

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN INOVATIF DENGAN
METODE KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENT TEAMS
ACHIEVEMENT DIVISION*) PADA PEMBELAJARAN IPA
KELAS VB MI AL ITTIHAD PASIR KIDUL**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
IRMA ZAIDA
1917405192**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya

Nama : Irma Zaida

NIM : 1917405192

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Implementasi Pembelajaran Inovatif dengan Metode Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) pada Pembelajaran IPA Kelas VB di MI Al Ittihad Pasir Kidul**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 18 September 2023

Yang Membuat Pernyataan



Irma Zaida

NIM. 1917405192

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN INOVATIF DENGAN METODE KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*) PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS VB MI AL ITTIHAD PASIR KIDUL

Yang disusun oleh Irma Zaida (NIM. 1917405192) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah diujikan pada tanggal 10 Oktober 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 20 Oktober 2023

Disetujui oleh:

Penguji I Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang



Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.
NIP. 19640916 199803 2 001



Ellen Prima, M.A.
NIP. 19890316 201503 2 003

Penguji Utama



Dr. Muh. Hanif, S.Ag., M.Ag., M.A.
NIP. 19730605 200801 1 017

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. Ali Muhdi, S.Pd. M.Si.
NIP. 19770225 200801 1 007

NOTA DINAS PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah
Sdri. Irma Zaida
Lamp : -

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Irma Zaida
NIM : 1917405192
Jenjang : S-1
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul :

**Implementasi Pembelajaran Inovatif dengan Metode Kooperatif
Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) pada
Pembelajaran IPA Kelas VB di MI Al Ittihad Pasir Kidul.**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 19 September 2023

Pembimbing,

Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M. Pd.
NIP. 196409161998032001

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN INOVATIF DENGAN METODE
KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT
DIVISION*) PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS VB MI AL ITTIHAD
PASIR KIDUL**

IRMA ZAIDA
NIM. 1917405192

Abstrak: Metode Kooperatif tipe STAD merupakan model pembelajaran kooperatif yang menitikberatkan atau memusatkan pada pencapaian tim siswa. Masing-masing siswa dalam tim atau kelompoknya yang bertanggung jawab secara perseorangan untuk menjawab kuis-kuis yang diberikan guru. Dari kuis-kuis tersebut siswa mengumpulkan poin dalam kelompok, di mana kelompok tertinggi poinnya mendapatkan penghargaan (*reward*) dari guru. Pada kegiatannya guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya para siswa berkelompok secara heterogen yang ditentukan oleh guru berdasarkan prestasi/kemampuan kognitif siswa yang terdiri dari 4-5 siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Kemudian, dilakukan tes akhir pada siswa dan perhitungan skor perkembangan individu dan memberikan penghargaan kepada 2 kelompok terbaik. Pembelajaran Kooperatif STAD ini dijadikan inovasi pembelajaran oleh guru kelas VB di MI Al Ittihad Pasir Kidul untuk mendukung proses pembelajaran dan adapun inovasi kembali dalam metode kooperatif tipe STAD. Tujuan dari penelitian ini dilakukan mendeskripsikan dan menganalisa Pembelajaran Inovatif dengan Metode Kooperatif Tipe STAD pada Pembelajaran IPA di MI Al Ittihad Pasir Kidul yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dokumentasi dan triangulasi. Subjek penelitian ini adalah Guru Kelas VB, Siswa Kelas VB, Kepala Madrasah dan beberapa guru di MI Al Ittihad Pasir Kidul. Teknik analisis yang digunakan merupakan kualitatif deskriptif yaitu Pertama Reduksi Data, kedua sajian data dan terakhir menyimpulkan data. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Pembelajaran Inovatif dengan Metode Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada pembelajaran IPA kelas VB di MI Al Ittihad Pasir Kidul, diawali dengan pembiasaan pagi, apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran dan keterkaitan pembelajaran IPA dengan pembelajaran sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara terpadu.

Kata Kunci: Pembelajaran Inovatif, Metode Kooperatif STAD, Pembelajaran IPA.

**IMPLEMENTATION OF INNOVATIVE LEARNING USING STAD TYPE
COOPERATIVE METHODS (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT
DIVISION) IN CLASS VB MI AL ITTIHAD PASIR KIDUL'S SCIENCE
LEARNING**

IRMA ZAIDA
NIM. 1917405192

Abstract: The STAD type cooperative method is a cooperative learning model that emphasizes or concentrates on the achievements of student teams. Each student in their team or group is individually responsible for answering the quizzes given by the teacher. From these quizzes, students collect points in groups, where the group with the highest points gets an award from the teacher. In this activity, the teacher delivers learning material, then the students are grouped heterogeneously, determined by the teacher based on the students' achievements/cognitive abilities, consisting of 4-5 students to complete the tasks given. Then, a final test is carried out on the students and the individual development scores are calculated and awards are given to the 2 best groups. STAD Cooperative Learning was used as a learning innovation by the VB class teacher at MI Al Ittihad Pasir Kidul to support the learning process and there was another innovation in the STAD type cooperative method. The aim of this research was to describe and analyze Innovative Learning using the STAD Type Cooperative Method in Science Learning at MI Al Ittihad Pasir Kidul which includes planning, implementation and evaluation. This research is a qualitative research. The data collection techniques used were observation, documentation interviews and triangulation. The subjects of this research were Class VB Teachers, Class VB Students, Madrasa Heads and several teachers at MI Al Ittihad Pasir Kidul. The analysis technique used is descriptive qualitative, namely first data reduction, second data presentation and finally concluding the data. The results of the research concluded that Innovative Learning using the STAD (Student Teams Achievement Division) Type Cooperative Method in science learning for class VB at MI Al Ittihad Pasir Kidul, begins with morning habituation, apperception, conveying learning objectives and linking science learning with previous learning. Learning is carried out in an integrated manner.

Keywords: Innovative Learning, STAD Cooperative Method, Science Learning.

MOTTO

“Berjuanglah.

Hal yang Indah tidak didapat dengan Mudah.

Dan Ingatlah: Allah yang memberi Kemudahan dan Keindahan.”

-Abah Mukti



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin, atas berkah dan rahmat Allah SWT beserta dukungan do'a dari orang tercinta, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa syukur dan bahagia, skripsi ini saya persembahkan sekaligus rasa terima kasih saya kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak H. Sumarno dan Ibu Nasikah yang telah memberikan dukungan, do'a yang tiada hentinya untuk keberhasilan saya,
2. Kakak saya Amin Hidayatulloh dan Safitri Purwaningrum, saya berterimakasih atas dukungan dan doanya.

Teman dan sahabat yang selalu menemani saya serta memberikan semangat, motivasi, dukungan serta doanya.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, terutama nikmat Iman dan Islam serta rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Implementasi Pembelajaran Inovatif dengan Metode Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada Pembelajaran IPA Kelas VB di MI Al Ittihad Pasir Kidul”**. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penulis menyadari, dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu melalui kata pengantar ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Siswadi, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Penasehat Akademik PGMI D Angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing skripsi ini yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, memberikan nasehat, membimbing serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan

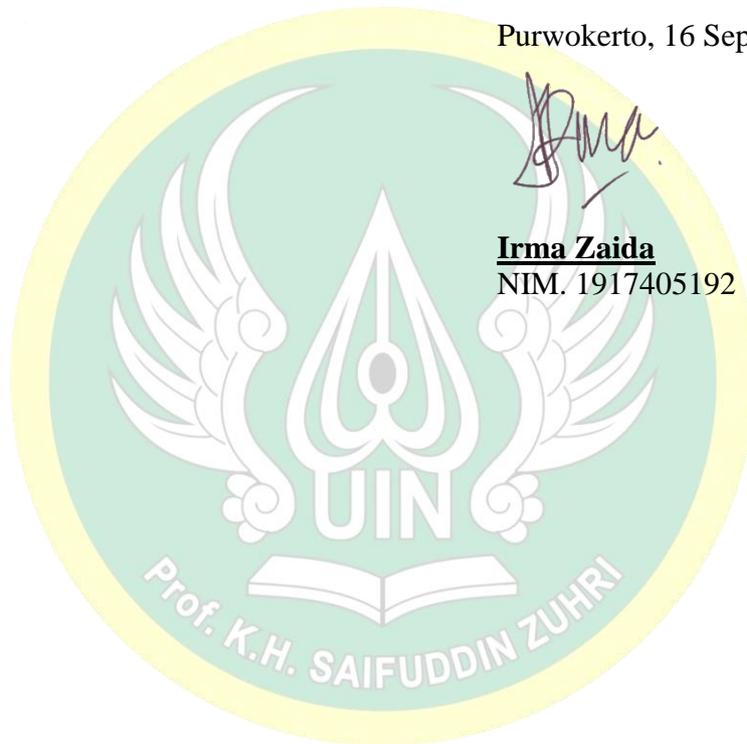
penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

8. Segenap dosen dan staf administrasi FTIK Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu semasa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Minkhatul Mughitsm, S.Pd.I., selaku Kepala Madrasah MI Al Ittihad Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.
10. Ibu Nuriyah, S.Pd.I., selaku wali kelas VB MI Al Ittihad Pasir Kidul yang telah membantu dalam proses penelitian, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Segenap dewan guru dan karyawan MI Al Ittihad Pasir Kidul.
11. Siswa-siswi kelas VB MI Al Ittihad Pasir Kidul yang telah bekerja sama selama proses penelitian ini.
12. Bapak H. Sumarno dan Ibu Nasikah, Kedua orang tua peneliti yang telah memberikan dukungan, dan do'a yang tiada hentinya kepada peneliti.
13. Amin Hidayatulloh dan Safitri Purwaningrum, selaku kakak peneliti yang selalu memberi dukungan dan do'a kepada peneliti.
14. Dokter Bambang Setiyono, MMR selaku Dokter Umum Klinik Bina Husada I yang telah memotivasi peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
15. Teman-teman seperjuangan PGMI D angkatan 2019 yang telah mengisi hari-hari peneliti di masa perkuliahan, terimakasih atas kebersamaannya selama ini.
16. Teman-teman KKN UIN SAIZU Angkatan 50 Kelompok 17 yang selalu memberi dukungan dan membersamai peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
17. Pengasuh, Pengurus, Teman-teman Kamar Maimunah dan Kamar 4 Lantai 3 KB PPQ Al Amin Pabuwaran yang telah memberikan banyak ilmu dan dukungannya kepada peneliti.
18. Keluarga TPQ Al Amin Pabuwaran dan Ketua Pengurus TPQ Al Amin Pabuwaran 2023 yang memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini.
19. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Kepada mereka semua, peneliti tidak dapat memberikan suatu apapun, hanya ungkapan terima kasih dan permohonan maaf yang setulus-tulusnya, semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, Aamiin.

Penulis juga menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharap saran dan kritik yang membangun. Semoga skripsi ini diberkahi Allah SWT, sehingga bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. *Aamiin, yaa rabbal 'aalamiin.*

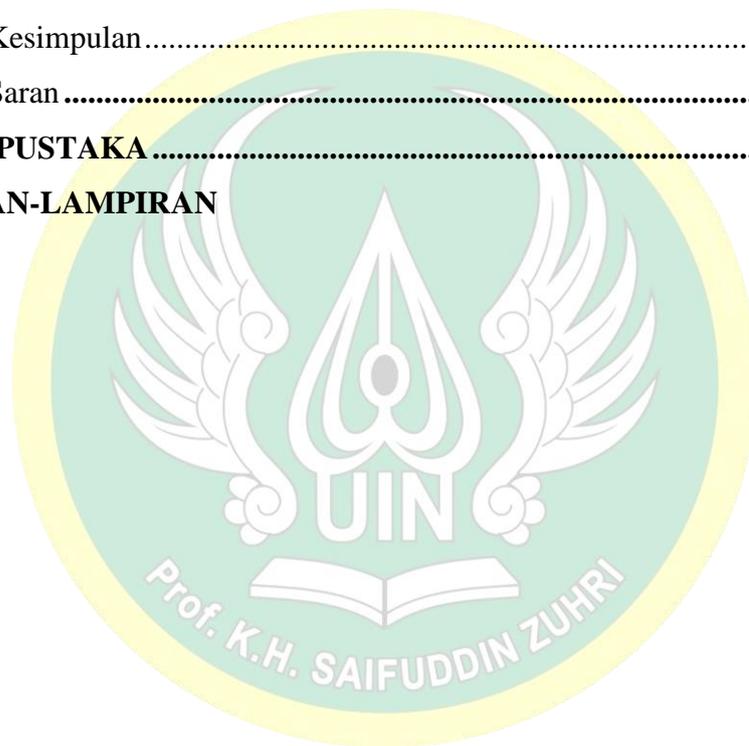
Purwokerto, 16 September 2023



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
TABEL HALAMAN.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Pembelajaran Inovatif dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe: STAD (<i>Student Teams Achievement Division</i>).....	13
B. Konsep Dasar Pembelajaran IPA	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	33
C. Subjek dan Objek Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	39

F. Pemeriksaan Keabsahan Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Pelaksanaan Pembelajaran Inovatif dengan Metode Kooperatif Tipe STAD (<i>Student Teams Achievement Division</i>) pada Pembelajaran IPA di MI Al Ittihad Pasir Kidul	41
B. Analisis Implementasi Pembelajaran Inovatif dengan Metode Kooperatif Tipe STAD (<i>Student Teams Achievement Division</i>) pada Pembelajaran IPA Kelas VB di MI Al Ittihad Pasir Kidul.....	64
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Nama Siswa.....	45
Tabel 2. Daftar nilai Observasi I.....	46
Tabel 3. Daftar Nilai Observasi II.....	50
Tabel 4. Identifikasi Organ Hewan Avertebrata	52
Tabel 5. Daftar Nilai Observasi III	56
Tabel 6. Daftar Nilai Observasi IV	60



DAFTAR SINGKATAN

STAD : *Student Teams Achievement Division*

IPA : Ilmu Pengetahuan Alam

RPP : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

MI : Madrasah Ibtidaiyah

RT : Rukun Tetangga

RW : Rukun Warga

PAUD : Pendidikan Anak Usia Dini

KB : Kelompok Belajar

PP : Pondok Pesantren



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Letak Geografis
- Lampiran 2 Sejarah MI
- Lampiran 3 Profil MI Al Ittihad Pasir Kidul
- Lampiran 4 Visi dan Misi MI Al Ittihad Pasir Kidul
- Lampiran 5 Tujuan Madrasah
- Lampiran 6 Daftar Peserta Didik dan Rombongan Belajar
- Lampiran 7 Daftar Nama Peserta Didik Kelas VB
- Lampiran 8 Daftar Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- Lampiran 9 Daftar Pengelola Lembaga /Organisasi
- Lampiran 10 Data Sarana dan Prasarana
- Lampiran 11 Hasil Wawancara
- Lampiran 12 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 13 Pedoman Observasi
- Lampiran 14 RPP
- Lampiran 15 Silabus
- Lampiran 16 Dokumentasi
- Lampiran 17 lembar Diskusi Siswa
- Lampiran 18 Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 19 Blangko Bimbingan Proposal
- Lampiran 20 Surat Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 21 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 22 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 23 Surat Permohonan Izin Riset Individu
- Lampiran 24 Surat Keterangan Telah Observasi
- Lampiran 25 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 26 Surat Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 27 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 28 Surat Pernyataan Lulus Seluruh Mata Kuliah Prasyarat Munaqosyah
- Lampiran 29 Sertifikat BTA PPI

- Lampiran 30 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 31 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 32 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 33 Sertifikat KKN
- Lampiran 34 Sertifikat PPL
- Lampiran 35 Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran yang efektif sangat penting dilakukan oleh seorang guru dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Seorang guru harus mempersiapkan pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan pendidik dengan peserta didik untuk mencapai suatu pencapaian pembelajaran. Pembelajaran diartikan sebagai proses belajar dalam mencapai tujuan tertentu. Pembelajaran dilakukan oleh pendidik yang mengajarkan sesuatu yang didapat dari berbagai sumber. Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan tanggung jawab seorang guru/pendidik, guru bertanggung jawab dalam peningkatan dan pengembangan belajar siswa maka guru harus mempersiapkan pembelajaran guna mencapai tujuan belajar.¹ Salah satu caranya yaitu dengan menguasai ketrampilan mengajar seperti menggunakan metode, strategi, model dan media pembelajaran yang menarik maka akan mendorong semangat belajar siswa sehingga mendorong dan memotivasi siswa agar bisa belajar lebih giat.

Selain kegiatan pembelajaran untuk menambah semangat belajar siswa salah satunya adalah strategi pembelajaran. Strategi tak kalah penting meningkatkan efektifitas pembelajaran. Dalam penerapannya, guru dituntut untuk menggunakan strategi pembelajaran dengan menyesuaikan materi kemudian di kolaborasikan dengan media pembelajaran sehingga diharapkan mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran menuntut guru lebih berpikir kreatif dan inovatif dalam merencanakan pembelajaran yang mudah, menarik, dan memotivasi. Merujuk pada pembelajaran yang inovatif, dalam penerapannya strategi ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta meminimalisir kebosanan siswa selama proses pembelajaran.

¹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. (Jakarta: kencana, 2009), hlm 17.

Inovasi yang akan digunakan dalam mengatasi permasalahan pembelajaran ini memilih menggunakan metode kooperatif sebagai inovasinya. Metode kooperatif merupakan pembelajaran berkelompok yang mana dalam satu kelompok bersisi 4-5 siswa yang akan melakukan kegiatan belajar. Tipe kooperatif mempunyai tujuan sebagai inovasi belajar dalam menambah semangat belajar siswa karena didalam kelompok tersebut siswa dapat belajar bersosialisasi dan bekerja sama dalam mencapai tujuan belajar sehingga bisa menghilangkan kejenuhan siswa dalam belajar. Metode kooperatif yang akan digunakan dalam penelitian ini lebih spesifik pada *Tipe Student Teams Achievement Divison (STAD)* atau divisi pencapaian kelompok siswa.

Tipe STAD dipilih sebagai penyelesaian masalah belajar ini karena penulis memandang bahwa tipe STAD merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang cenderung mudah diimplementasikan oleh seorang guru ketika menginovasikan pembelajaran. Pada pembelajaran metode kooperatif tipe STAD membentuk kelompok merupakan hal yang penting. Karena dalam kelompok diharapkan siswa menciptakan suatu kerja kooperatif antara siswa satu dengan yang lainnya guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Adapun ciri-ciri pembelajaran kooperatif yaitu adanya penyajian kelas, siswa berkegiatan dalam kelompok kecil, adanya kuis/pertanyaan, pencarian skor perkembangan belajar siswa, dan adanya penghargaan bagi sebuah kelompok.

Berbagai hasil penelitian mengatakan bahwa penerapan pembelajaran metode kooperatif memberikan dampak positif pada pembelajaran dikelas. Dibuktikan pada penelitian yang dilakukan oleh Hazmiwati yang berjudul Penerapan Metode Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA yang dilakukan di kelas 2 sekolah dasar, kemudian penelitian yang penulis pahami dilakukan oleh I Kadek Yudiasa, dkk. Dengan judulnya "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Kelas yang dilakukan pada kelas V. Dalam hal ini ditemukan bahwa melalui pembelajaran metode kooperatif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, prestasi akademik, ketrampilan berkomunikasi, kekaktifan siswa dan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

MI Al Ittihad memiliki masalah pembelajaran yang sesuai dengan judul penelitian penulis, sehingga dengan melakukan penelitian di MI ini diharapkan dapat diketahui masalah yang dihadapi serta tindakan yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut. Pemasalahan di MI Al Ittihad Pasir Kidul ini ditemukan kurangnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Pembelajaran IPA di tingkat MI ini sangat penting diberikan kepada siswa mengingat tujuan pembelajaran IPA antara lain memberikan pengetahuan mengenai ilmu tentang alam, makhluk hidup, ketrampilan melakukan pengamatan dan penelitian, dan memecahkan masalah pada saat kegiatan pembelajaran.² Melihat dari urgensi pembelajan IPA, tugas utama guru pada pembelajaran ini, menjadikan supaya proses pembelajaran IPA dapat diajarkan pada siswa secara optimal sehingga seluruh materi pelajaran yang dipelajarinya dapat dikuasai dan dituntaskannya.

Pembelajaran IPA yang rumit dan memuat kata ilmiah yang menurut peserta didik tingkat MI/SD rumit, dapat membuat siswa mudah bosan. Kurangnya motivasi belajar pada siswa, bisa diatasi dengan membuat pembelajaran yang menarik, aktif, efektif, kreatif, dan menyenangkan agar siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar ini serta memberi kesempatan pada siswa agar dapat mengembangkan diri. Maka, pada metode pembelajarannya guru diharapkan dapat berinovasi dalam mengatasi masalah tersebut dengan membangun proses pengetahuan dengan mengarahkan pada komunikasi dan interaksi sosial serta menyediakan konsep seperti yang dibahas sebelumnya apalagi di era digital saat ini dengan pembelajaran yang lebih inovatif yaitu metode kooperatif tipe STAD. Suasana belajar akan lebih hidup karena metode pembelajaran ini sangat tepat untuk mempermudah siswa untuk memahami materi pembelajaran dan meningkatkan kegiatan bersosialisasi antara siswa satu dengan lainnya bahkan guru, menjadikan komunikasi dalam kelas terjalin dengan baik.³

² I Komang Wisnu Budi Wijaya, "Mengembangkan Kecerdasan Majemuk Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Mutu Sekolah Dasar", Jurnal Penjaminan Mutu, Vol. 4, No.2, 2018, hlm 149.

³ Berdasarkan hasil observasi pendahuluan pada tanggal 3 November 2022

Inovasi pembelajaran yang dilakukan guru kelas VB MI Al Ittihad Pasir Kidul terletak pada pengembangan dan kekreatifitasan guru dalam proses pembelajaran kooperatif STAD. Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan penulis, Ibu Nuriyah selaku guru kelas VB mengungkapkan:

“Guru dapat menilai pemahaman siswa setelah dilakukan pembelajaran kooperatif STAD pada proses pelaksanaan dan evaluasi. Proses pelaksanaan dirasa menyenangkan dan dapat memotivasi siswa ketika pembelajaran dan adapun pengolaborasian metode lain dalam proses pembelajarannya.”

Riset ini penting dilakukan, karena dengan riset ini dapat menambah pengetahuan dengan cara yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Metode pembelajaran yang akan diteliti digunakan untuk memecahkan salah satu masalah belajar siswa ketika pembelajarn IPA serta sebagai motivasi dan inovasi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajarn IPA di MI Al Ittihad Pasir Kidul. Riset ini merupakan sebuah kebaruan karena dalam prosesnya akan dihasilkan deskripsi dan analisis yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu penulis, mengambil judul untuk penelitian ini “Implementasi Pembelajaran Inovatif dengan Metode Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada Pembelajaran IPA Kelas VB MI Al Ittihad Pasir Kidul”.

B. Definisi Operasional

Untuk lebih mudah dipahami dan menghindari adanya kesalahpahaman dan salah penafsiran terhadap judul pada penelitian ini. Maka, peneliti mengfokuskan beberapa istilah mengenai judul yang telah peneliti ambil sebagai berikut:

1. Pembelajaran Inovatif

Pembelajaran merupakan suatu proses pemberian pengajaran kepada siswa secara langsung melalui proses pembelajaran. Pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan siswa dan mengembangkan kratifitas berpikir siswa dengan cara melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran agar siswa lebih memahami materi tersebut.

Pembelajaran inovatif tak lepas dari strategi yang merupakan bagian penting dalam pembelajaran, dengan guru menerapkan strategi pembelajaran

yang tepat maka dapat meningkatkan keefektifan belajar siswa. Dalam hal ini seorang guru dituntut mampu menerapkan pembelajaran yang efektif dan inovatif, strategi pembelajarannya ini diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan meminimalisir kebosanan siswa ketika pembelajaran berlangsung.

Inovasi pada strategi pembelajaran menjadi hal yang penting dilaksanakan guru ketika pembelajaran di kelas mengingat inovasi merupakan melakukan hal baru, artinya guru membuat suatu kreatifitas baru strategi baru yang unik dan membuat pembelajaran lebih menarik sehingga siswa paham dan lebih semangat belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Pada penelitian ini implementasi pembelajaran inovatif digunakan dengan metode kooperatif: Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*).

2. Metode Kooperatif: Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*)

Metode pembelajaran kooperatif merupakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, dengan tetap memperhatikan aktivitas siswa ketika berkegiatan dalam kelompok. Pembelajaran efektif juga diharapkan menciptakan belajar yang menyenangkan sehingga siswa dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru, kegiatannya pun seperti diskusi dalam kelompok, siswa yang sudah paham dalam pembelajaran mengajari teman satu kelompoknya, siswa menyampaikan pendapat, mengajukan dan menjawab pertanyaan sesuai dengan pembelajaran yang dibahas. Dalam hal ini penulis memilih metode kooperatif: tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*).

Pembelajaran kooperatif tipe STAD mengembangkan pembelajaran diskusi dengan siswa berkelompok yang bertujuan agar siswa berbagi kemampuan pemahamannya terhadap pembelajaran. Proses pembelajarannya berupa, mengajukan pertanyaan, memaparkan apa yang telah didiskusikan, saling membantu ketika proses diskusi, bekerja sama dan mempererat komunikasi sosial. Pembentukan sebuah kelompok diskusi sangat penting dilakukan karena dalam tipe STAD diharapkan tercipta suatu kerja kooperatif antar siswa agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam atau yang biasa disingkat dengan IPA adalah ilmu yang membahas alam semesta, alam sekitar dan kehidupannya. Adapun IPA membahas pengetahuan secara sistematis dan logis tentang alam sekitar dan kehidupannya yang diperoleh dari pengalaman yang melalui proses dan sikap ilmiah. Pembelajaran IPA tingkat MI/SD ini menegaskan pada proses pembelajaran langsung dan melalui praktek agar siswa lebih mengembangkan proses belajarnya. Pembelajaran Sains di tingkat SD/MI lebih dikenal dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam atau biasa disebut dengan IPA. Pembelajaran IPA bertujuan agar siswa dapat mengembangkan sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, sikap objektif, sikap kritis, dan gigih dalam memecahkan sebuah masalah. Dalam pembelajaran IPA sikap-sikap ini diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu pembelajaran IPA berperan dalam meningkatkan kesadaran akan mengenal alam, menghargai alam dan melestarikannya sebagai salah satu anugerah yang diberikan Tuhan.⁴

4. MI Al Ittihad Pasir Kidul

MI Al Ittihad merupakan sebuah lembaga pendidikan dasar formal Islam swasta yang berlokasi di Jalan Achmad Zein, Dusun I, Pasir Kidul, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

MI AL Ittihad Pasir Kidul ini dipilih oleh peneliti untuk dijadikan tempat riset mengenai implementasi pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division yang akan dilakukan pada kelas VB semester 2 tahun pelajaran 2022/2023.

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami alur pikir dalam penelitian ini, berikut dipaparkan kerangka berpikir yang digunakan sebagai berikut:

⁴ Ika Nur Jannah, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran pada Pelajaran IPA", Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Vol 4, No. 1, 2020, hlm 56.

Implementasi pada pembelajaran Inovatif menggunakan Metode Kooperatif Tipe STAD. Dalam tipe STAD ini ada beberapa kegiatan yaitu: Forum grup discussion, kuisperkembangan siswa dan penghargaan bagi siswa.

Adapun penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe stad ini melalui proses:

a. Perencanaan

Kegiatan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan berkonsultasi dengan Guru wali kelas.

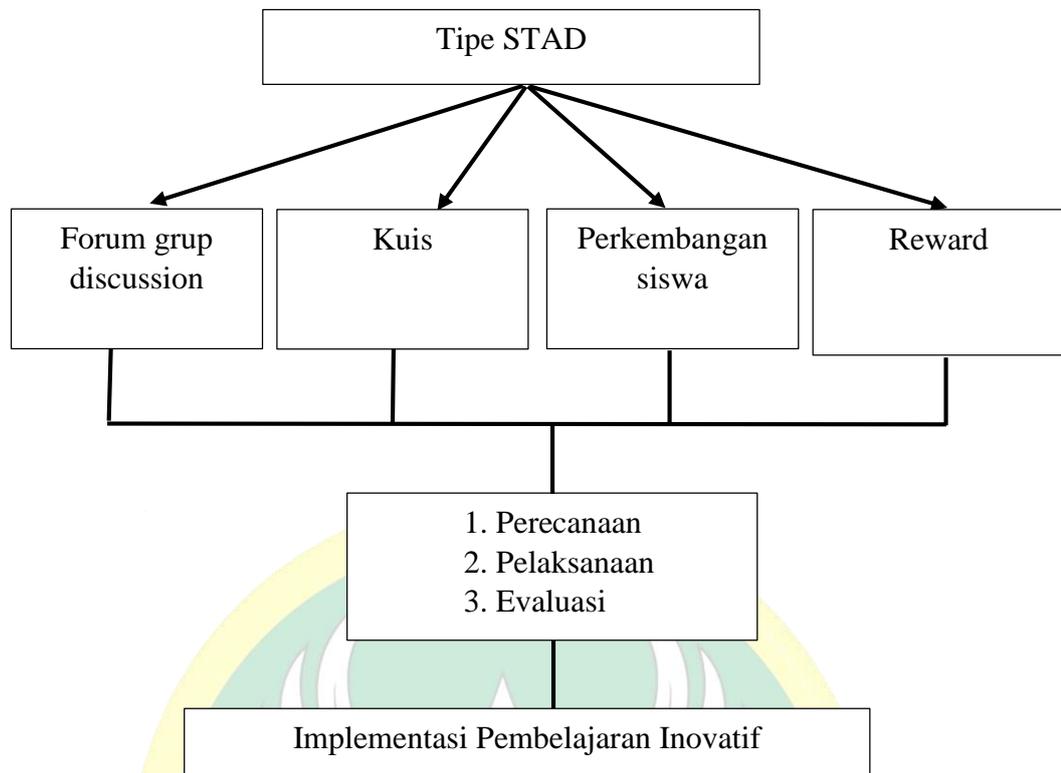
b. Pelaksanaan

Kegiatan ini penerapan pembelajaran inovatif dengan metode kooperatif tipe stad pada pembelajaran IPA dikelas

c. Evaluasi

Kegiatan penilaian, mengukur dan peninjauan akhir dari pembelajaran yang telah diterapkan.





C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana Implementasi Pembelajaran Inovatif dengan Metode Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada Mata Pelajaran IPA Kelas VB MI Al Ittihad Pasir Kidul?” Adapun masalah dari rumusan masalah tersebut, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Implementasi Pembelajaran Inovatif dengan Metode Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada Pembelajaran IPA Kelas VB MI Al Ittihad Pasir Kidul?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mendeskripsikan dan menganalisa Pembelajaran Inovatif dengan Metode Kooperatif Tipe STAD pada Pembelajaran IPA di MI Al Ittihad Pasir Kidul.
2. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini, diantaranya:

- a. Secara teoritis manfaat dari penelitian ini diharapkan bisa memberi masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan sistem pembelajaran khususnya yang berkaitan langsung dengan mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah, dan juga hasil penelitian ini diharapkan menjadi motivasi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta diharapkan bisa menjadi upaya menambah informasi ilmiah dalam bidang pendidikan dan keagamaan.

- b. Secara praktis

Secara praktis adapun manfaat dari penelitian ini, antara lain:

- 1) Bagi Guru

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas guru dalam meningkatkan pembelajaran.

- 2) Bagi Siswa

Sebagai sumber pengetahuan dan dapat meningkatkan kualitas belajar dan memecahkan permasalahan yang ada.

- 3) Bagi Kepala Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di MI yang diteliti.

Selain itu, semoga penelitian ini menjadi bahan pertimbangan dan referensi terhadap penelitian yang relevan, bagi penelitian selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Penulis menemukan beberapa kajian pustaka terkait dengan penelitian yang akan dikaji penulis yaitu implementasi pembelajaran kooperatif tipe stad. Beberapa kajian pustaka yang dikutip penulis diantaranya adalah

Penelitian yang penulis pelajari dilakukan oleh Azizah A dan Anna P yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Metode Praktikum dan Demonstrasi Multimedia Interaktif untuk meningkatkan literasi sains siswa” disimpulkan bahwa metode kooperatif STAD dalam

pembelajarannya meningkat ketika menggunakan metode praktikum sehingga literasi siswa bertambah dalam pembelajaran IPA.⁵

Penelitian selanjutnya ditulis oleh Anggita Gustin Nur Rokhmah dengan judul skripsinya “Implementasi Model Kooperatif Tipe STAD pada Pembelajaran Tematik dengan subjek penelitiannya pada Kelas 2A MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor. Kegiatan pembelajaran dengan metode kooperatif tipe STAD ini diawali dengan perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan dikiri dengan evaluasi. Hasil penelitiannya menunjukkan keberhasilan yang maksimal pada siswa menjadi lebih kooperatif ketika pembelajaran, saling komunikasi interaksi dengan siswa lain serta siswa lebih aktif dalam pembelajaran.⁶

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Hazmiwati yang berjudul Penerapan Metode Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA yang dilakukan di kelas 2 sekolah dasar. Dari hasil penelitiannya menghasilkan bahwa penerapan metode kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas II di SDN 008 Bumiayu.⁷

Penelitian yang dipelajari penulis yang ketiga dilakukan oleh I Kadek Yudiasa, dkk. Dengan judulnya Penerapan Model Pembelajaran STAD untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Kelas yang dilakukan pada kelas V dan berlokasi di SD Negeri Sekaan, dengan jumlah respondennya 20 orang. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa penerapan metode kooperatif tipe STAD dengan media pembelajaran grafis dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V.⁸

⁵ Azizah A dan Anna P, “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Metode Praktikum dan Demonstrasi Multimedia Interaktif untuk meningkatkan literasi sains siswa”, Jurnal UINJKT, Vol.7, No. 2, 2015, hlm 184

⁶ Rokhmah, Anggita Gustin Nur, “Implementasi Model Kooperatif Tipe STAD pada Pembelajaran Tematik dengan subjek penelitiannya pada Kelas 2A MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas”, Skripsi IAIN Purwokerto, 2019, hlm 10.

⁷ Hazmiwati, “Penerapan Metode Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar”, Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, Vol.7, No. 1. 2018, hlm 183.

⁸ I Kadek Yudiasa, dkk, “Penerapan Model Pembelajaran STAD untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Kelas V”, Vol. 4, No. 3, 2016, hlm 6.

Hakikat yang dikemukakan pada penelitian ini diambil dari buku yang dikarang oleh Nelly dan Yasinta yang berjudul Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Hakikat pembelajaran IPA dimaksudkan pada Ilmu Pengetahuan Alam merupakan aktivitas berpikir seseorang pada bidang yang dikaji. Dalam usahanya seorang ilmuan berusaha mengungkap, mengkaji, menjelaskan fenomena alam yang ada di kehidupan kita ini, kemudian ide dan pemikiran suatu gejala alam dan proses kehidupan itu disusun menjadi sebuah pemikiran. Kegiatan berpikir ini di dorong oleh sikap rasa ingin tahu dalam memahami gejala alam tersebut. Sebagai kumpulan ilmu pengetahuan, Ilmu Pengetahuan Alam berkaitan dengan pengetahuan terhadap fakta alam sistematis yang berupa fakta, konsep dan prinsip saja tetapi juga tempat bagi siswa sebagai suatu proses penemuan. Bidang kajian ilmu pengetahuannya seperti ilmu biologi, ilmu fisika, ilmu kimia, dan lain sebagainya.

Hal ini yang membuat penulis mengangkat sebuah judul penelitian berupa inovasi pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe STAD pada pembelajaran IPA yang dilakukan di MI Al Ittihad Pasir Kidul untuk memecahkan permasalahan pembelajaran yang dihadapi di lokasi penelitian tersebut. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan inovasi pembelajaran dengan metode kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada pembelajaran IPA kelas VB.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan panduan mengenai pokok dari permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini. Pada sistematika ini, penulis membagi dalam bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pada bagian awal berisi pendahuluan yang terdiri dari halaman judul, pengesahan direktur, pengesahan tim penguji, nota dinas pembimbing, pernyataan keaslian, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Adapun bagian utama penelitian ini terbagi dalam 5 bab, yaitu:

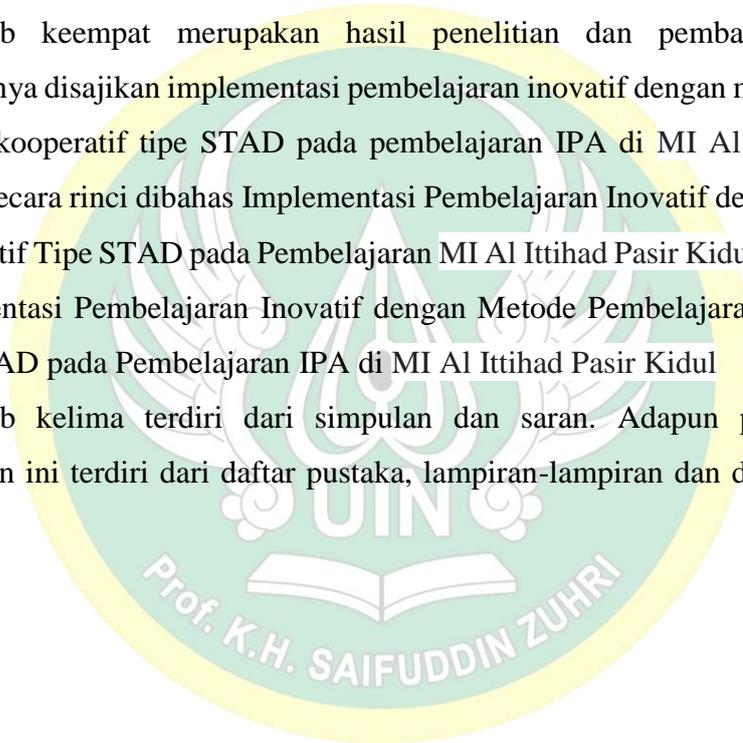
Bab pertama berisi halaman judul, latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka / penelitian terkait, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan kajian teoritik dimana dalam bab ini akan dibahas konsep pembelajaran inovatif, hasil penelitian relevan hingga kerangka pikir penelitian.

Bab ketiga berisi metode penelitian yang terdiri dari, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data pemeriksaan keabsahan data.

Bab keempat merupakan hasil penelitian dan pembahasan, yang didalamnya disajikan implementasi pembelajaran inovatif dengan menggunakan metode kooperatif tipe STAD pada pembelajaran IPA di MI Al Ittihad Pasir Kidul. Secara rinci dibahas Implementasi Pembelajaran Inovatif dengan Metode Kooperatif Tipe STAD pada Pembelajaran MI Al Ittihad Pasir Kidul dan analisis Implementasi Pembelajaran Inovatif dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Pembelajaran IPA di MI Al Ittihad Pasir Kidul

Bab kelima terdiri dari simpulan dan saran. Adapun penutup dari penelitian ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Pembelajaran Inovatif dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe: STAD (*Student Teams Achievement Division*)

1. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses seorang pendidik memberikan pengajaran kepada siswa dengan tujuan meningkatkan pengembangan diri yang akan mendapatkan respon yang baik. Mengambil dari pemikiran Sagala (2003) pembelajaran yakni suatu proses yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir dan pemahaman terhadap materi pengajaran. Proses ini perlu di iringi dengan strategi pembelajaran. Penerapan strategi yang tepat dapat mendukung proses pembelajaran yang efektif.⁹

Hal tersebut sejalan dengan pemikiran Hamalik yang mengatakan bahwa, "Pembelajaran sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur manusia, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling memengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran". Kemudian Sudjana mengemukakan tentang pengertian pembelajaran bahwa: "Pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi edukatif antara dua pihak, yaitu antara siswa dan pendidik yang melakukan kegiatan membelajarkan".¹⁰

Dari pernyataan diatas, pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses interaksi, komunikasi, pertukaran informasi antara sumber belajar, guru, dan siswa yang akan terjadi baik secara langsung dalam kegiatan langsung maupun secara tidak langsung dengan menggunakan media, yang sebelumnya telah ditentukan metode dan perencanaan yang akan diterapkan.¹¹

⁹ Galih dan Dida, *Pengembangan Pembelajaran Inovatif Berbasis Pendampingan Bagi Guru Sekolah Dasar*, (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) IKIP Siliwangi: Vol. 1, No. 1, 2018), hlm 21.

¹⁰ Andi Kaharuddin dan Nining Hajeniati, *Pembelajaran Inovatif dan Variatif*, (Gowa: Pusaka Almada, 2020), hlm 1.

¹¹ Andi Kaharuddin dan Nining Hajeniati, *Pembelajaran Inovatif dan Variatif...*, hlm. 1.

2. Pembelajaran Inovatif

Pembelajar inovatif yang akan dikaji dalam penelitian ini. Inovatif berasal dari kata inovasi yang artinya pengenalan hal-hal baru atau sebuah pembaruan. Sedangkan inovatif artinya suatu hal berupa mengenalkan suatu yang baru atau sebuah pembaruan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Inovatif bermakna memperkenalkan sesuatu yang baru; bersifat pembaruan; kreasi baru. Kuniyosi Urabe mengemukakan bahwa inovasi tidak bisa dihasilkan hanya dalam satu kali kegiatan, melainkan meliputi banyak proses mulai dari penemuan ide hingga ke implementasinya. Van de Vend an Ndrew H mengemukakan konsep inovasi sebagai pengembangan dan penerapan ide-ide baru oleh perorangan pada waktu tertentu dengan melakukan berbagai aktivitas struktur kelompok tertentu. Sedangkan Everett M. Rogers, mengemukakan bahwa inovasi adalah suatu hal baru yang berupa ide, gagasan, objek, praktik yang diperoleh seseorang maupun kelompok tertentu untuk di diangkat dan diterapkan.¹²

Berdasarkan uraian diatas maka bisa disimpulkan bahwa kata inovatif adalah kumpulan ide dan gagasan baru dan berguna untuk jangka panjang. Sedangkan pembelajaran inovatif merupakan pembelajaran yang dirancang oleh pendidik yang bersifat baru, yang belum biasa dilakukan, untuk memotivasi siswa, mengembangkan pengetahuan siswa, dan menambah komunikasi sosial siswa. Mengarah ke konteks pembelajaran yang inovatif ini dapat berupa program yang bertujuan untuk menemukan solusi dari suatu masalah. Hal ini dimaksudkan pembelajaran inovatif merupakan pram pembelajaran inovatif langsung memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi menambah mutu sekolah dan motivasi belajar pada siswa.

3. Metode Kooperatif

Mengangkat dari kata kooperatif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kooperatif dapat adalah bersifat kerja sama. Mengemukakan definisi dari Slavin bahwa pembelajaran metode kooperatif yakni siswa

¹² Andi Kaharuddin dan Nining Hajeniati, *Pembelajaran Inovatif dan Variatif...*, hlm. 2.

belajar bekerja sama, saling berkomunikasi, bertukar pikiran dan tanggung jawab terhadap hasil dan pemahaman dalam belajar. Kemudian Menurut pendapat Ibrahim pembelajaran metode kooperatif ini sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yaitu saling bersosialisasi, komunikasi dan bergantung pada orang lain. Oleh karena itu di dalam metode ini, dalam pembelajaran siswa dilatih saling membantu dengan siswa lain, berkomunikasi, bertukar pikiran, berinteraksi dan berbagi pengetahuan karena kerjasama dalam pembelajaran adalah contoh kecil ketika kita bermasyarakat.

Metode Kooperatif adalah metode pembelajaran dengan cara berkelompok yang menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Metode pembelajaran ini berpusat dengan siswa pada pembelajarannya serta menambah motivasi semangat belajar siswa. Metode ini dibangun atas dasar Konstruktivis sosial Vygotsky, teori konstruktivis personal dari Piaget dan teori motivasi. Contoh dari penerapan pembelajaran kooperatif didalamnya ada kegiatan diskusi berkelompok, presentasi, dan mengajukan pertanyaan.¹³

Adapun macam-macam metode pembelajaran kooperatif antara lain:

a. Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil atau tim belajar dengan jumlah anggota setiap kelompok 4 atau 5 orang secara heterogen. Setiap kelompok menggunakan lembar kerja akademik dan saling membantu untuk menguasai materi ajar melalui tanya jawab atau diskusi antar anggota kelompok. Kemudian seluruh siswa diberi tes dan tidak diperbolehkan saling membantu dalam mengerjakannya.¹⁴

b. Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw

¹³ Andi Kaharuddin dan Nining Hajeniati, *Pembelajaran Inovatif dan Variatif...*, hlm 21

¹⁴ Kuntjojo, *Model-Model Pembelajaran*. (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2010), hlm

Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari kelompok belajar heterogen dengan 5-6 orang anggota yang menggunakan pola kelompok asal dan kelompok ahli.¹⁵

c. Pembelajaran Group Investigation

Metode pembelajaran Group Investigation merupakan salah satu bentuk metode yang menekankan pada partisipasi dan aktifitas peserta didik untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan tersedia, misalnya melalui dari buku pelajaran atau melalui internet. Metode ini dapat melatih peserta didik untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri dan keterampilan berkomunikasi. Peserta didik dilibatkan sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi. Peserta didik terlibat secara aktif mulai dari tahap pertama sampai tahap terakhir pelajaran. Hal itu akan memberikan kesempatan peserta didik untuk lebih mempertajam pemahamannya terhadap materi.¹⁶

d. Pembelajaran kooperatif tipe TGT

Merupakan pembelajaran kooperatif yang menggunakan turnamen akademik, dan menggunakan kuiskuis dan sistem skor kemajuan individu, di mana peserta didik berkompetensi sebagai wakil dari tim mereka dengan anggota tim lain yang kinerja akademik sebelumnya setara mereka. Metode TGT melibatkan aktivitas seluruh peserta didik tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran peserta didik sebagai tutor teman sebaya dan mengandung unsur permainan dan penguatan (reinforcement).¹⁷

e. Pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS)

Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi adalah merupakan jenis pembelajaran

¹⁵ Slavin, *Cooperative Learning*, (Teori, Riset, Praktik), (Bandung: Nusa Media, 2008.), hlm 77.

¹⁶ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice (Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik)*, terj. Nurulita Yusron, (Bandung: Nusa Media, 2008), hlm 200.

¹⁷ Agus Suprijono, *Cooperatif Learning*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm 46.

kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola intraksi siswa. Teknik ini memberi siswa kesempatan untuk bekerja sama dengan orang lain.¹⁸ Berdasarkan uraian tersebut dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran TPS merupakan salah satu model pembelajaran yang memberi waktu bagi siswa untuk dapat berpikir secara individu maupun berpasangan.

f. Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

Numbered Head Together (NHT) atau penomoran berpikir bersama adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternative terhadap struktur kelas tradisional. Model NHT merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk mempelajari materi yang telah ditentukan. Jadi dengan tehnik tersebut selain dapat mepermudah dalam pembelajaran, dalam pembagian tugas tehnik ini juga dapat meningkatkan rasa tanggung jawab pribadi siswa terhadap keterkaitan dengan rekan-rekan kelompoknya.¹⁹

g. Pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match Model*

Pembelajaran *make a match* merupakan suatu model pembelajaran yang mengajak peserta didik mencari jawaban atas suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep melalui suatu permainan kartu pasangan.²⁰ Rusman menjelaskan bahwa *make a match* merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif. Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suatu yang menyenangkan.²¹

h. Model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange*.

¹⁸ Anita Lie, *Cooperative Learning* (Mempraktekkan Cooperative Learning di ruang Kelas I, (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm 57.

¹⁹ Andi Sulistio dan Nik Haryanti, *Model Pembelajaran Kooperatif*, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2021), hlm 53.

²⁰ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual, Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm 85.

²¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 223.

Dalam Rotating Trio Exchange siswa dapat saling bekerjasama dan saling mendukung, selain itu juga dapat mengembangkan social skill siswa. Pembelajaran kooperatif tipe Rotating Trio Exchange rancang untuk melibatkan siswa secara langsung ke dalam mata pelajaran untuk membangun perhatian serta minat mereka, memunculkan keinginan mereka dan merangsang berfikir.²²

4. Tujuan Metode Kooperatif

Tujuan pembelajaran metode kooperatif ini yakni:

a. Belajar menjadi lebih efektif.

Metode kooperatif salah satunya bertujuan menjadikan kegiatan belajar menjadi lebih efektif karena didalamnya berupa keiatan yang lebih difokuskan dan berpusat pada siswa.

b. Meningkatkan komunikasi sosial siswa sebagai makhluk sosial

Pembelajaran metode kooperatif dalam kelompoknya diisi 4-5 orang ini bisa meningkatkan interaksi komunikasi sosial siswa, yang biasanya ada siswa yang hanya berinteraksi dengan teman sebangku menjadi berinteraksi sesama kelompok. Sebagai manusia menjadi makhluk sosial tidak terlepas dari ketergantungan dengan orang lain, maka dari itu metode kooperatif bertujuan meningkatkan sikap sosial siswa.

c. Menambah motivasi belajar siswa

Seorang pendidik bisa menggunakan metode kooperatif ini agar dapat membuat pembelajaran menarik dan menyenangkan sehingga dapat memotivasi siswa.

d. Meningkatkan solidaritas siswa dan rasa tanggung jawab.

Metode kooperatif yang merupakan pembelajaran berkelompok yang didalamnya siswa di beri tugas untuk saling bekerja sama dan bertanggung jawab atas tugasnya. Sehingga dapat meningkatkan rasa solidaritas dan rasa tanggung jawab siswa.

e. Memecahkan permasalahan belajar siswa.

²² Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007), hlm 81.

Metode kooperatif dapat digunakan oleh pengajar/pendidik sebagai inovasi dari permasalahan siswa. Dengan menggunakan inovasi ini pendidik dapat membuat pembelajaran yang terkesan berbeda dari hari biasanya dan dapat memecahkan masalah siswa seperti kurang semangat dalam belajar.²³

5. Unsur-unsur dalam Pembelajaran Kooperatif

Roger dan David John Son mengemukakan bahwa tidak semua pembelajaran dengan pembentukan kelompok bisa dikatakan sebagai pembelajaran kooperatif, karena menurut Johnson, pembelajaran kooperatif dalam aktivitas intruksinya harus memenuhi 5 unsur penting yaitu mencakup:

a. Saling Ketergantungan Positif

Kefektifan kerja sebuah tim sangat tergantung dengan usaha setiap anggotanya. Pendidik perlu menyusun tugas yang membuat setiap anggota kelompok menyelesaikan tugasnya. Sehingga keberhasilan kelompok tercapai dengan cara pendidik membuat konsep pembelajaran yang mengutamakan setiap anggotanya menyelesaikan tugasnya sendiri agar anggota lain menyelesaikan tujuannya.

b. Interaksi Tatap Muka

Setiap kelompok harus diberi kesempatan berdiskusi, berinteraksi dan bertatap muka untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan ini menguntungkan bagi pembelajaran kelompok karena dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal dengan sesama anggota.

c. Tanggung Jawab Individual

Pendidik membuat konsep pembelajaran yang mana ketika siswa mengerjakan tugas tersebut menjadi lebih bertanggung jawab. Dengan ini siswa akan lebih bertanggung jawab dan lebih paham dengan kerjanya. Anggota sekelompoknya pun ikut membantu dan memberikan motivasi untuk mengajarkan karena didalamnya berupa kegiatan bekerja sama.

d. Keterampilan Sosial

²³ Ismun Ali, *Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jurnal Mubtadiin. Vol. 01. No.01, 2021), hlm 251.

Ketrampilan sosial disini dimaksudkan komunikasi antar kelompok siswa perlu diajari cara berkomunikasi dengan anggota kelompoknya, tentang bagaimana cara berdiskusi, bertanya, menyanggah, berpendapat dan mempresentasikan hasil diskusinya.

e. Evaluasi Proses Kelompok

Pada kegiatan ini pendidik perlu menyempatkan waktu untuk diisi dengan kegiatan evaluasi kelompok. Proses evaluasi ini bisa berisi kegiatan penilaian kecakapan, personality, dan keaktifan siswa.²⁴

6. Pembelajaran Kooperatif Tipe: *Student Teams Achievement Division (STAD)*

a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*

Ada beberapa tipe dalam pembelajaran kooperatif seperti *Student Teams Achievement Division (STAD)*, Jigsaw, Group Investigation, dll. Menurut Rusman, Model ini pertama sekali dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin. Disini penulis memilih dan memfokuskan pada pembelajaran tipe STAD. Metode kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif (Slavin, 2009). Metode ini juga termasuk pembelajaran kooperatif yang mudah di aplikasikan, sederhana, dan mudah untuk guru pemula yang ingin berinovasi dalam pembelajarannya.²⁵ Pada metode pembelajaran kooperatif tipe STAD, siswa ditempatkan dalam kelompok belajar kemampuan akademik yang berbeda sehingga dalam setiap kelompok terdapat siswa yang berprestasi

²⁴ Ismun Ali, "Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam", Jurnal Muftadiin, Vol. 01. No.01, 2021, hlm 254.

²⁵Hazmiwati, *Penerapan Metode Kooperatif Tipe STAD ...*,hlm 179.

tinggi, sedang, dan rendah atau variasi jenis kelamin, kelompok ras dan etnis dan kelompok sosial lainnya.²⁶

Metode STAD telah digunakan dalam berbagai mata pelajaran yang ada, mulai dari Matematika, bahasa, seni, sampai dengan ilmu pengetahuan sosial dan ilmu pengetahuan ilmiah lainnya, dan telah digunakan mulai dari siswa kelas dua (SD) sampai perguruan tinggi. Penjelasan di atas menunjukkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sangat cocok bila diterapkan pada pelajaran IPA dan juga dapat diterapkan di kelas mana saja, baik di kelas-kelas tinggi maupun di kelas-kelas rendah. Dengan demikian STAD merupakan metode pembelajaran kooperatif yang menitik beratkan atau memusatkan pada pencapaian tim siswa. Masing-masing siswa dalam tim atau kelompoknya bertanggung jawab secara perseorangan untuk menjawab kuis-kuis yang diberikan guru. Dari kuis-kuis tersebut siswa mengumpulkan poin dalam kelompok, di mana kelompok tertinggi poinnya mendapatkan penghargaan (reward) dari guru.²⁷

Inti dari pembelajaran kooperatif tipe STAD, guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya para peserta didik bergabung dalam sebuah kelompok yang ditentukan secara heterogen oleh guru berdasarkan prestasi/kemampuan kognitif siswa, pembagian kelompok terdiri dari 4-6 siswa yang ditugaskan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh. Kemudian, dilakukan tes akhir pada siswa, dilanjutkan perhitungan skor perkembangan individu dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh nilai terbesar.²⁸

Metode kooperatif tipe STAD merupakan metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan termasuk metode pembelajaran yang paling sering digunakan dalam metode kooperatif. Metode pembelajaran

²⁶ I Putu Ari Sudana dan I Gede Astra Wesnawa, "Penerapan Model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA", Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar: Vol 1, No. 1, 2017, hlm 2.

²⁷ Hazmiwati, *Penerapan Metode Kooperatif Tipe STAD ...*, hlm. 179.

²⁸ Muhamad Afandi dan Dedy Irawan. *Pembelajaran Kooperatif ...*, hlm. 3.

ini bercirikan dalam sekelompoknya berisi 4-6 siswa, anggota kelompok diberi tugas untuk menyelesaikan persoalan kemudian siswa saling membantu dengan teman satu kelompoknya. Pada metode kooperatif tipe STAD siswa dikelompokkan tanpa memandang prestasi, kelompok ras dan sosial lainnya, melainkan siswa ditempatkan dalam kelompok dengan kemampuan akademik yang berbeda. Metode kooperatif tipe STAD dapat diimplementasikan untuk meningkatkan motivasi belajar anak, ketrampilan bertanya jawab, melatih siswa saling berpendapat, meningkatkan kerjasama antar siswa, meningkatkan interaksi komunikasi sosial, serta saling tolong menolong sesama. Selain itu, siswa berlatih dalam hal memecahkan masalah dalam kelompok kemudian menjadikan siswa lebih berpikir secara kritis. Sehingga metode kooperatif tipe *STAD* berdampak positif terhadap proses belajar siswa.²⁹

b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*

Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* merupakan salah satu metode pembelajaran yang sederhana digunakan untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.³⁰ Tujuan pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD)* antara lain:

- 1) Mendorong siswa melakukan kegiatan kerja sama.
- 2) Kerja sama dalam hal saling membantu menyelesaikan tugas kelompok.
- 3) Menambah motivasi belajar siswa.
- 4) Menambah ketrampilan bersosialisasi.
- 5) Meningkatkan komunikasi interaksi antar siswa.
- 6) Sebagai wadah siswa untuk menerapkan ketrampilan yang dimiliki,
- 7) Meningkatkan rasa tanggung jawab siswa.

²⁹ Muhamad Afandi dan Dedy Irawan, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division*, (Semarang: UNISSULA PRESS, 2013), hlm. 1.

³⁰ Muhamad Afandi dan Dedy Irawan, *Pembelajaran Kooeratif...*, hlm 3.

8) Menganalisis perkembangan belajar siswa.³¹

c. Manfaat Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*

Selain tujuannya pembelajaran kooperatif tipe STAD adapun kemanfaatan yang dapat diambil dalam menerapkan metode pembelajaran tersebut. Seperti yang dinyatakan oleh Roestiyah (2001) antara lain:

1. Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya dan membahas suatu masalah.
2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih intensif mengadakan penyelidikan mengenai suatu masalah.
3. Dapat mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan berdiskusi.
4. Dapat memungkinkan guru untuk lebih memperhatikan siswa sebagai individu dan kebutuhan belajarnya
5. Para siswa lebih aktif bergabung dalam pelajaran mereka dan mereka lebih aktif dalam berdiskusi.
6. Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan rasa menghargai, menghormati pribadi temannya, dan menghargai pendapat orang lain.³²

d. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*

Implementasi pembelajaran kooperatif tipe STAD merujuk pada konsep Slavin R dengan langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Adanya penyajian materi. Ketika memulai pembelajaran seorang guru sudah menyiapkan materi pembelajaran sebelumnya. Materi pembelajaran diajarkan secara langsung dengan mengkolaborasi metode ceramah dan diskusi.
- b) Kegiatan Kelompok. Siswa berkelompok dan berdiskusi untuk memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru. Pada kegiatan ini

³¹ Muhamad Afandi dan Dedy Irawan, *Pembelajaran Kooperatif...*, hlm 3.

³² I Komang Gede Sudarsana, "Penerapan Pembelajaran Kooperatif STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika", *Indonesian Journal of Education Development*, Vol.2 No.1, 2021, hlm 179.

siswa belajar berkerja sama, berinteraksi sosial, menjalin komunikasi, saling memotivasi dengan teman, dalam memecahkan persoalan yang diberikan oleh guru. Apabila dalam kegiatan diskusi ada siswa yang belum memahami maka teman yang paham bertanggungjawab menjelaskannya. Dikarenakan tujuan dari pembelajaran ini seluruh siswa dapat memahami materi secara optimal. Dalam kegiatan berkelompok ini guru berperan menjadi fasilitator, motivator dan penilai dari setiap kegiatan berkelompok.

- c) Tes. Pada kegiatan ini siswa mengerjakan kuis untuk mengukur skor perkembangan individu. Secara individu, siswa bertanggung jawab terhadap materi yang telah dipelajari. Siswa pun tidak diperkenankan untuk saling membantu dengan teman satu kelompoknya.
- d) Perhitungan Skor Perkembangan Individu. Skor tes individu yang didapatkan siswa merupakan skor yang bisa di tambahkan untuk skor kelompok. Perhitungan skor individu memotivasi siswa untuk mendapatkan skor maksimal, disini siswa diberi kesempatan untuk meraih prestasi terbaik bagi dirinya berdasarkan prestasi sebelumnya (skor awal). Skor kemudian dijumlahkan dengan skor seluruh anggota kelompoknya sebagai sumbangan untuk skor kelompok.
- e) Penghargaan Kelompok. Selanjutnya penghargaan kepada dengan prestasi terbaik hal ini dilakukan untuk memotivasi siswa untuk belajar lebih giat. Pada kegiatan ini bentuk penghargaan berupa hadiah disesuaikan oleh guru. Penghargaan langsung diberikan kepada setiap kelompok dengan 2 kriteria yaitu Tim Terbaik dan Tim Hebat.³³

Adapun indikator pemahaman siswa dapat dilihat dari aspek berikut:

- a) Siswa menerangkan materi pembelajaran kepada teman.
- b) Merespon pertanyaan.
- c) Siswa menghormati pendapat teman.
- d) Ikut aktif berdiskusi dalam kelompoknya.

³³ Muhamad Afandi dan Dedy Irawan, *Pembelajaran Kooperatif ...*, hlm. 5.

- e) Mengkomunikasikan gagasan dalam kelompoknya.
- f) Menanyakan hal yang kurang dimengerti.
- g) Siswa dapat menyimpulkan materi pembelajaran³⁴

B. Konsep Dasar Pembelajaran IPA

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Pembelajaran Sains di tingkat SD/MI lebih dikenal dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam atau biasa disebut dengan IPA. IPA dalam arti sempit merupakan disiplin ilmu sains. IPA mengkaji pembahasan beupa segala sesuatu yang ada di alam beserta gejala, fenomena serta proses kehidupannya.³⁵

Ilmu Pengetahuan Alam atau Sains memiliki perbedaan arti bagi orang yang berbeda. Beberapa orang yang mempelajari IPA/Sains ketika mempelajarinya bertujuan untuk memperkaya ilmunya. Sementara itu, lain ketika seorang sains, mereka menggunakan metode ilmiah untuk mengali informasi fenomena alam. Bagi orang lainnya, IPA/Sains merupakan sebuah teknologi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan.³⁶

Ilmu Pengetahuan Alam berkaitan dengan pengetahuan terhadap fakta alam sistematis yang berupa fakta, konsep dan prinsip saja tetapi juga wadah bagi siswa sebagai suatu proses menemukan. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan wadah untuk siswa agar lebih memahami dan menguasai sikap sikap ilmiah yaitu sikap keingin tahuan siswa, berpikir kritis, sikap objektif, fokus, tekun, jujur, berani dalam mempertahankan kebenaran dan kemampuan dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

Berdasarkan uraian diatas, Ilmu Pengetahuan Alam merupakan pembelajaran ilmu alam yang dikaji secara sistematis dan berisi fakta, konsep dan prinsip mengenai segala sesuatu yang di alam beserta gejala, fenomena

³⁴ Muhamad Afandi dan Dedy Irawan, *Pembelajaran Kooperatif...*, hlm. 91.

³⁵ Evita Cahaya Ramadanti, *Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Pembelajaran IPA*, (Jurnal Tawadhu, Vol 4, No. 1, 2020), hlm 3.

³⁶ Pinkan Amita Tri Prasasti dan Ivayuni Listiani, *Pengembangan Pembeajaran Sains SD*, (Madiun: UNIPMA Press, 2019), hlm 12.

serta proses kehidupannya. Pembelajaran IPA difokuskan dan dipelajari oleh siswa SD/MI diiringi dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam memerlukan metode khusus, metode ini disebut metode ilmiah. Metode ilmiah dalam penerapannya menekankan adanya sebuah masalah, dengan adanya hipotesa, analisa data untuk memecahkan dan membuktikan masalah. Kemudian diakhiri dengan adanya kesimpulan ataupun generalisasi yang berguna sebagai jawaban valid untuk permasalahan yang disajikan.

2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Chipetta mengemukakan bahwa hakikat Ilmu Pengetahuan Alam adalah sebagai:

- a. *A way of thinking* (Cara berpikir)
- b. *A way of investigasting* (Cara penyelidikan)
- c. *A vody of knowledge* (Sekumpulan Pengetahuan)

Sebagai cara berpikir dimaksudkan pada Ilmu Pengetahuan Alam merupakan aktivitas berpikir seseorang pada bidang yang dikaji. Dalam usahanya seorang ilmuan berusaha mengungkap, mengkaji, menjelaskan fenomena alam yang ada di kehidupan kita ini, kemudian ide dan pemikiran suatu gejala alam dan proses kehidupan itu disusun menjadi sebuah pemikiran. Kegiatan berpikir ini di dorong oleh sikap rasa ingin tahu dalam memahami gejala alam tersebut.

Sebagai kumpulan ilmu pengetahuan, Ilmu Pengetahuan Alam berkaitan dengan pengetahuan terhadap fakta alam sistematis yang berupa fakta, konsep dan prinsip saja tetapi juga tempat bagi siswa sebagai suatu proses penemuan. Bidang kajian ilmu pengetahuannya seperti ilmu biologi, ilmu fisika, ilmu kimia, dan lain sebagainya.

Menurut Permendiknas No.22 Tahun 2006, kompetensi dalam pembelajaran sains tingkat SD MI, dapat dibagi menjadi 5 pengetahuan, antara lain:

- a. Siswa dapat mengetahui dan memahami berbagai jenis lingkungan alam maupun buatan serta kaitan mafaatnya dalam penerapan kehidupan sehari-hari
- b. Siswa mengembangkan proses berpikir sains
- c. Siswa mempelajari kemudian dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari sikap dan nilainya yang berguna bagi siswa.
- d. Siswa sadar dalam menerapkan pengembangan antara kemampuan sains dengan teknologi dan dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Kemampuan siswa dalam mengembangkan pengetahuan sehingga iptek serta kerampilannya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sumintono mengungkapkan, dalam pembelajaran IPA terdapat 3 fokus dalam pengkajiannya di tingkat SD/MI.

- a. Produk dari IPA. Pembelajaran ilmu alam ini menjadi hal yang penting untuk dipahami siswa.
- b. IPA sebagai proses. IPA sebagai tempat atau wadah seorang siswa dalam mengembangkan sikap ilmiah seperti dalam pemecahan sebuah masalah, menambah pengetahuan, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Pendekatan dan sikap ilmiah. Pembelajaran IPA difokuskan pada kemahiran siswa dalam berpikir kritis dan meningkatkan ketrampilan pengamatan siswa.³⁷

3. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Tujuan pokok pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menurut Hyllegard, adalah pengembangan *body of scientific knowledge*. IPA difokuskan sebagai kegiatan yang didalamnya berisi proses penyelidikan. Proses tersebut mencakup cara berpikir, bersikap, dan langkah dalam menemukan pengetahuan ilmiah. Seperti pada kegiatan observasi, pengukuran, perumusan dan menguji hipotesis, pengumpulan data, dan bereksperimen. Jadi, IPA mencakup sebuah proses berpikir, keingintahuan, bersikap dan pengamatan. Pembelajaran IPA bertujuan agar siswa dapat mengembangkan

4. ³⁷ Nelly dan Yasinta, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Sleman: Deepublish, 2019), hlm

sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, sikap objektif, sikap kritis, dan gigih dalam memecahkan sebuah masalah. Dalam pembelajaran IPA sikap-sikap ini diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu pembelajaran IPA berperan dalam meningkatkan kesadaran akan mengenal alam, menghargai alam dan melestarikannya sebagai salah satu anugrah yang diberikan Tuhan.³⁸

Pembelajaran IPA penting diberikan kepada siswa tingkat SD/MI menurut Prihantoro pembelajaran IPA mempunyai tujuan antara lain: memberikan pengetahuan dan olah sikap tentang dunia dan alam dimana tempat tinggal kita saat ini, menyadarkan dalam diri sikap hidup ilmiah, memberikan pengetahuan pada siswa cara kerja para ilmuwan dan mengenalkannya serta mengenalkan pada siswa cara memecahkan masalah dengan metode ilmiah.³⁹ Oleh karena itu, tugas guru dalam pembelajaran ini adalah menyiapkan pembelajaran yang dapat memotivasi siswa sehingga siswa dapat belajar dengan optimal.

4. Urgensi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Sumintono mengemukakan, penerapan pembelajaran IPA disekolah mempunyai dampak penting untuk pengetahuan siswa. Dikarenakan berkaitan dengan keberlangsungan kehidupan manusia didunia ini seperti masalah lingkungan seperti *global warming* dan cara mengatasinya, Rekayasa genetic dalam hal pertanian, serta lingkungan dan ilmu pengetahuan teknologinya. Hal ini menunjukkan suatu kebutuhan adanya ilmu yang mengkaji tentang pengetahuan alam dan pola penerapannya sehingga menjadi keefektifan dan relevan bagi peserta didik.

Pembelajaran IPA di tingkat SD/MI sangat penting diterapkan, mengingat didalam pembelajaran IPA terdapat materi ilmiah berkaitan dengan fenomena alam semesta dan kehidupannya. Siswa hidup

³⁸ Ika Nur Jannah, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran pada Pelajaran IPA", Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Vol 4, No. 1, 2020, hlm 56.

³⁹ Hazmiwati, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar", Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol.7, No. 1, 2018), hlm 179.

berdampingan dengan alam sekitar menjad sebuah keharusan bahwa siswa tahu dan paham mengenai kehidupan makhluk serta proses fenomena alam yang terjadi di lingkungan sekitar siswa. Pembelajaran IPA juga dapat melatih siswa agar bisa bersikap ilmiah dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

5. Ruang Lingkup Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Tingkat SD/MI

Pembelajaran IPA di MI/SD merupakan konsep yang masih dasar dan terpadu. Ruang lingkup pembelajaran IPA merupakan segala sesuatu yang ada di alam semesta yang mencakup aspek-aspek:

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan manusia, hewan tumbuhan, interaksinya terhadap lingkungan sekitar dan kesehatannya.
- b. Benda atau materi seperti benda padat, benda cair, dan benda gas.
- c. Energi beserta perubahannya yang mencakup bunyi, gaya, panas listrik, magnet, cahaya dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta mencakup tata surya, bumi, dan benda langit di alam semesta ini.⁴⁰

Menyimpulkan dari uraian diatas bahwa ruang lingkup pembelajaran IPA mencakup semua kehidupan proses makhluk hidup dan kehidupannya yang ada di alam semesta. Pada pembelajaran IPA peserta didik dalam proses pembelajaran diberi pengalaman langsung dalam mengamati, mencermati, praktek langsung, sehingga siswa mengalami pengembangan kompetensi dan menemukan pengetahuan yang sebelumnya belum diketahui.

6. Telaah Penelitian Sebelumnya

Pada saat penulis melakukan observasi pendahuluan, penulis menyatakan di MI Al Ittihad Pasir Kidul ini belum ada penelitian sebelumnya terkait dengan riset yang akan dilakukan penulis.

Sebelum membahas tentang penelitian yang akan dilakukan, penulis mempelajari beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul yang penulis

⁴⁰ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), hlm 112.

angkat. Beberapa fokus penelitian sebelumnya berkaitan dengan judul penulis yaitu:

Pertama penelitian yang dilakukan oleh I Putu Ari Sudana dan I Gede Astra Wesnawa yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar IPA” dalam riset yang sudah diterapkan membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD menghasilkan rata-rata hasil belajar IPA sebanyak 88% dan termasuk dalam kategori tinggi.⁴¹

Penelitian selanjutnya ditulis oleh Anggita Gustin Nur Rokhmah dengan judul skripsinya “Implementasi Model Kooperatif Tipe STAD pada Pembelajaran Tematik dengan subjek penelitiannya pada Kelas 2A MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor. Kegiatan pembelajaran dengan metode kooperatif tipe STAD ini diawali dengan perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan dikiri dengan evaluasi. Hasil penelitiannya menunjukkan keberhasilan yang maksimal pada siswa menjadi lebih kooperatif ketika pembelajaran, saling komunikasi interaksi dengan siswa lain serta siswa lebih aktif dalam pembelajan.⁴²

Penelitian kedua yang penulis pelajari dilakukan oleh Azizah A dan Anna P yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Metode Praktikum dan Demonstrasi Mutlimedia Interaktif untuk meningkatkan literasi sains siswa” disimpulkan bahwa metode kooperatif STAD dalam pembelajarannya meningkat ketika menggunakan metode praktikum sehingga literasi siswa bertambah dalam pembelajaran IPA.⁴³

Penelitian ketiga dilakukan oleh Hazmiwati yang berjudul Penerapan Metode Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA

⁴¹ I Gede Astra Wesnawa, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA”, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Vol. 1, No. 1, 2017, hlm 3.

⁴² Rokhmah, Anggita Gustin Nur. 2019. “Implementasi Model Kooperatif Tipe STAD pada Pembelajaran Tematik dengan subjek penelitiannya pada Kelas 2A MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas”, Vol.7, No. 1. 2018, hlm 24.

⁴³ Azizah A dan Anna P, “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Metode Praktikum dan Demonstrasi Mutlimedia Interaktif untuk meningkatkan literasi sains siswa”, Jurnal UINJKT, Vol.7, No. 2, 2015, hlm 184

yang dilakukan di kelas 2 sekolah dasar. Dari hasil penelitiannya menghasilkan bahwa penerapan metode kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas II di SDN 008 Bumiayu.⁴⁴

Penelitian yang dipelajari penulis yang keempat dilakukan oleh I Kadek Yudiasa, dkk. Dengan judulnya Penerapan Model Pembelajaran STAD untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Kelas yang dilakukan pada kelas V dan berlokasi di SD Negeri Sekaan, dengan jumlah respondennya 20 orang. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa penerapan metode kooperatif tipe STAD dengan media pembelajaran grafis dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V.⁴⁵

Adapun penulis mempelajari jurnal internasional untuk mendukung tulisan penulis. Penelitian ini Nina Yuliani dengan judulnya “The Role of Student Teams Achievement Divisions (STAD) in Improving Student’s Learning Outcomes” this method is stated to improve student learning outcomes from the cognitive realm. Improvement of cognitive learning outcomes is indicated by an increase in the average value and percentage of masteryclassical study. Furthermore, the application of this technique is also possible increasing the role, enthusiasm, and cooperation between students heterogeneously group.⁴⁶

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami alur pikir dalam penelitian ini, berikut dipaparkan kerangka berpikir yang digunakan sebagai berikut:

Implementasi pada pembelajaran Inovatif menggunakan Metode Kooperatif Tipe STAD. Dalam tipe STAD ini ada beberapa kegiatan yaitu:

⁴⁴ Hazmiwati, “Penerapan Metode Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar”, Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, Vol.7, No. 1. 2018, hlm 183.

⁴⁵ I Kadek Yudiasa, dkk, “Penerapan Model Pembelajaran STAD untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Kelas V” Vol. 4, No. 3, 2016, hlm 16.

⁴⁶ Nina Yuliani, “The Role of Student Teams Achievement Divisions (STAD) in Improving Student’s Learning Outcomes”, Classroom Action Research Journal, Vol. 3, No. 1, 2019, hlm 14.

Forum grup discussion, kuisperkembangan siswa dan penghargaan bagi siswa.

Adapun penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe stad ini melalui proses:

a. Perencanaan

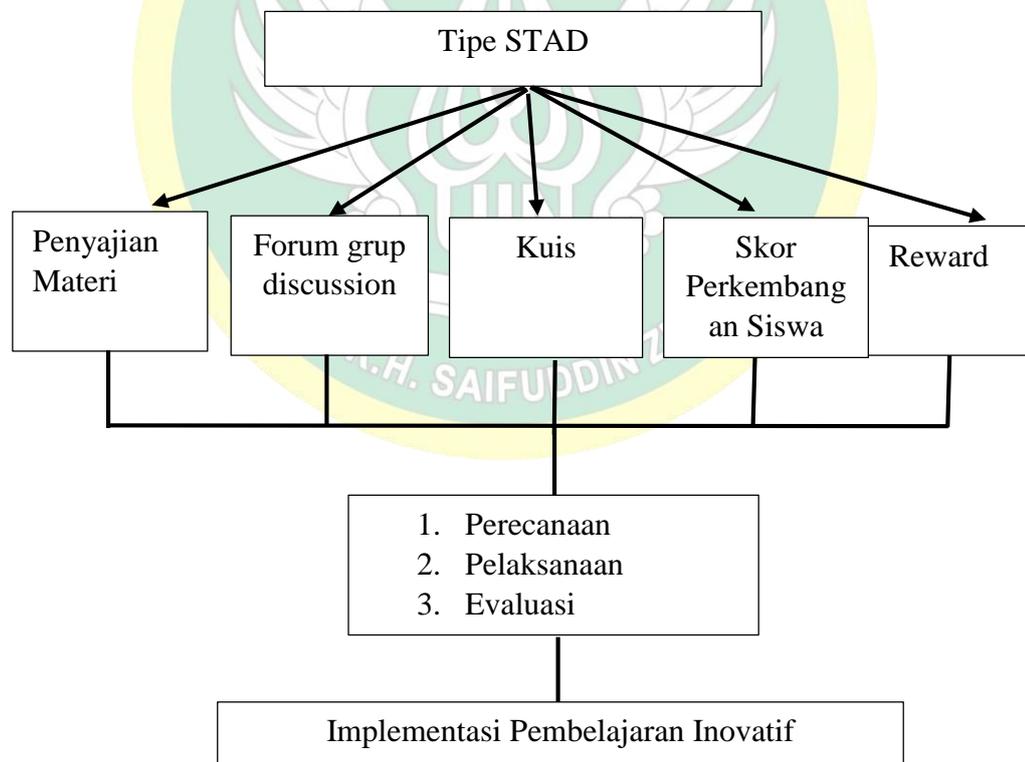
Kegiatan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan berkonsultasi dengan Guru wali kelas.

b. Pelaksanaan

Kegiatan ini penerapan pembelajaran inovatif dengan metode kooperatif tipe stad pada pembelajaran IPA dikelas.

c. Evaluasi

Kegiatan penilaian, mengukur dan peninjauan akhir dari pembelajaran yang telah diterapkan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan hal yang penting dan perlu diperhatikan dalam melakukan penelitian. Metode penelitian diibaratkan seperti pisau yang akan digunakan untuk menganalisis suatu ilmu yang akan digali atau diterapkan. Pentingnya memilih metode yang sesuai untuk melakukan penelitian membuat penulis berfikir dan mengkaji lebih dalam untuk mencari metode yang tepat. Setelah melakukan berbagai pertimbangan, maka diputuskan jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan atau penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari pengamatan perilaku orang-orang, situasi dan kondisi tempat tersebut.

Penelitian kualitatif memerlukan ketelitian dan kefokusannya dalam menganalisis fenomena atau gejala sehingga diperoleh ketepatan dalam interpretasi sebab-akibat dari fenomena tersebut. Penelitian kualitatif menitikberatkan pada proses pencarian makna, gejala yang ada, sifat, konsep dan gambaran dari suatu fenomena, fokus, kualitas disajikan dengan cara narasi. Secara sederhana penelitian kualitatif bertujuan menemukan fenomena atau informasi melalui metode ilmiah yang sistematis.⁴⁷ Penggunaan metode penelitian secara kualitatif ini akan memungkinkan diperolehnya data secara lebih mendalam dan spesifik. Berbeda dengan penelitian secara kuantitatif yang hanya akan menilai atau mengukur suatu permasalahan dari luarnya saja, dengan menggunakan metode kualitatif ini diharapkan mampu menggali suatu masalah itu lebih dalam dan diperoleh wawasan yang lebih luas lagi.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat penelitian

⁴⁷ Umar Sidiq dan Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Nata Karya: Ponorogo, 2019), hlm 11.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al Ittihad Pasir Kidul, Jalan Achmad Zein, Dusun I, Pasir Kidul, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

Beberapa hal yang menjadi pertimbangan dan keterkaitan peneliti untuk meneliti antara lain sebagai berikut:

- a. MI Al Ittihad Pasir Kidul adalah sebuah lembaga pendidikan formal swasta yang terakreditasi A dan berada dilingkungan pondok pesantren dan dimiliki oleh yayasan pesantren Al Ittihad. Dengan akreditasi yang baik ini diharapkan data yang didapat dapat lebih akurat dan dapat dipercaya. Lingkungan pondok pesantren juga akan menambah nilai tersendiri dari penelitian ini, karena di zaman ini penting adanya menyeimbangkan antara ilmu umum serta ilmu agama sebagai bekal masa depan anak-anak.
- b. MI Al Ittihad memiliki masalah pembelajaran yang sesuai dengan judul penelitian penulis, sehingga dengan melakukan penelitian di MI ini diharapkan dapat diketahui masalah yang dihadapi serta tindakan yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut.
- c. Ingin mengetahui secara langsung proses pembelajaran yang ada di MI Al Ittihad Pasir Kidul. Ketika telah dirasa tepat proses pembelajaran yang dilakukan di MI tersebut, dapat dijadikan contoh bagi sekolah-sekolah lain dengan diterbitkannya karya tulis ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 9 November 2022 sampai dengan 5 Agustus 2023 untuk kebutuhan analisis data dan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran inovatif dengan metode kooperatif pada pembelajaran IPA kelas V di MI Al Ittihad Pasir Kidul.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian mempunyai peran penting bagi penulis dalam mengambil data untuk mengolah variable yang diamati. Ada beberapa subjek yang dijadikan subjek penelitian ini, diantaranya:

a. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah atau Kepala Sekolah merupakan seseorang yang bertugas dalam memimpin suatu madrasah/sekolah dalam menentukan kesuksesan dan kemajuan sekolah. Kepala sekolah mempunyai tanggung jawab pada seluruh kegiatan dan jalannya sekolah dan kegiatan belajar mengajar. Kepala sekolah juga menentukan capaian umum apa saja yang menjadi tujuan dari sekolah tersebut. Kepala Sekolah di MI Al Ittihad Pasir Kidul ini bernama bernama Hj. Minkhatul Mughits, S. Pd.I., dari beliau sebagai subjek penelitian diharapkan penulis akan memperoleh data berupa gambaran umum sekolah, visi dan misi, data guru dan siswa, organisasi sekolah dan lain sebagainya.

b. Guru Kelas

Guru kelas merupakan guru yang mampu, mengawasi, dan bertanggung jawab pada kelas tersebut. Pemilihan guru kelas sebagai subjek penelitian karena guru kelas merupakan guru yang lebih banyak berinteraksi dengan siswa tersebut. Guru kelas VB yang akan penulis teliti ini bernama Barokatun Nisa, S.Pd., melalui beliau diharapkan penulis dapat memperoleh data implementasi pembelajaran inovatif dengan metode kooperatif tipe: stad di kelas VB dalam pembelajaran IPA. Melalui guru kelas ini juga diharapkan penulis mendapatkan bimbingan dan pengarahan bagaimana mengatasi siswa-siswa yang akan diteliti.

c. Siswa

Siswa menjadi komponen penting yang menjadi subjek utama dalam penelitian. Karena dengan adanya siswa menjadi tolak ukur peneliti untuk mengamati proses kegiatan pembelajaran berkaitan dengan penelitian implementasi metode pembelajaran. Siswa yang dijadikan subjek penelitian ini adalah kelas VB, karena peneliti memandang bahwa kelas V sesuai diteliti dalam metode ini, dan dikelas tersebut memiliki masalah pembelajaran di dalamnya dan informasi ini didapat ketika penulis melakukan observasi pendahuluan. Penerapan metode pembelajaran kepada kelas V ini dirasa penulis sudah sesuai, karena kemampuan dan

daya tanggap mereka. Siswa kelas V diharapkan mampu untuk mengikuti metode pembelajaran yang akan penulis terapkan sehingga didapatkan hasil penelitian yang nantinya dapat penulis gunakan sebagai bahan dalam menulis karya ilmiah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sebuah fenomena yang dikaji dalam sebuah penelitian. Objek penelitian pada riset kali ini adalah tentang pembelajaran inovatif dengan metode kooperatif tipe: Student Teams Achievement Division pada pembelajaran IPA.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sekumpulan informasi yang diperoleh peneliti dari pengamatan mengenai objek tertentu yang sedang diteliti. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, antara lain:

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan oleh seseorang dengan menggunakan panca indera. Menurut Mattheew dan Ross, observasi merupakan proses pengamatan subjek penelitian yang dilakukan tanpa mengubah kondisi asli subjek dengan lingkungan sosialnya, kegiatan observasi dilakukan dengan pengamatan dan merekam perilaku. Perilaku yang tampak merupakan perilaku yang dapat diamati oleh panca indera dan dapat diukur. Tujuan penggunaan teknik observasi ini yaitu mengamati, mendeskripsikan, mencermati lingkungan yang diteliti, aktivitas yang berlangsung dalam lingkungan tersebut, situasi dan individu yang terlibat.

Langkah-langkah melakukan observasi antara lain :

- a. Memilih lokasi tempat observasi dilakukan. Langkah baiknya sebelum melakukan observasi pada tempat tersebut, kita melakukan proses izin terlebih dahulu.
- b. Melakukan pengenalan ditempat observasi tersebut dan gali informasi yang dan tentukan siapa yang akan menjadi subjek penelitian.

- c. Menentukan peran observer dan memprediksi kemungkinan yang terjadi ketika observasi dilakukan. Kemudian lakukan observasi. Observasi tidak cukup dilakukan hanya satu kali. Perlu dilakukan observasi lebih dilakukan 1 kali untuk menentukan bahwa terdapat validitas.
- d. Ketika melakukan observasi, catatlah setiap perilaku yang diobservasi kemudian dilakukan analisis untuk mencari keterkaitan antara satu dengan yang lainnya.
- e. Setelah kegiatan observasi telah selesai, selayaknya izin untuk pamit dan mengucapkan terimakasih kepada orang yang ada disekitar tempat observasi yang telah membantu kita melaksanakan observasi.

2. Teknik Wawancara

Teknik Wawancara adalah suatu interaksi komunikasi saling bertanya jawab yang didalam kegiatannya menggali informasi yang ingin didapat. Adapun menurut yang dikemukakan Esterberg, ada 3 macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur.

a. Wawancara Terstruktur (Structured Interview)

Wawancara terstruktur dilakukan ketika peneliti sudah mengetahui informasi apa yang akan diperoleh. Dengan ini, peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan tertulis yang sudah terstruktur untuk menggali informasi yang di dapat dan pewawancara data dijadikan sebagai subjek pengumpul data.

Alat bantu juga diperlukan ketika peneliti melakukan observasi seperti perekam suara, alat tulis, gambar dan alat lain untuk mendukung dan pedoman melaksanakan wawancara.

b. Wawancara Semiterstruktur (Semistructured Interview)

Jenis wawancara ini pelaksanaannya lebih bebas jika ditinjau dari wawancara terstruktur. Pada sesi wawancara semiterstruktur pewawancara lebih terbuka dalam menemukan permasalahan dan informasi yang akan didapat. Pewawancara alangkah baiknya menyimak dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

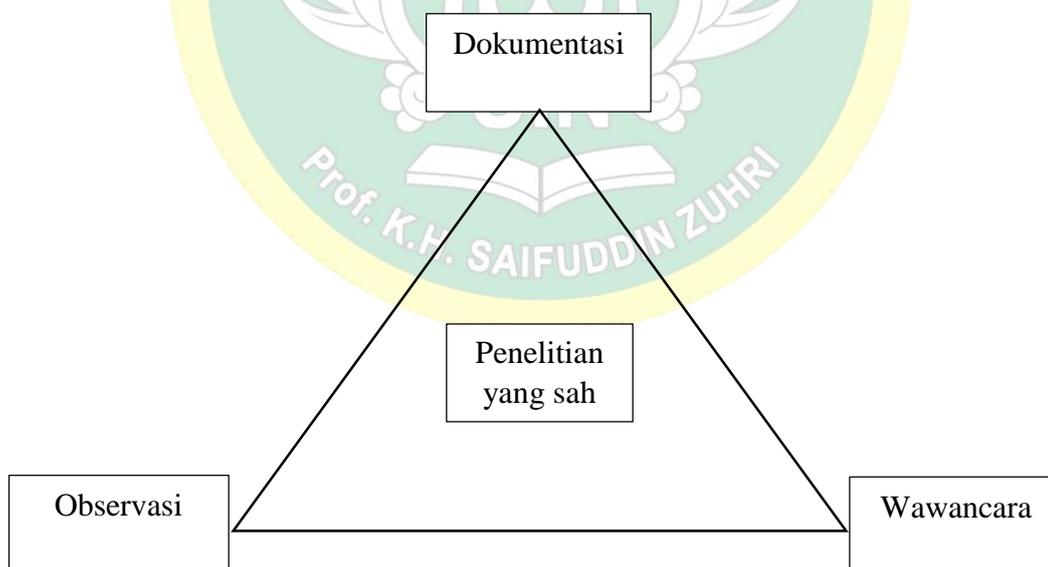
c. Wawancara Tak Berstruktur (Unstructured Interview)

Wawancara tidak terstruktur ini lebih terbuka atau bebas, dimana pewawancara tidak menggunakan pedoman secara terstruktur dan hanya menggunakan garis besar permasalahan yang akan digali kepada informan.⁴⁸

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi tak kalah penting dalam proses pengumpulan data, dibandingkan dengan metode lain, metode ini tidak begitu sulit. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam sebuah penelitian teknik dokumentasi ini merupakan teknik pelengkap yang memersamai teknik observasi dan wawancara. Dokumen yang di teiti bisa surat-surat, kurikulum, data guru dan siswa, dll. Kegiatan dokumentasi memfokuskan dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini kemudian ditelaah dan menjadi pendukung dan menambah kebenaran dalam membuktikan suatu kejadian.

Berikut adalah proses pengambilan data yang akan dilakukan penulis:



⁴⁸ Umar Sidiq dan Muh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), hlm 59.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses dalam penelitian dalam mengolah data menjadi informasi yang benar dan dapat dipahami oleh umum. Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Kualitatif Deskriptif.

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong, analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.⁴⁹ Setelah data terkumpul dilakukan pemilahan secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

Kualitatif Deskriptif termasuk salah satu teknik dalam menganalisis data. Kebenaran dalam analisis data berkaitan dengan teknik yang digunakan dalam menganalisisnya. Menurut Miles and Huberman ada 3 serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam analisis data : Pertama Reduksi Data, kedua sajian data dan terakhir menyimpulkan data. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, mengurangi, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan.³⁶ Sajian data adalah mengorganisir dan menyajikan data dalam bentuk naratif, tabel, matrik, atau bentuk lainnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, dan lainnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.⁵⁰ Sedangkan menyimpulkan data adalah mengambil intisari dari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat tetapi mengandung pengertian luas. Untuk menganalisisnya ada 2 cara yakni secara induktif dan deduktif.⁵¹

⁴⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm 255.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 249.

⁵¹ Umar Sidiq dan Muh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), hlm 23.

Analisa yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu analisa Induktif. Yang merupakan analisis pada riset yang mengutamakan permasalahan sosial yang dihadapi dengan pendekatan dan penalaran kemudian dikaitkan dengan sebuah teori.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Memeriksa kevaliditasan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena validitas data digunakan untuk menjamin data yang akan dikumpulkan terbukti valid. Adapun teknik validitas data yang digunakan peneliti adalah teknik triangulasi yang mencakup: triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Teknik ini merupakan teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas dalam suatu data. Tekniknya dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber, sumber yang ditemui tersebut kemudian dijadikan sebuah kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik difokuskan dengan penggunaan teknik yang berbeda-beda dalam pengumpulan datanya, akan tetapi sumber data yang di uji sama.

3. Triangulasi Waktu

Teknik ini merupakan uji kredibilitas data dengan memfokuskan pengecekan datanya menggunakan waktu, situasi dan suasana yang berbeda, dengan mengumpulkan data melalui observasi wawancara atau menggunakan teknik lain. Teknik ini dilakukan sampai dengan menemukan data yang valid.

Setelah berbagai data masuk kemudian dianalisis dan diverifikasi keabsahannya, kemudian diakhir peneliti membuat sebuah simpulan yang bermakna, jelas kebenaran dan keberadaannya.⁵²

⁵² Umar Sidiq dan Muh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), hlm 94.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pembelajaran Inovatif dengan Metode Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada Pembelajaran IPA di MI Al Ittihad Pasir Kidul

Pengambilan informasi pada penerapan pembelajaran inovatif dengan metode kooperatif tipe STAD yang dilakukan di MI Al Ittihad Pasir Kidul di kelas VB pada pembelajaran IPA. Peneliti melakukan pengambilan data pada bulan Mei, Juli dan Agustus 2023. Dengan menjadikan siswa kelas VB, guru kelas, kepala madrasah sebagai sumber penelitian melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam proses pembelajarannya adapun kurikulum yang digunakan di MI Al Ittihad Pasir Kidul:

”MI Al Ittihad Pasir Kidul dalam proses pembelajarannya menggunakan kurikulum 2013 pada kelas 2, 3, dan 6 sedangkan kelas 1 dan 4 sudah mulai menerapkan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka untuk seluruh kelas baru akan diterapkan pada tahun ajaran selanjutnya. Penggunaan kurikulum pada kelas VB yaitu dengan menggunakan pembelajaran Tematik. Dalam penyampaian materinya, guru berpedoman pada Buku Guru dan Buku Siswa, Buku SIMAK Tematik MI LP Ma’arif Kabupaten Banyumas dan beberapa sumber lainnya”⁵³

Dalam pembelajaran tematik terdapat beberapa muatan pembelajaran yang salah satunya memuat pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA dikelas VB di MI Al Ittihad Pasir Kidul, membutuhkan inovasi dalam pembelajarannya agar anak lebih fokus, aktif dan bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajarannya. Seorang guru kelas bernama Ibu Nuriyah, S.Pd.I memiliki inovasi pembelajaran kooperatif berjenis STAD (*Student Teams Achievement Division*) atau divisi pencapaian kelompok siswa. Menurut Ibu Nuriyah selaku guru kelas VB:

“Kelas V disarankan lebih banyak berkegiatan diskusi dalam kegiatan pembelajarannya karena dengan kegiatan ini anak lebih aktif, fokus,

⁵³ Hasil wawancara penulis dengan Waka Kurikulum Ibu Dayung pada tanggal 5 Agustus 2023

bertanggung jawab, bekerja sama dengan menyenangkan bersama teman anggota sekelompoknya.”⁵⁴

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas VB di MI Al Ittihad Pasir Kidul, meliputi:

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran penting dilakukan oleh seorang guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dilakukan untuk mempersiapkan yang dibutuhkan ketika pembelajaran untuk memperoleh tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Sebagaimana yang dilakukan Ibu Nuriyah, S.Pd.I, selaku guru kelas VB di MI Al Ittihad Pasir Kidul sebelum melakukan kegiatan pembelajaran beliau:

“Sebelum kegiatan pembelajaran saya mempersiapkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, kuis, metode pembelajaran dan beberapa referensi sumber pembelajaran yang akan dipelajari oleh siswa pada hari tersebut, selain itu saya juga belajar kembali agar materi yang akan disampaikan ke siswa lebih sistematis, sumber belajar juga saya dapatkan dari buku online, buku di perpustakaan dan lainnya, untuk melengkapi beberapa materi pembelajaran”⁵⁵

Kepala Sekolah MI Al Ittihad mengungkapkan:

“... MI Ibu Kepala menghibau sebelum masuk kegiatan pembelajaran diharapkan guru-guru sudah harus menyiapkan perangkat pembelajaran, yang meliputi strategi pembelajaran, metode, inovasi, media, RPP, dan lain lain, tujuan dari dipersiapkan perangkat pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga siswa memahami materi yang disampaikan guru.”⁵⁶

Adapun tujuan persiapan, sebagai berikut:

- a) Membuat RPP untuk mengelola pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Dengan RPP ini, dalam melaksanakan pembelajaran diharapkan guru dapat dengan mudah mengarahkan proses pembelajaran secara sistematis.
- b) Mempersiapkan sumber belajar dengan tujuan mengambil inti materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Adapun bahan ajar

⁵⁴Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Nuriyah pada tanggal 5 Agustus 2023

⁵⁵ Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Nuriyah pada tanggal 24 Juli 2023

⁵⁶ Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala Sekolah Ibu Minkhatul Mughits pada tanggal 5 Agustus 2023

didapatkan dari buku pedoman guru, buku siswa, buku perpustakaan, sumber online dan lingkungan sekitar.

- c) Mempersiapkan media pembelajaran. Dalam penggunaannya media pembelajaran mempermudah dalam penyampaian materi serta mendukung kegiatan pembelajaran.
- d) Menentukan anggota kelompok sesuai kemampuan kognitif yang sudah diamati oleh guru dalam kesehariannya. Hal ini agar siswa satu sama lain saling membantu dan memotivasi dalam kegiatan belajar.⁵⁷

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran IPA kelas VB bersama Ibu Nuriyah di MI Al Ittihad Pasir Kidul di inovasikan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) atau divisi pencapaian kelompok siswa. Adapun observasi kelas pada penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali dengan Tema “Organ Gerak pada Hewan dan Manusia”, hasil observasi kelas tersebut, yaitu sebagai berikut:

a. Hasil Observasi I

Observasi I dilakukan kepada Ibu Nuriyah pada pembelajaran IPA kelas VB di MI Al Ittihad Pasir Kidul dengan Tema “Organ Gerak Manusia dan Hewan” pada muatan pembelajaran ke 2. Untuk materi yang dibahas yaitu alat gerak dan macamnya serta alat gerak hewan vertebrata.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran IPA dengan metode kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*), meliputi:

1) Awal kegiatan pembelajaran

MI Al Ittihad Pasir Kidul memiliki sebuah program pembiasaan dengan yang didalamnya berisi: salam, berdo’a sebelum belajar, asmaul husna, sholawat, murojaah juz amma, membaca do’a sehari-hari, membaca pancasila dan menyanyikan lagu wajib. Pembiasaan ini dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dengan didampingi oleh guru. Pembiasaan ini dipimpin oleh salah satu siswa secara bergiliran

⁵⁷ Berdasarkan hasil observasi di kelas VB pada tanggal 25 Juli 2023

setiap harinya, dengan menyiapkan pembiasaan sebelum belajar siswa tersebut diberi kesempatan untuk melatih keaktifan dan rasa percaya diri siswa.

Setelah melakukan pembiasaan, guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, menyiapkan siswa dan melakukan presensi kehadiran siswa. Kemudian guru melakukan apersepsi agar siswa lebih fokus dan siap, apersepsi ini dilakukan dengan variasi tepuk 1-5, menanyakan serta memotivasi siswa, dengan apersepsi siswa merasa senang dan lebih fokus.

Dilanjutkan dengan mengaitkan tujuan pembelajaran dengan pembelajaran sebelumnya. Pada muatan pembelajaran IPA kali ini guru menerangkan tujuan pembelajaran “Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat memahami dan menjelaskan organ gerak pada hewan” dengan materi pembelajaran “Organ gerak pada hewan vertebrata dan hewan vertebrata”. Kegiatan diskusi ini menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) atau divisi pencapaian kelompok siswa.

2) Kegiatan inti pembelajaran

Pada kegiatan inti pembelajaran, guru menerangkan materi alat gerak pada hewan dan hewan vertebrata. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan acuan sumber belajar dari buku SIMAK Tematik MI LP Ma'arif Kabupaten Banyumas dan beberapa sumber lainnya.

Dalam kegiatan penjelasan materi, guru menggunakan media pembelajaran gambar besar yang dipasang di papan tulis untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Selain menggunakan media pembelajaran, guru juga menggunakan metode memperagakan organ gerak, siswa masing masing berpasangan untuk bergantian memperagakan organ gerak. Kegiatan ini diharapkan agar siswa lebih paham dan mengingat materi pembelajaran.

Setelah menerangkan materi, guru membagi siswa untuk berkelompok yang setiap kelompoknya berisi 4-5 siswa. Karena di

dalam kelas ini berjumlah 19 siswa maka dalam kelompok tersebut maka terdapat 3 kelompok yang berisikan 5 siswa dan 1 kelompok yang berisikan 4 siswa. Pembagian kelompok ini, dibagi sesuai dengan tinggi rendahnya kemampuan kognitif siswa. Agar siswa saling bertukar informasi pengetahuan yang telah didapat guru kepada siswa yang kemampuan kognitifnya kurang. Sehingga diharapkan semua siswa memahami materi yang telah diajarkan serta senang bisa berkomunikasi dan bekerja sama dengan anggota kelompoknya.⁵⁸

Tabel 1. Nama Siswa

No.	NAMA SISWA	Kognitif
1	ADHYTIA FADLOLAN MUSYAFI MUNIF	Sedang
2	AHMAD ZAHID ROMDLON	Tinggi
3	AINAYA FALASIFAH ALI	Tinggi
4	ALIFAH DEFI	Sedang
5	ANDINI ZASKIA OKTAFIANI	Kurang
6	ASTANU DIAN SANTANA JAMAL	Sedang
7	AZKA ALDRIC	Kurang
8	AZWA RIKI PRATAMA	Sedang
9	FARHAH KAMILATUN NUHA	Tinggi
10	HEFLIN NASHRI ARDIAN	Tinggi
11	KHEISHA NUR AFIZAH	Kurang
12	MIQDAM IMDADULHAQ	Sedang
13	MUHAMMAD ABIDAL MAULA	Kurang
14	MUHAMMAD AFFAN RIDHO	Kurang
15	MUHAMMAD FELIX ZUHRUL WAFA	Sedang
16	NAFIS ISNA ZAHIDA	Tinggi
17	NISRINA NUR AFIFAH	Kurang
18	NIZAM FARKHAN NURROKHMAN	Sedang
19	TEGUH SAPUTRA	Kurang

Pada tabel terlihat bahwa pada kolom nomor berisi nomor presensi siswa, dilanjutkan pada kolom nama berisi nama siswa yang berjumlah 19 siswa. Selanjutnya kolom kemampuan kognitif siswa kelas VB dalam pembelajaran IPA yang dikategorikan dalam 3 kategori

⁵⁸ Berdasarkan hasil observasi di kelas VB pada tanggal 25 Juli 2023

yaitu: Tinggi, Sedang dan Kurang. Pengambilan data kemampuan kognitif ini didapatkan dari guru kelas dalam pengamatannya sehari-hari.

Tabel 2. Daftar nilai Observasi I

Nama Kelompok	Nama Siswa	Kemampuan Kognitif	Perolehan Skor	Kuis Penilaian Individu	Skor Akhir
Kelompok I	Ainaya	Tinggi	87,5	25	112,5
	Zahid	Tinggi			
	Astanu	Sedang			
	Alifah	Sedang			
	Aditya	Sedang			
Kelompok II	Farhah	Tinggi	100	25	125
	Azwa	Sedang			
	Azka	Kurang			
	Andhini	Kurang			
kelompok III	Nafis	Tinggi	87,5		87,5
	Miqdam	Sedang			
	Afifah	Kurang			
	Kheisha	Kurang			
	Abid	Kurang			
Kelompok IV	Heflin	Tinggi	100	50	150
	Felix	Sedang			
	Nizam	Sedang			
	Affan	Kurang			
	Teguh	Kurang			

Pada tabel 2 ditunjukkan kolom nama-nama anggota kelompok beserta kategori kemampuan kognitif siswa. Siswa dikelompokkan oleh guru dengan mempertimbangkan kemampuan kognitif siswa agar siswa dengan kemampuan kognitif kurang dapat belajar dari siswa yang memiliki kemampuan kognitif tinggi. Begitu juga sebaliknya, siswa dapat saling mengajari, bekerja sama dan memotivasi dalam kegiatan belajar ini. Kemudian kolom perolehan skor didapat dari skor yang didapat siswa ketika mengerjakan berkelompok pada materi “Organ

Gerak Hewan”. Selanjutnya skor perkembangan individu didapat dari kecepatan berpikir siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru kemudian skor tersebut diakumulasikan menjadi skor akhir yang akan diambil kelompok terbaik.

Pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan dengan diskusi untuk mengerjakan soal isian sebanyak 4 soal. Peneliti mengamati siswa aktif berdiskusi, bekerja sama, dan mengajari teman yang belum paham. Disini inti dari metode kooperatif tipe stad, siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu yakni pemahaman siswa. Guru kelas berkeliling mengecek satu persatu kelompok apakah untuk menanyakan kondisi kelompok apakah mengalami kesulitan serta memotivasi semua anak untuk semangat belajar. Kemudian untuk melatih rasa percaya diri siswa setiap kelompok maju kedepan kelas dengan salah satu siswa mempresentasikan hasil diskusinya, Ibu Nuriyah selaku guru kelas VB menilai hasil diskusi siswa.

Kegiatan selanjutnya diisi dengan kuis penilaian perkembangan individu. Kuis penilaian perkembangan dilakukan dengan pemberian pertanyaan tercepat, selanjutnya pertanyaan tersebut digunakan untuk menambah skor tugas diskusi. Pada kegiatan ini Zahid dan Nizam siswa dengan kemampuan kognitif sedang serta azka siswa dengan kemampuan kognitif kurang, berhasil menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dengan ini metode diskusi berhasil menjadikan anak aktif, termotivasi untuk bisa dan paham dengan pembelajaran yang sedang diajarkan.

Inovasi selanjutnya yang dilakukan Ibu Nuriyah, S.Pd yakni perhitungan total skor yang akan diambil dengan 2 predikat. Predikat tim terbaik diraih oleh kelompok 4 dengan perolehan poin 150 predikat dan predikat tim hebat diraih oleh kelompok 2 dengan perolehan poin 125. 2 kelompok ini kemudian maju kedepan untuk menerima reward dari guru kelas. Dalam hal ini seorang siswa mengungkapkan:

“Saya ikut aktif bekerja sama dengan teman kelompok. Ada juga kesulitan dalam mengerjakannya, namun menjadi mudah karena bekerjasama dengan teman sekelompok. Selain itu juga senang Karena bisa lebih paham dengan materi, bekerja sama dengan teman dan mendapat hadiah.”⁵⁹

Guru kemudian memotivasi siswa bahwa semua kelompok baik dan hebat, siswa-siswa diharap lebih banyak belajar lagi. Siswa yang belum mendapat reward hari ini, bisa meraih juara lagi di inovasi pembelajaran selanjutnya. Semua siswa senang, termotivasi dan paham dalam pembelajaran IPA yang telah di bahas pada kegiatan belajar ini.

3) Kegiatan akhir pembelajaran

Kegiatan akhir pembelajaran ini diisi dengan mereview dan mengaitkan pembelajaran hari ini dengan pembelajaran yang akan datang yaitu Bahasa Indonesia. Untuk materi pembelajaran IPA besok memasuki pada materi Invertebrata. Pada saat mereview pembelajaran beberapa siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan pembelajaran IPA yang dipelajari hari ini dan guru kelas menanyakan ke beberapa siswa, siswa dapat menjawab. Sebagian besar siswa sudah paham dengan pembelajaran hari ini. Guru kelas juga menanyakan perasaan siswa bagaimana dengan pembelajaran hari ini, seluruh siswa merasakan senang dengan metode pembelajaran diskusi berkelompok ini.

Ibu Nuriyah, S.Pd.I juga memotivasi kembali para siswa agar lebih semangat belajar, yang sudah paham jangan lupa mengajari temannya yang belum paham, lebih fokus ketika kegiatan pembelajaran dan jangan lupa untuk belajar dirumah.⁶⁰

⁵⁹ Berdasarkan wawancara dengan siswa MI Al Ittihad Pasir Kidul pada tanggal 5 Agustus 2023

⁶⁰ Berdasarkan hasil observasi kelas VB pada tanggal 25 Juli 2023

b. Hasil Observasi II

Observasi I dilakukan kepada Ibu Nuriyah pada pembelajaran IPA kelas VB di MI Al Ittihad Pasir Kidul dengan Tema “Organ Gerak Manusia dan Hewan” pada muatan pembelajaran ke 6. Untuk materi yang dibahas yaitu alat gerak dan macamnya serta alat gerak hewan Avertebrata.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran IPA dengan metode kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*), meliputi:

1) Awal kegiatan pembelajaran

MI Al Ittihad Pasir Kidul memiliki sebuah program pembiasaan dengan yang didalamnya berisi: salam, berdo'a sebelum belajar, asmaul husna, sholawat, murojaah juz amma, membaca do'a sehari-hari, membaca pancasila dan menyanyikan lagu wajib. Pembiasaan ini dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dengan didampingi oleh guru. Pembiasaan ini dipimpin oleh salah satu siswa bernama Heflin dan akan bergantian dihari selanjutnya dengan siswa lainnya, dengan menyiapkan pembiasaan sebelum belajar siswa tersebut diberi kesempatan untuk melatih keaktifan dan rasa percaya diri siswa.

Setelah melakukan pembiasaan, guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, menyiapkan siswa dan melakukan presensi kehadiran siswa. Pada pembelajaran hari ini terdapat 3 siswa yang absen dikarenakan sakit, yaitu: Naya, Kheisa dan Andini

Dilanjutkan dengan mengaitkan tujuan pembelajaran dengan pembelajaran sebelumnya. Pada muatan pembelajaran IPA kali ini guru menerangkan tujuan pembelajaran “Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat memahami dan menjelaskan organ gerak pada hewan” dengan materi pembelajaran “Organ gerak pada hewan vertebrata dan hewan Avertebrata”. Kegiatan diskusi ini menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) atau divisi pencapaian kelompok siswa.

2) Kegiatan inti pembelajaran

Pada kegiatan inti pembelajaran, guru kelas menerangkan materi alat gerak pada hewan dan hewan avertebrata. Guru memaparkan pembelajaran dengan acuan materi dari buku SIMAK Tematik MI LP Ma'arif Kabupaten Banyumas dan beberapa sumber lainnya.

Dalam kegiatan penjelasan materi avertebrata, guru menggunakan papan tulis sebagai media pembelajaran, dipapan tulis tersebut guru menjelaskan dengan memuat peta konsep hewan jenis hewan avertebrata dan dikaitkan perbedaannya dengan jenis hewan vertebrata yang sudah dipelajari heri sebelumnya. Selain menggunakan media pembelajaran, guru juga menggunakan metode memperagakan organ gerak hewan avertebrata, siswa masing masing berpasangan untuk bergantian memperagakan organ gerak didepan kelas. Kegiatan ini diharapkan agar siswa lebih paham dan mengingat materi pembelajaran hewan avertebrata.

Selanjutnya, guru membagi siswa untuk berkelompok yang setiap kelompoknya berisi 4-5 siswa. Pada kegiatan pembelajaran tersebut terdapat 16 siswa dikelas karena ada 3 siswa yang tidak hadir, maka dalam kelompok tersebut maka seluruh kelompok berangkatkan 4 siswa. Pembagian kelompok ini, dibagi sesuai dengan tinggi rendahnya kemampuan kognitif siswa. Agar siswa saling bertukar informasi pengetahuan yang telah didapat guru kepada siswa yang kemampuan kognitifnya kurang. Sehingga diharapkan semua siswa memahami materi yang telah diajarkan serta senang bisa berkomunikasi dan bekerja sama dengan anggota kelompoknya.⁶¹

Tabel 3. Daftar Nilai Observasi II

Nama Kelompok	Nama Siswa	Kemampuan Kognitif	Perolehan Skor	Kuis Penilaian Individu	Skor Akhir
Kelompok I	Zahid	Tinggi	100	-	100

⁶¹ Berdasarkan hasil observasi dikelas VB pada tanggal 29 Juli 2023

	Astanu	Sedang			
	Alifah	Sedang			
	Adhyt	Sedang			
Kelompok II	Farhah	Tinggi	100	-	100
	Azwa	Sedang			
	Azka	Kurang			
	Teguh	Kurang			
Kelompok III	Nafis	Tinggi	100	10	110
	Afifah	Kurang			
	Miqdam	Sedang			
	Abid	Kurang			
Kelompok IV	Heflin	Tinggi	100	20	120
	Felix	Sedang			
	Affan	Kurang			
	Nizam	Sedang			

Pada tabel 3 ditunjukkan kolom nama-nama anggota kelompok beserta kategori kemampuan kognitif siswa. Siswa dikelompokkan oleh guru dengan mempertimbangkan kemampuan kognitif siswa agar siswa dengan kemampuan kognitif kurang dapat belajar dari siswa yang memiliki kemampuan kognitif tinggi. Begitu juga sebaliknya, siswa dapat saling mengajari, bekerja sama dan memotivasi dalam kegiatan belajar ini. Kemudian kolom perolehan skor didapat dari skor yang didapat siswa ketika mengerjakan berkelompok pada materi pembelajaran “Avertebrata”. Selanjutnya skor perkembangan individu didapat dari kecepatan berpikir siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru kemudian skor tersebut diakumulasikan menjadi skor akhir yang akan diambil kelompok terbaik.

Pelaksanaan pembelajaran siswa mengelompokkan diri sesuai dengan kelompok yang telah dibagi. Selanjutnya, siswa mengerjakan soal tugas yang diberikan oleh guru. Soal yang diberikan berupa soal isian. Disini siswa diberi waktu untuk mengerjakan sekitar 20 menit.

Soal tersebut dibahas dengan cara dipresentasikan didepan kelas sekaligus perhitungan skor. Soal kuis yang diberikan guru yaitu:

1. Apa yang dimaksud dengan jenis hewan Avertebrata?
2. Sebutkan 4 nama hewan yang termasuk dalam jenis hewan Avertebrata.
3. Amati hewan-hewan yang ada disekitarmu, dan identifikasi organ geraknya. Tuliskan pada tabel berikut.

Tabel 4. Identifikasi Organ Hewan Avertebrata

No.	Nama Hewan	Nama Organ Gerak	Fungsinya
1.	Belalang		
2.	Siput		

Pada kegiatan ini siswa berdiskusi, bekerja sama, saling memberikan informasi, saling memotivasi dalam menyelesaikan tugas tersebut. Guru kelas juga berkeliling menanyakan apakah ada yang mengalami kesulitan, ada juga murid yang bertanya karena kurang memahami soal, kemudian guru menjelaskan secara tidak langsung atau memancing agar anak lebih berpikir secara kritis, guru dalam menjawab pertanyaan mereka juga menyuruh agar didiskusikan lagi bersama teman anggota kelompoknya. Salah satu siswa mengungkapkan:

“Pada pembelajaran IPA saya dan teman-teman aktif berdiskusi dengan teman yang lain, tugasnya juga jadi lebih mudah, jika ada teman yang belum paham saya ajari dengan baik”⁶²

Selain berdiskusi dan saling bertukar informasi, siswa juga mendiskusikan siapa yang akan mempresentasikan ke depan kelas. Disini Alifah maju mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dari kelompok 1, Azwa dari kelompok 2, Nafis dari kelompok 3 dan Heflin dari kelompok 4. Presentasi dilakukan secara bergantian sekaligus perhitungan skor kelompok.

⁶² Berdasarkan wawancara dengan siswa Ahmad Zahid Romdloni pada tanggal 5 Agustus 2023

Ketika perhitungan skor seluruh kelompok mendapatkan nilai 100. Kegiatan selanjutnya diisi dengan kuis penilaian perkembangan individu. Untuk skor perkembangan, guru memberikan 3 pertanyaan kepada siswa, tetapi karena keterbatasan waktu maka skor perkembangan individu diambil dengan penjawab pertanyaan tercepat kemudian skor yang didapat digunakan untuk menambahkan skor kelompok. Kuis penilaian perkembangan dilakukan dengan pemberian pertanyaan tercepat, selanjutnya pertanyaan tersebut digunakan untuk menambah skor tugas diskusi. Pada kelompok ini kelompok 4 menjawab 2 pertanyaan yang 1 poinnya dihitung 10, sedangkan kelompok 3 menjawab 1 pertanyaan berarti mendapat 10 poin yang ditambahkan ke tim. Setelah ditotal secara keseluruhan terdapat 2 kelompok terunggul. Kelompok terbaik diraih oleh kelompok 4 dengan perolehan poin 120 dan kelompok hebat diraih oleh kelompok 3 dengan perolehan poin 110. Guru kemudian memberikan reward untuk mengapresiasi 2 kelompok ini, selain itu guru juga memotivasi siswa di kelas agar lebih semangat lagi, ditingkatkan belajarnya serta masih banyak inovasi dan kejutan lain di pembelajaran selanjutnya. Seluruh siswa pun senang dan semakin semangat.

3) Kegiatan akhir pembelajaran

Kegiatan akhir pembelajaran mereview dan mengevaluasi pembelajaran hari tersebut, beberapa siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan pembelajaran IPA yang dipelajari hari ini dan guru kelas menanyakan ke beberapa siswa, siswa dapat menjawab. Sebagian besar siswa sudah paham dengan pembelajaran hari ini. Guru kelas juga menanyakan perasaan siswa bagaimana dengan pembelajaran hari ini, seluruh siswa merasakan senang dengan metode pembelajaran diskusi berkelompok ini. Kemudian mengaitkan pembelajaran IPA dengan pembelajaran SBdP yaitu membuat karya dari kardus atau karton yang dibentuk menyerupai hewan, tujuannya adalah agar lebih melatih siswa dalam berkarya dan mengenal organ gerak pada hewan. Untuk materi

pembelajaran IPA yang akan datang adalah membahas tulang-tulang yang ada pada manusia beserta letak dan fungsinya.

Guru kelas juga mengingatkan dan memotivasi kembali para siswa agar lebih semangat belajar, bagi yang sudah paham jangan lupa mengajari temannya yang belum paham, kemudian lebih fokus lagi ketika kegiatan pembelajaran dan jangan lupa untuk belajar dirumah.⁶³

c. Hasil Observasi III

Observasi III dilakukan kepada Ibu Nuriyah pada pembelajaran IPA kelas VB di MI Al Ittihad Pasir Kidul dengan Tema “Organ Gerak Manusia dan Hewan” dan Sub Tema “Organ Gerak Manusia” pada muatan pembelajaran ke 2. Untuk materi yang dibahas yaitu tulang-tulang yang ada pada manusia beserta fungsinya.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran IPA dengan metode kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*), meliputi:

1) Awal kegiatan pembelajaran

Kegiatan awal pembelajaran seperti biasa diisi dengan program pembiasaan yang meliputi: salam, berdo'a sebelum belajar, asmaul husna, sholawat, murojaah juz amma, membaca do'a sehari-hari, membaca pancasila dan menyanyikan lagu wajib. Pembiasaan ini didampingi oleh guru dengan salah satu siswa menyiapkan pembiasaan sebelum belajar tersebut, siswa diberi kesempatan untuk melatih keaktifan dan rasa percaya diri siswa.

Setelah melakukan pembiasaan, guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, menyiapkan siswa dan melakukan presensi kehadiran siswa. Pada pembelajaran ini terdapat 3 siswa yang tidak hadir, siswa tersebut yakni: Maya, Zahid dan Aska. Jadi pada hari tersebut terdapat 16 siswa di kelas. Setelah selesai melakukan kegiatan presensi, guru melakukan apersepsi agar siswa lebih fokus dan siap,

⁶³ Berdasarkan hasil observasi kelas VB pada tanggal 29 Juli 2023

menanyakan serta memotivasi siswa, dengan apersepsi siswa merasa senang, segar dan lebih fokus untuk memulai kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya guru mengaitkan tujuan pembelajaran dengan pembelajaran sebelumnya. Pada muatan pembelajaran IPA kali ini guru menerangkan tujuan pembelajaran “Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat memahami dan menjelaskan organ gerak pada hewan” dengan materi pembelajaran “Organ gerak pada manusia membahas tulang tulang yang ada pada manusia beserta fungsi dan letaknya”. Kegiatan diskusi ini menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) atau divisi pencapaian kelompok siswa. Selain itu guru juga menggunakan metode ceramah, peraga dan demonstrasi.

2) Kegiatan Inti Pembelajaran

Kegiatan inti pembelajaran diisi dengan guru menerangkan materi kepada siswa dengan bersumber pada Buku SIMAK Tematik MI LP Ma'arif Kabupaten Banyumas, selain sumber dari buku, guru juga menambahkan materi dari buku perpustakaan dan buku online. Untuk mendukung pembelajaran guru menyiapkan sebuah media pembelajaran berbentuk rangka tubuh manusia berukuran besar yang ditempel didepan kelas. Media pembelajaran ini sangat mendukung guru dalam menerangkan bab rangka tubuh manusia, siswa dapat melihat secara langsung dengan jelas.

Guru juga menginovasikan metode peraga, disini siswa memeragakan bagian mana tulang tulang terletak ditubuh, pertama Ibu Guru mencontohkan kemudian diikuti anak anak, setelah itu Guru memerintahkan setiap 2 anak maju, berpasangan memeragakan letak tulang-tulang yang ada pada tubuh manusia. Sebagian besar siswa maju untuk memeragakan rangka tubuh manusia. Salah satu siswa mengungkapkan:

“Ibu Nuriya sering menggunakan media pembelajaran ketika pembelajaran IPA dan belajarnya jadi lebih mudah”⁶⁴

Kegiatan penjelasan dan praktek telah selesai, selanjutnya Guru mengarahkan siswa untuk berkelompok. Kelompok dibagi oleh guru tanpa memandang ras, agama, suku dan gender tetapi pembagian kelompok ini dibagi berdasarkan kemampuan kognitif siswa dalam pembelajaran IPA yang sudah dipahami karakternya oleh guru. Pada pembelajaran ini terdapat 16 siswa yang hadir dikelas, maka bagian kelompok pada pembelajaran ini terdapat 4 kelompok yang masing masing berjumlah 4 siswa dalam setiap kelompoknya. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk duduk sesuai dengan anggota kelompoknya masing-masing.

Tabel 5. Daftar Nilai Observasi III

Nama Kelompok	Nama Siswa	Kemampuan Kognitif	Perolehan Skor	Kuis Penilaian Individu	Skor Akhir
Kelompok I	Nafis	Tinggi	100	-	100
	Afifah	Kurang			
	Alifah	Sedang			
	Andini	Kurang			
Kelompok II	Farhah	Tinggi	95	-	95
	Astanu	Sedang			
	Kheisha	Kurang			
	Nizam	Sedang			
Kelompok III	Adhyt	Sedang	100	20	120
	Felix	Sedang			
	Teguh	Kurang			
	Miqdam	Sedang			
Kelompok IV	Heflin	Tinggi	100	10	110
	Affan	Kurang			
	Azwa	Sedang			
	Abid	Kurang			

⁶⁴ Berdasarkan wawancara dengan siswa Teguh aputra pada tanggal 5 Agustus 2023

Pada tabel 4 ditunjukkan kolom nama-nama anggota kelompok beserta kategori kemampuan kognitif siswa. Siswa dikelompokkan oleh guru dengan mempertimbangkan kemampuan kognitif siswa agar siswa dengan kemampuan kognitif kurang dapat belajar dari siswa yang memiliki kemampuan kognitif tinggi. Begitu juga sebaliknya, siswa dapat saling mengajari, bekerja sama dan memotivasi dalam kegiatan belajar ini. Kemudian kolom perolehan skor didapat dari skor yang didapat siswa ketika mengerjakan berkelompok pada materi pembelajaran “Alat Gerak Manusia”. Selanjutnya skor perkembangan individu didapat dari kecepatan berpikir siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru kemudian skor tersebut diakumulasikan menjadi skor akhir yang akan diambil kelompok terbaik.

Pelaksanaan kegiatan belajar ini siswa diberi tugas untuk didiskusikan bersama anggota sekelompoknya. Tugas tersebut berupa gambar rangka tubuh manusia, siswa diperintahkan untuk melengkapi nama-nama tulang beserta fungsinya. Siswa aktif berdiskusi, saling bertukar informasi, terlihat juga siswa saling memberikan motivasi, siswa yang sudah paham juga mengajari teman yang belum paham. Guru pun berkeliling mengecek siswa apakah melakukan tugasnya dengan baik dan mengecek siswa barangkali siswa mengalami kesulitan. Setelah tugas selesai siswa diarahkan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Setiap kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Hal ini bermanfaat melatih rasa percaya diri siswa, setiap siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan didepan kelas dan dilihat seluruh siswa.

Perhitungan skor kelompok dilakukan setelah seluruh siswa melakukan presentasi, skor dinilai langsung oleh guru. Kelompok 1, 3 dan 4 mendapat nilai 100 dalam artian semua hasil kerjanya lengkap dan betul, kelompok 2 mendapat nilai 95 kerana ada jawaban yang kurang lengkap. Dilanjutkan dengan kuis skor perkembangan, disini guru memberikan berupa 4 pertanyaan berkaitan dengan pembelajaran

yang telah dipelajari. Karena mata pelajaran selanjutnya SBdP maka kuis perkembangan seperti pembelajaran sebelumnya, pola pemberian soalnya yaitu siapa yang tercepat. Pada kuis perkembangan ini Teguh dengan kemampuan kognitif kurang dan Felix dengan kemampuan kognitif rendah berhasil menjawab pertanyaan dari guru sehingga kelompok 3 berhasil mendapat tambahan poin untuk kelompok setiap poinnya bernilai 10 sehingga kelompok 3 mendapat tambahan skor 20. Dari kelompok 4 Affan berhasil menjawab 1 pertanyaan dari guru sehingga kelompok 4 mendapat tambahan poin 10. Maka pada pembelajaran IPA ini, kelompok terbaik diraih oleh kelompok 3 dengan perolehan skor 120 dan kelompok hebat diraih oleh kelompok 4 dengan perolehan poin 110.

2 kelompok terbaik mendapat reward/penghargaan dari guru sebagai bentuk apresiasi semangat mereka pada pembelajaran dan semangat siswa lain untuk terus belajar dan menjadi yang terbaik, selain itu guru juga memotivasi siswa dikelas agar lebih semangat lagi, ditingkatkan belajarnya serta masih banyak inovasi dan kejutan lain di pembelajaran selanjutnya. Seluruh siswa senang dan semakin semangat.

3) Kegiatan Akhir Pembelajaran

Kegiatan akhir pembelajaran ini diisi dengan mereview dan mengaitkan pembelajaran hari ini dengan pembelajaran selanjutnya yaitu pembelajaran SBdP. Kemudian guru mengingatkan untuk materi pembelajaran IPA selanjutnya memasuki pada materi “Otot Manusia”. Guru kelas juga menanyakan perasaan siswa bagaimana dengan pembelajaran hari ini, seluruh siswa merasakan senang dengan metode pembelajaran diskusi berkelompok ini. Pada saat mereview pembelajaran beberapa siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan pembelajaran IPA yang dipelajari hari ini dan guru kelas menanyakan ke beberapa siswa, siswa dapat menjawab. Sebagian besar siswa sudah paham dengan pembelajaran hari ini ketika dievaluasi.

Ibu Nuriyah, S.Pd.I juga memotivasi kembali para siswa agar lebih semangat untuk terus belajar, bagi siswa yang sudah paham jangan lupa mengajari temannya yang belum paham, lebih fokus ketika kegiatan pembelajaran dan jangan lupa untuk lebih banyak belajar.⁶⁵

d. Hasil Observasi IV

Observasi IV dilakukan kepada Ibu Nuriyah pada pembelajaran IPA kelas VB di MI Al Ittihad Pasir Kidul dengan Tema “Organ Gerak Manusia dan Hewan” dan Sub Tema “Organ Gerak Manusia” pada muatan pembelajaran ke 5. Untuk materi yang dibahas yaitu otot manusia yang membahas jenis, ciri, karakteristik maupun fungsinya

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran IPA dengan metode kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*), meliputi:

1) Awal Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran pada observasi ke IV peneliti di MI Al Ittihad Pasir Kidul diawali dengan program pembiasaan yang meliputi: salam, berdo'a sebelum belajar, asmaul husna, sholawat, murojaah juz amma surat Al-Bayyinah, membaca do'a sehari-hari, membaca pancasila dan menyanyikan lagu wajib padamu negeri. Pembiasaan ini dilakukan dengan didampingi oleh guru yang dipimpin oleh salah satu siswa secara bergiliran setiap harinya, dengan menyiapkan pembiasaan sebelum belajar siswa tersebut diberi kesempatan untuk melatih keaktifan dan rasa percaya diri siswa. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, menyiapkan siswa dan melakukan presensi kehadiran siswa. Pada pembelajaran hari ini terdapat 2 siswa yang tidak hadir dikarenakan sakit, yaitu: Naya dan Kheisha. Guru juga melakukan apersepsi agar siswa lebih fokus dan siap, apersepsi ini dilakukan dengan variasi tepuk, menanyakan apakah semalam sudah belajar, serta memotivasi siswa, dengan apersepsi siswa merasa senang dan lebih fokus.

⁶⁵ Berdasarkan hasil observasi kelas VB pada tanggal 1 Agustus 2023

Dilanjutkan dengan mengaitkan tujuan pembelajaran dengan pembelajaran sebelumnya. Pada muatan pembelajaran IPA kali ini guru menerangkan tujuan pembelajaran “Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat memahami dan menjelaskan organ gerak pada hewan” dengan materi pembelajaran “Otot manusia” yang membahas jenis, ciri, karakteristik maupun fungsinya”. Kegiatan pembelajaran diskusi ini menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) atau divisi pencapaian kelompok siswa.

2) Kegiatan Inti Pembelajaran

Kegiatan inti pembelajaran diisi dengan pemberian materi kepada siswa yang dilakukan oleh guru dengan bersumber pada Buku SIMAK Tematik MI LP Ma’arif Kabupaten Banyumas, selain sumber dari buku, guru juga menambahkan materi dari buku perpustakaan dan buku online. Guru juga menyiapkan sebuah media pembelajaran berbentuk otot manusia dan cirinya berukuran besar yang ditempel didepan kelas. Media pembelajaran ini sangat mendukung guru dalam menerangkan otot manusia, disini siswa dapat dengan jelas melihat perbedaan jenis otot-otot yang ada pada tubuh manusia, siswa dapat melihat secara langsung di gambar dengan jelas.

Ketika kegiatan penjelasan materi selesai, selanjutnya Guru mengarahkan siswa untuk berkelompok. Kelompok dibagi oleh guru tanpa memandang ras, agama, suku dan gender tetapi pembagian kelompok ini dibagi berdasarkan kemampuan kognitif siswa dalam pembelajaran IPA yang sudah dipahami karakternya oleh guru. Pada pembelajaran ini terdapat 17 siswa yang hadir dikelas, maka pembagian kelompoknya terdapat 1 kelompok yang berisi 5 anggota dan 4 kelompok yang berisi 4 anggota. Guru kemudian mengarahkan siswa untuk duduk sesuai dengan anggota kelompoknya masing-masing.

Tabel 6. Daftar Nilai Observasi IV

Nama Kelompok	Nama Siswa	Kemampuan Kognitif	Perolehan Skor	Kuis Penilaian Individu	Skor Akhir

Kelompok I	Ainaya	Tinggi	100	25	125
	Alifah	Sedang			
	Astanu	Sedang			
	Zahid	Tinggi			
	Aditya	Sedang			
Kelompok II	Affan	Kurang	100	50	150
	Felix	Sedang			
	Nizam	Sedang			
	Teguh	Kurang			
Kelompok III	Nafis	Tinggi	100	25	125
	Afifah	Kurang			
	Miqdam	Sedang			
	Abid	Kurang			
Kelompok IV	Farhah	Tinggi	100	-	100
	Heflin	Tinggi			
	Azwa	Sedang			
	Andini	Kurang			

Pada tabel 4 ditunjukkan kolom nama-nama anggota kelompok beserta kategori kemampuan kognitif siswa. Siswa dikelompokkan oleh guru dengan mempertimbangkan kemampuan kognitif siswa agar siswa dengan kemampuan kognitif kurang dapat belajar dari siswa yang memiliki kemampuan kognitif tinggi. Begitu juga sebaliknya, siswa dapat saling mengajari, bekerja sama dan memotivasi dalam kegiatan belajar ini. Kemudian kolom perolehan skor didapat dari skor yang didapat siswa ketika mengerjakan berkelompok pada materi pembelajaran “Otot Manusia”. Selanjutnya skor perkembangan individu didapat dari kecepatan berpikir siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru kemudian skor tersebut diakumulasikan menjadi skor akhir yang akan diambil kelompok terbaik.

Pelaksanaan pembelajaran ini siswa mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru bersama teman sekelompoknya. Tugas tersebut berupa 4 soal dan soal berbentuk 6 kolom yang diperintahkan untuk

menyebutkan jenis dan letak otot manusia. Maka total soal yang dikerjakan siswa untuk didiskusikan adalah 10 soal.

Kegiatan berdiskusi ini siswa terlihat aktif berdiskusi, saling memberikan motivasi, saling bertukar informasi, untuk siswa yang sudah paham terlihat mengajari teman yang belum paham. Ibu Nuriyah selaku guru kelas berkeliling mengecek siswa apakah melakukan tugasnya dengan baik dan mengecek siswa barangkali siswa mengalami kesulitan. Setelah tugas selesai siswa diarahkan untuk mempresentasikan hasil diskusinya sekaligus penilaian skor kelompok. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas. Karena siswa berlatih berbicara didepan kelas, hal ini bermanfaat melatih rasa percaya diri siswa.

Skor dinilai langsung oleh guru pada pembelajaran ini, seluruh kelompok mendapatkan nilai sempurna atau 100 dalam artian hasil diskusi mereka benar dan lengkap 4 kelompok di kelas VB pada pembelajaran IPA ini mendapatkan skor 100. Untuk menentukan perkembangan dari siswa dilakukan kuis perkembangan, disini dapat dilihat apakah dari kegiatan berkelompok ini siswa sudah memahami materi, kemudian guru mengevaluasi menanyakan satu persatu siswa dengan penentuan kuis perkembangan. Diberikan 4 soal yang 1 soalnya dinilai dengan skor 25, siswa diminta menjawab dengan cepat, ini dilakukan melatih kecepatan berpikir siswa sehingga siswa termotivasi untuk berpikir lebih kritis.

Pada kuis perkembangan ini Teguh dengan kemampuan kognitif kurang dan Nizam dengan kemampuan kognitif kurang merupakan perwakilan dari kelompok 2 berhasil menjawab masing-masing 1 pertanyaan dan mendapat tambahan poin 50. Miqdam dengan kemampuan kognitif sedang menjawab 1 pertanyaan dari kelompok 3 dan mendapat poin tambahan 25. Zahid dengan kemampuan kognitif tinggi berhasil menjawab 1 pertanyaan perwakilan dari kelompok 1 dan mendapat poin tambahan 25. Sehingga perolehan skor akhir

diantaranya: kelompok 1 mendapat skor 125, kelompok 2 mendapat skor 150, kelompok 3 mendapat skor 125, dan kelompok 4 mendapat skor 100. Pada pembelajaran ini diambil 1 kelompok terbaik yang berasal dari kelompok 2. Untuk pembagian reward diberikan pada kesemua kelompok dengan pertimbangan guru semua kelompok aktif, fokus, bisa bekerja sama dengan baik, sopan, bertanggung jawab dan paham dengan materi yang telah diberikan guru.

3) Akhir Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan akhir pembelajaran ini diisi dengan mereview dan mengaitkan dengan pembelajaran selanjutnya. Guru kelas juga menanyakan perasaan siswa bagaimana dengan pembelajaran hari ini, seluruh siswa merasakan senang dengan metode pembelajaran diskusi berkelompok ini. Salah satu siswa mengungkapkan:

“Pembelajaran IPA dengan Ibu Nuriyah yang berkelompok ini, mudah dipahami dan saya senang karena asik bersama teman.”⁶⁶

Pada saat mereview pembelajaran beberapa siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan pembelajaran IPA yang dipelajari hari ini dan guru kelas menanyakan ke beberapa siswa, siswa dapat menjawab. Sebagian besar siswa sudah paham dengan pembelajaran hari ini ketika dievaluasi. Ibu Nuriyah, S.Pd.I juga memotivasi kembali para siswa agar lebih semangat untuk terus belajar, bagi siswa yang sudah paham jangan lupa mengajari temannya yang belum paham, lebih fokus ketika kegiatan pembelajaran dan jangan lupa untuk lebih banyak belajar.⁶⁷

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah proses penilaian yang dilakukan seorang guru untuk menentukan hasil belajar siswa apakah sudah mencapai tujuan pembelajaran. Dalam menentukan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari yaitu dengan cara penugasan, menjawab kuis, mengerjakan

⁶⁶ Berdasarkan wawancara dengan siswa Astanu Dian Santang pada tanggal 5 Agustus 2023

⁶⁷ Berdasarkan hasil observasi kelas VB pada tanggal 5 Agustus 2023

soal kembali dan menginovasikan pembentukannya buku tugas. Selain dengan cara tersebut dalam mengetahui apakah siswa sudah menguasai materi adalah seorang siswa bisa menjawab pertanyaan setelah materi pembelajaran, ketika siswa mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar. Maka menurut Guru:

“Metode pembelajaran ini mudah diimplementasikan dan bisa digunakan sebagai inovasi pembelajaran. Agar pembelajaran IPA tidak hanya berfokus pada metode ceramah saja, karena kegiatan belajar butuh sebuah inovasi. Siswa senang dan aktif tetapi harus dipandu agar seluruh siswa bisa kerja semua dalam kegiatan belajar. Siswa juga sudah menguasai materi pembelajaran seperti dalam tujuan pembelajaran”⁶⁸

Pada pembelajaran IPA di kelas VB, Guru juga melakukan evaluasi ketika menggunakan metode kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) yakni dengan memberikan tugas berkelompok agar siswa berdiskusi dan kuis perkembangan untuk mengukur perkembangan siswa setelah dilakukan tugas diskusi. Penerapan metode pembelajaran ini dinilai dapat dengan mudah diimplementasikan, siswa dapat dengan mudah menguasai materi, dan siswa lebih termotivasi untuk belajar lebih semangat.⁶⁹ Dengan ini salah satu guru lain mengungkapkan:

“Bahwa guru kelas VB Ibu Nuriyah benar-benar melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan inovasi menggunakan metode kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada pembelajaran IPA kelas VB. Dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang baik sekali, bertanggung jawab, disiplin dan perfect.”⁷⁰

B. Analisis Implementasi Pembelajaran Inovatif dengan Metode Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada Pembelajaran IPA Kelas VB di MI Al Ittihad Pasir Kidul.

Setelah memperoleh data-data dari hasil penelitian, selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah diperoleh ketika peneliti melakukan penelitian. Adapun

⁶⁸ Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Nuriyah pada tanggal 5 Agustus 2023

⁶⁹ Berdasarkan hasil observasi kelas VB pada tanggal 5 Agustus 2023

⁷⁰ Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IIB Ibu Barkokatun Nisa pada tanggal 5 Agustus 2023

dalam menganalisisnya peneliti menggunakan analisis data deskriptif, analisis data dalam skripsi ini meliputi:

1. Analisis Perencanaan Pembelajaran

Rencana yaitu rencana tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi. Perencanaan tersebut yaitu dengan membuat rencana pembelajaran yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD sebaik mungkin dan dapat dilaksanakan secara efektif dalam berbagai situasi kelas. Pada tahap ini juga dipersiapkan beberapa instrument pembelajaran yaitu

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi yang akan diajarkan sesuai dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran IPA. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.
- b. Menyiapkan alat dan media pembelajaran yang akan digunakan. Sarana yang digunakan dalam setiap pembelajaran adalah Lembar Kerja Siswa dan media yang digunakan pada materi pembelajaran IPA.
- c. Mempersiapkan soal kuis dan lembar diskusi. Tes ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa aspek kognitif dalam menguasai materi yang diajarkan.
- d. Membentuk kelompok belajar siswa secara heterogen baik dari jenis kelamin dan tingkat kemampuan siswa.
- e. Mempersiapkan hadiah/reward bagi kelompok terbaik untuk memotivasi siswa.⁷¹

Pada perencanaan pembelajaran IPA dikelas VB Ibu Nuriyah menginovasikan metode kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) diawali dengan persiapan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti, sebelum kegiatan pembelajaran cara menyiapkan RPP, silabus, bahan ajar dan media pembelajaran disiapkan dengan baik.

⁷¹ Muhamad Afandi dan Dedy Irawan. *Pembelajaran Kooperatif ...*, hlm 35.

Persiapan RPP dilakukan guru kelas dalam menginovasikan pembelajaran IPA dengan metode kooperatif tipe STAD 1 hari sebelum pembelajaran dimulai. RPP yang dibuat oleh Ibu Nuriyah sesuai dan mencakup lengkap aspek-aspek yang dibutuhkan pembelajaran. Seperti aspek kompetensi dasar, indikato pencapaian, tujuan pembelajaran, penguatan pendidikan karakter, materi, metode pembelajaran, kegiatan langkah pembelajaran, sumber dan media pembelajaran, penilaian, penilaian pembelajaran dan lampiran-lampiran yang dibutuhkan ketika kegiatan pembelajaran.

Materi pembelajaran yang diambil Ibu Nuriyah terbilang lengkap. Materi ini didapat dari berbagai sumber diantaranya dari sumber online, buku pedoman guru, dan dari buku perpustakaan. Media pembelajaran dipersiapkan dengan baik, dalam pembelajarannya Ibu Nuriyah selalu menggunakan media pembelajaran karena hal tersebut dirasa dapat mendukung proses kegiatan pembelajaran dan dinilai menambah inovasi pembelajaran dari pembelajaran IPA. Dalam persiapan lembar tugas siswa dipersiapkan dengan baik, pertanyaan yang dibuat berbobot dan sesuai dengan kemampuan siswa, ini dibuktikan dengan banyak siswa yang mampu mengerjakan tugas serta menjawab pertanyaan dengan baik. Adapun beberapa siswa mengalamim kesulitan tetapi dengan penjelasan Ibu Nuriyah dengan model memancing pengetahuan siswa dapat mengatasi kesulitan tersebut. Persiapan reward sebagai penghargaan bagi kelompok terbaik selalu di siapkan dengan baik dalam penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) sehingga terbukti menambah semangat siswa menunjukkan yang terbaik dalam kegiatan pembelajaran.

Dari dari pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan Implementasi Pembelajaran Inovatif dengan Metode Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada Pembelajaran IPA Kelas VB di MI Al Ittihad Pasir Kidul dinilai sudah memenuhi standar perencanaan pembelajaran pada umumnya.

2. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam penerapan inovasi pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) pada Pembelajaran IPA Kelas VB di MI Al Ittihad Pasir Kidul, guru menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Division) sesuai dengan konsep dari Robert Slavin. Berdasarkan hal tersebut menganalisis bentuk kesesuaian langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD yang diterapkan di kelas VB MI AL Ittihad Pasir Kidul sebagai berikut:

- a) Adanya penyajian materi. Ketika memulai pembelajaran seorang guru sudah menyiapkan materi pembelajaran sebelumnya. Materi pembelajaran diajarkan secara langsung dengan mengkolaborasi metode ceramah dan diskusi.
- b) Kegiatan Kelompok. Siswa berkelompok dan berdiskusi untuk memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru. Pada kegiatan ini siswa belajar berkerja sama, berinteraksi sosial, menjalin komunikasi, saling memotivasi dengan teman, dalam memecahkan persoalan yang diberikan oleh guru. Apabila dalam kegiatan diskusi ada siswa yang belum memahami maka teman yang paham bertanggungjawab menjelaskannya. Dikarenakan tujuan dari pembelajaran ini seluruh siswa dapat memahami materi secara optimal. Dalam kegiatan berkelompok ini guru berperan menjadi fasilitator, motivator dan penilai dari setiap kegiatan berkelompok.
- c) Tes. Pada kegiatan ini siswa mengerjakan kuis untuk mengukur skor perkembangan individu. Secara individu, siswa bertanggung jawab terhadap materi yang telah dipelajari. Siswa pun tidak diperkenankan untuk saling membantu dengan teman satu kelompoknya.
- d) Perhitungan Skor Perkembangan Individu. Skor tes individu yang didapatkan siswa merupakan skor yang bisa di tambahkan untuk skor kelompok. Perhitungan skor individu memotivasi siswa untuk mendapatkan skor maksimal, disini siswa diberi kesempatan untuk meraih prestasi terbaik yang akan di sumbangkan pada skor kelompok. Skor yang

telah didapatkan seluruh anggota kelompok ditambahkan pada skor kelompok.

- e) Penghargaan Kelompok. Selanjutnya penghargaan kepada dengan prestasi terbaik hal ini dilakukan untuk memotivasi siswa agar belajar lebih giat. Pada kegiatan ini bentuk penghargaan berupa hadiah yang disesuaikan oleh guru. Penghargaan langsung diberikan kepada setiap kelompok dengan 2 kriteria yaitu Tim Terbaik dan Tim Hebat.⁷²

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, pada inovasi pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*, pembelajaran IPA ke I-IV Ibu Nuriyah membagi kegiatan pembelajaran menjadi 3 bagian, yaitu

1) Kegiatan Awal Pembelajaran

Pada kegiatan awal pembelajaran, guru sudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Mengawali kelas dengan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa, doa sebelum belajar, pembiasaan kelas, apersepsi, menjelaskan kepada siswa tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. Berdasarkan hal tersebut, kegiatan awal pembelajaran pada observasi ke I-IV sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan RPP yang telah guru buat walaupun tidak seluruhnya sama tetapi yang menjadi aspek inti dari awal pembelajaran telah dilaksanakan.

2) Kegiatan Inti Pembelajaran

Kegiatan inti pembelajaran diisi dengan pemberian materi kepada siswa yang dilakukan oleh guru dengan bersumber pada Buku SIMAK Tematik MI LP Ma'arif Kabupaten Banyumas, selain sumber dari buku, guru juga menambahkan materi dari buku perpustakaan dan buku online. Guru juga menyiapkan sebuah media pembelajaran disetiap pembelajarannya berupa gambar berukuran besar yang ditempel didepan kelas. Media pembelajaran ini sangat mendukung guru dalam

⁷² Muhamad Afandi dan Dedy Irawan. *Pembelajaran Kooperatif...*, hlm. 5.

menerangkan tema pembelajaran organ pada hewan dan manusia. Siswa dapat melihat secara langsung di gambar dengan jelas.

Selanjutnya Guru mengarahkan siswa untuk berkelompok. Kelompok dibagi oleh guru tanpa memandang ras, agama, suku dan gender tetapi pembagian kelompok ini dibagi berdasarkan kemampuan kognitif siswa dalam pembelajaran IPA yang sudah dipahami karakternya oleh guru. Dalam kelas VB terdapat 19 siswa kemudian dibagi menjadi 4 kelompok yang berisikan 4-5 siswa dalam setiap kelompok. Guru kemudian mengarahkan siswa untuk duduk sesuai dengan anggota kelompoknya masing-masing.

Pada kegiatan kelompok siswa diberi tugas untuk didiskusikan bersama anggota sekelompoknya. Siswa aktif berdiskusi, saling bertukar informasi, terlihat juga siswa saling memberikan motivasi, siswa yang sudah paham juga mengajari teman yang belum paham. Guru pun berkeliling mengecek siswa apakah melakukan tugasnya dengan baik dan mengecek siswa barangkali siswa mengalami kesulitan. Setelah tugas selesai siswa diarahkan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Setiap kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Hal ini bermanfaat melatih rasa percaya diri siswa, setiap siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan didepan kelas dan dilihat seluruh siswa.

Perhitungan skor kelompok dilakukan setelah seluruh siswa melakukan presentasi, skor dinilai langsung oleh guru dan dilanjutkan dengan kuis skor perkembangan, disini guru memberikan berupa 4 pertanyaan berkaitan dengan pembelajaran yang telah dipelajari. Karena waktu terbatas dengan pembelajaran jam selanjutnya maka kuis perkembangan ini, pola pemberian soalnya yaitu siapa yang tercepat. Pada kuis perkembangan individu ini siswa aktif menjawab tanpa memandang kemampuan kognitif. Skor yang didapat digunakan untuk menambah skor kelompok.

2 kelompok terbaik mendapat reward/penghargaan dari guru sebagai bentuk apresiasi semangat mereka pada pembelajaran dan semangat siswa

lain untuk terus belajar dan menjadi yang terbaik, selain itu guru juga memotivasi siswa dikelas agar lebih semangat lagi, ditingkatkan belajarnya serta masih banyak inovasi dan kejutan lain di pembelajaran selanjutnya. Seluruh siswa senang dan semakin semangat untuk pembelajaran IPA yang akan datang.

3) Kegiatan Akhir Pembelajaran

Kegiatan akhir pembelajaran ini diisi dengan mereview dan mengaitkan dengan pembelajaran selanjutnya. Guru kelas juga menanyakan perasaan siswa bagaimana dengan pembelajaran hari ini, seluruh siswa merasakan senang dengan metode pembelajaran diskusi berkelompok ini. Pada saat mereview pembelajaran beberapa siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan pembelajaran IPA yang dipelajari hari ini dan guru kelas menanyakan ke beberapa siswa, siswa dapat menjawab. Sebagian besar siswa sudah paham dengan pembelajaran hari ini ketika dievaluasi. Ibu Nuriyah juga memotivasi kembali para siswa agar lebih semangat untuk terus belajar, bagi siswa yang sudah paham jangan lupa mengajari temannya yang belum paham, lebih fokus ketika kegiatan pembelajaran dan jangan lupa untuk lebih banyak belajar.

Dari hasil observasi diatas, maka dapat dianalisis bahwa langkah langkah inovatif pembelajaran dengan metode kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Division) pada pembelajaran IPA kelas VB MI Al Ittihad Pasir Kidul dilaksanakan sesuai dengan konsep yang dikemukakan Robert Slavin, adapun ketidaksesuaian disebabkan karena keterbatasan waktu pembelajaran.

3. Analisis Evaluasi Pembelajaran

Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari. guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami, serta membuat simpulan materi bersama siswa. Tugas rumah atau PR berupa soal-soal latihan diberikan guru agar siswa lebih memahami materi lagi. Evaluasi pembelajaran kooperatif STAD juga bisa

dilakukan dengan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.⁷³

Evaluasi pembelajaran pada penerapan inovasi pembelajaran metode kooperatif STAD dikatakan cukup memuaskan hal ini didasarkan pada pelaksanaan evaluasi yang berupa penugasan, menjawab kuis, mengerjakan soal kembali dan menginovasikan pembentukkan buku tugas. Pada pelaksanaan evaluasi tersebut seorang siswa bisa menjawab tugas dengan benar, pertanyaan guru secara lisan dijawab dengan baik dan siswa dapat menyimpulkan pembelajaran dengan baik. Seperti yang tercantum pada hasil observasi pada sub bab evaluasi guru menyatakan, siswa senang dan aktif tetapi harus dipandu agar seluruh siswa bisa kerja semua dalam kegiatan belajar. Siswa juga sudah menguasai materi pembelajaran seperti dalam tujuan pembelajaran.

Penerapan metode pembelajaran ini dirasa dapat dengan mudah di implementasikan oleh Ibu Nuriyah, siswa dapat dengan mudah menguasai materi, dan siswa lebih termotivasi untuk belajar lebih semangat. Hanya saja hanya saja ada beberapa kekurangan yaitu kekurangan manajemen waktu dalam kegiatan evaluasi sehingga perhitungan skor individu dilakukan dengan menginovasikan pertanyaan tercepat. Dengan ini dapat menghasilkan hasil akhir kelompok terbaik.

Evaluasi pembelajaran juga dikaitkan dengan menyimpulkan kembali apa yang telah dipelajari. Siswa diberi kesempatan menyimpulkan pemahaman yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam pembelajaran kooperatif STAD adapun aspek penguatan motivasi siswa. Guru melakukan kegiatan memotivasi, menanyakan perasaan siswa, dan memberi pemahaman kepada siswa untuk kedepannya bagi yang sudah paham untuk mengajari teman yang belum paham serta bekerjasama dengan teman anggota kelompok untuk pembelajaran kooperatif selanjutnya. Hal ini

⁷³Muhamad Afandi dan Dedy Irawan. *Pembelajaran Kooperatif ...*, hlm 108.

dinilai cukup baik dalam menambah semangat siswa, sehingga siswa terlihat lebih semangat di pembelajaran IPA selanjutnya.

Selain dari hal tersebut, segala evaluasi dilakukan baik. Dari pernyataan tersebut tersebut dapat dianalisis bahwa siswa paham dan menguasai terhadap materi yang telah dipelajari dan evaluasi dilaksanakan dengan cukup memuaskan sesuai konsep STAD yang dikemukakan Robert Slavin di Bab II pada kajian teori penelitian ini.

4. Analisis Pemahaman Peserta Didik

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti, pemahaman siswa terkait dengan materi pembelajaran yang sudah diajarkan, siswa telah paham. Hal ini dapat dilihat dari observasi pembelajaran 1-4 yang dikuatkan dengan hasil wawancara guru dan siswa beberapa siswa. Adapun indikator pemahaman siswa dapat dilihat dari aspek berikut:

a) Siswa menerangkan materi pembelajaran kepada teman.

Pada observasi pembelajaran yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa siswa menerangkan materi kepada temannya ketika kegiatan materi yaitu dengan diperintahkan guru membaca materi yang didengarkan seluruh teman sekelas. Membaca materi ini dilakukan oleh beberapa siswa secara bergiliran. Kegiatan ini bermanfaat untuk menambah minat membaca siswa.

b) Merespon pertanyaan.

Siswa mampu merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru, menjawab soal tugas, dan menjawab pertanyaan lisan pada akhir pembelajaran.

c) Siswa menghormati pendapat teman.

Siswa saling menghormati pendapat teman, hal ini dapat dilihat ketika peneliti melakukan observasi kelas, siswa memperhatikan presentasi yang dilakukan teman lain dan tidak ada kegiatan mencela atau sebagainya ketika siswa menjawab pertanyaan dari guru.

d) Ikut aktif berdiskusi dalam kelompoknya.

Seluruh peserta didik ikut aktif dalam kegiatan berdiskusi, mereka termotivasi menunjukkan hasil yang terbaik. Dalam kegiatan ini terjadi perilaku saling berbagi informasi, saling mengajari, memotivasi teman, membagi tugas dengan anggota kelompok

e) Mengkomunikasikan gagasan dalam kelompoknya.

Seluruh siswa berdiskusi untuk mengkomunikasikan ide, gagasan dan pendapatnya dalam kegiatan berkelompok. Dengan hasil, diskusi semua kelompok dikerjakan dengan baik.

f) Menanyakan hal yang kurang dimengerti.

Siswa menanyakan beberapa hal yang kurang dimengerti, guru pun berkeliling untuk mengecek setiap kelompok apakah ada yang mengalami kesulitan, disitu beberapa siswa menanyakan hal yang kurang dimengerti. Selain itu, siswa juga bertanya pada saat evaluasi pembelajaran.

g) Siswa dapat menyimpulkan materi pembelajaran⁷⁴

Siswa menyimpulkan materi pembelajaran ketika kegiatan presentasi dan evaluasi pembelajaran. Siswa dengan baik menyimpulkan pembelajaran dengan arti siswa paham materi pembelajaran hari ini.

Dari pernyataan diatas peneliti menganalisis bahwa kegiatan inovasi pembelajaran dengan metode kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dapat mengembangkan pemahaman belajar siswa walaupun belum 100% memuaskan.

5. Analisis Implementasi Pembelajaran Inovatif dengan Metode Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada Pembelajaran IPA Kelas VB di MI Al Ittihad Pasir Kidul.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti pada pembelajaran IPA kelas VB, Ibu Nuriyah selaku guru kelas VB melaksanakan dengan baik sesuai dengan teori konsep yang dikemukakan oleh Robert Slavin adapun ketidaksesuaian langkah

⁷⁴ Muhamad Afandi dan Dedy Irawan. *Pembelajaran Kooperatif...*, hlm. 91.

pembelajaran dijadikan sebuah inovasi dalam menghadapi keterbatasan waktu dalam pembelajaran IPA.

Mengambil kesimpulan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan pada beberapa siswa, bahwa kegiatan berdiskusi ini dirasa siswa menyenangkan bertemu teman lain dalam kelompok, bersosialisasi, mengajari teman, termotivasi, mengerjakan bersama, saling berbagi tugas dan mendapat reward untuk kelompok terbaik. Selain dari wawancara bisa dilihat dari indikator keberhasilan siswa setelah diinovasikan pembelajaran metode pembelajaran kooperatif STAD pada pembelajaran IPA ini, peserta didik lebih aktif, dapat menyimpulkan dengan baik, lebih menguasai materi, berani berendapat, lebih percaya diri dan pembelajaran lebih menyenangkan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti pada Implementasi Pembelajaran Inovatif dengan Metode Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada pembelajaran IPA kelas VB di MI Al Ittihad Pasir Kidul terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dinilai dari proses kegiatan pembelajaran, dalam merencanakan pembelajaran guru telah melaksanakan sesuai standar seperti membuat RPP mempersiapkan media pembelajaran, dan mempersiapkan sumber belajar.

Pembelajaran Inovatif dengan Metode Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada pembelajaran IPA kelas VB di MI Al Ittihad Pasir Kidul, diawali dengan pembiasaan pagi, apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran dan kaitan pembelajaran IPA dengan pembelajaran sebelumnya.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas VB MI Al Ittihad Pasir Kidul dilakukan secara terpadu. Langkah-langkah pembelajaran Inovatif dengan Metode Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada pembelajaran IPA kelas VB di MI Al Ittihad Pasir Kidul dilaksanakan sesuai dengan konsep yang dikemukakan Robert Slavin, yaitu pemberian materi oleh guru, pembentukan kelompok, mengerjakan tugas berdiskusi kelompok, presentasi, tes perkembangan, perhitungan skor dan pemberian reward, adapun ketidaksesuaian langkah pembelajaran disebabkan karena keterbatasan waktu pembelajaran dan metode pembelajaran ini diinovasikan kembali oleh guru kelas menjadi metode pembelajaran yang lebih ringkas tanpa mengurangi poin penting dari pembelajaran.

Selanjutnya untuk kegiatan evaluasi, diisi dengan mereview dan mengaitkan pembelajaran hari ini dengan pembelajaran selanjutnya, pemberian pertanyaan serta memotivasi kembali para siswa agar lebih semangat untuk terus belajar dan lebih fokus ketika kegiatan pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas VB MI Al Ittihad Pasir Kidul. Adapun saran yang diberikan peneliti, meliputi:

1. Bagi Guru

- a. Agar pembelajaran metode kooperatif *STAD (Student Teams Achievement Division)* ini lebih memuaskan sebaiknya guru tidak melewatkan salah satu langkah-langkah pembelajaran dan diperlukan manajemen waktu yang lebih baik.
- b. Pembelajaran kooperatif *STAD (Student Teams Achievement Division)* ini bisa juga diinovasikan ke muatan pembelajaran lain seperti muatan pembelajaran matematika dan muatan pembelajaran lain.

2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya paham bahwa dalam proses pembelajaran bukan hanya untuk diri sendiri namun dapat membantu pemahaman siswa lainnya dalam satu kelompok.

3. Bagi Kepala Madrasah

Kepala Madrasah hendaknya perlu mendukung kreatifitas guru dalam mengajar.

Perlu adanya penelitian lanjutan untuk metode kooperatif *STAD (Student Teams Achievement Division)* pada pembelajaran IPA atau muatan pembelajaran lain. Peneliti merasa Implementasi Pembelajaran Inovatif dengan Metode Kooperatif Tipe *STAD (Student Teams Achievement Division)* pada pembelajaran IPA kelas VB di MI Al Ittihad Pasir Kidul terlaksana dengan Baik. Adapun dibutuhkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Peneliti berharap skripsi ini bisa bermanfaat dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Azizah dan Anna P. 2015. “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Metode Praktikum dan Demonstrasi Mutlimedia Interaktif untuk meningkatkan literasi sains siswa”. *Jurnal UINJKT*, Vol.7, No. 2.
- Ika Nur Jannah. 2020. “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran pada Pelajaran IPA”. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Vol 4, No. 1.
- Hazmiwati. 2018. “Penerapan Metode Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar”. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*. Vol.7, No. 1.
- Kuntjojo. 2010. *Model-Model Pembelajaran*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya.
- Muri Yusuf. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nelly dan Yasinta. 2019. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Sleman: Deepublish.
- Nina Yuliani. 2019. “The Role of *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* in Improving Student’s Learning Outcomes: Classroom Action Research Journal”. Vol. 3, No. 1.
- Rokhmah, Anggita Gustin Nur. 2019. “Implementasi Model Kooperatif Tipe *STAD* pada Pembelajaran Tematik pada Kelas 2A MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sidiq, Umar dan Muh. Miftahul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya.
- Sudana, I Putu Ari dan I Gede Astra Wesnawa, “Penerapan Model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA”, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Vol 1 No. 1. 2017.
- Slavin. 2008. *Cooperative Learning, (Teori, Riset, Praktik)*. Bandung: Nusa Media.

- Slavin, Robert E. 2008. *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice (Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik)*, terj. Nurulita Yusron. Bandung: Nusa Media
- Sudarsana, I Komang Gede, “Penerapan Pembelajaran Kooperatif STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika”, *Indonesian Journal of Education Development*. Vol. 2 No. 1. 2021.
- Silberman, Melvin L. 2007. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning (Mempraktekkan Cooperative Learning di ruang Kelas I*. Jakarta: Grasindo.
- Sulistio, Andi dan Nik Haryanti. 2021. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wesnawa, I Gede Astra. 2017. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol. 1, No. 1.
- Yudiasa, I Kadek dkk. 2016. “Penerapan Model Pembelajaran STAD untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Kelas V”. Vol. 4, No. 3.

Wawancara

- Wawancara dengan Ibu Nuriyah pada tanggal 23 Mei 2023
- Wawancara dengan Ibu Nuriyah pada tanggal 24 Juli 2023
- Wawancara dengan Ibu Nuriyah pada tanggal 5 Agustus 2023
- Wawancara dengan Ibu Nuriyah pada tanggal 24 Juli 2023
- Wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Minkhatul Mughits pada tanggal 5 Agustus 2023
- Wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu Dayung pada tanggal 5 Agustus 2023
- Wawancara dengan siswa Heflin Nashri Ardian pada tanggal 5 Agustus 2023
- Wawancara dengan siswa Astanu Dian Santang pada tanggal 5 Agustus 2023
- Wawancara dengan siswa Teguh Saputra pada tanggal 5 Agustus 2023

Wawancara dengan siswa Ahmad Zahid Romdloni pada tanggal 5 Agustus 2023

Wawancara dengan siswa Farhah Kamilatun Nuha pada tanggal 5 Agustus 2023

Wawancara dengan siswa Muhammad Abidal Maula pada tanggal 5 Agustus 2023

Wawancara dengan siswa Muhammad Felix Zuhurul Wafa pada tanggal 5 Agustus 2023

Wawancara dengan siswa Nafis Isna Zahida pada tanggal 5 Agustus 2023

Wawancara dengan siswa Nizam Farkhan Nurrokhman pada tanggal 5 Agustus 2023

Wawancara dengan siswa Andini Zaskia Oktafiani pada tanggal 5 Agustus 2023

Wawancara dengan siswa Ainaya Falasifah Ali pada tanggal 5 Agustus 2023

Observasi

Observasi dengan Ibu Nuriyah pada tanggal 3 November 2022

Observasi dengan Ibu Nuriyah pada tanggal 25 Juli 2023

Observasi dengan Ibu Nuriyah pada tanggal 29 Juli 2023

Observasi dengan Ibu Nuriyah pada tanggal 1 Agustus 2023

Observasi dengan Ibu Nuriyah pada tanggal 5 Agustus 2023

Dokumentasi

Hasil dokumentasi profil madrasah MI Al Ittihad Pasir Kidul

Hasil dokumentasi RPP Kelas VB MI Al Ittihad Pasir Kidul



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

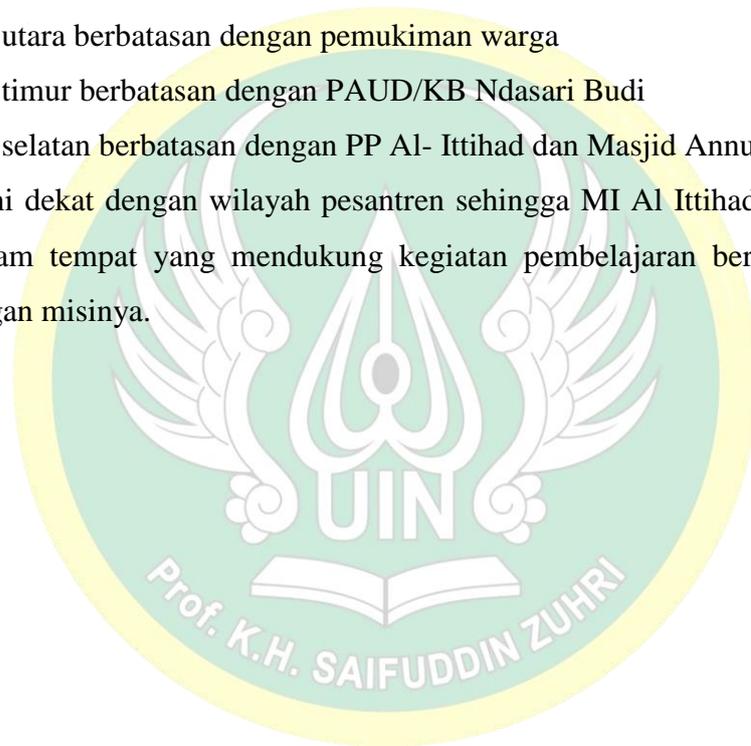
Letak Geografis

MI Al Ittihad Pasir Kidul merupakan Madrasah yang berlokasi di Kelurahan Pasir Kidul, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas. Tepatnya di Jalan Achmad Zein, RW 2.

Adapun batas batas wilayah MI Al- Ittihaad Pasir Kidul adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan pemukiman warga
- b. Sebelah utara berbatasan dengan pemukiman warga
- c. Sebelah timur berbatasan dengan PAUD/KB Ndasari Budi
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan PP Al- Ittihad dan Masjid Annur

MI ini dekat dengan wilayah pesantren sehingga MI Al Ittihad Pasir Kidul berada dalam tempat yang mendukung kegiatan pembelajaran berbasis agama sesuai dengan misinya.



Lampiran 2

Sejarah MI Al Ittihad Pasir Kidul

Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Al- Ittihaad Pasir Kidul diawali dengan berdirinya Madrasah Diniyah yang bernama Madrasah Salafiyah Al- Ittihaad Pasir Kidul pada tahun 1959 oleh K.H.A Sa`dullah Majdi, K.H.A Mundzir dan K.A Munir bersama dengan tokoh masyarakat. Setelah empat tahun mendirikan Madrasah Diniyah, tepatnya tanggal 1 Januari 1963 beliau bersama dengan masyarakat Pasir Kidul mendirikan MI Ma`arif 12 Pasir Kidul, dengan lokasi/ tempat di Madrasah Diniyah tersebut. Tempat tersebut dibagi menjadi dua sesi yaitu pagi hari untuk sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan sore hari untuk Madrasah Diniyah. Pada tahun 1980 MI Ma`arif 12 Pasir Kidul berganti nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Al- Ittihaad Pasir Kidul. Secara berturut- turut kepala MI Al- Ittihaad Pasir Kidul yaitu Bapak K.H.A Sa`dullah Majdi, Bapak H.A Chamami, Bapak H. Rasun Musa Abdillah, S.Ag., Bapak Rustanto, S.Ag., M.M., Bapak Kusnan, S.Ag., Bapak Sholikhin, S.Pd.I., dan saat ini adalah Ibu Hj. Minkhatul Mughits, S.Pd.I. Setiap 5 tahun sekali sekolah-sekolah harus mengikuti ketentuanketentuan akreditasi. Pada tahun 2004 MI Al- Ittihaad Pasir Kidul terakreditasi "B", kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan yaitu terakreditasi "A" dengan nilai 94 hingga saat ini. Pelaksanaan akreditasi dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN).

Lampiran 3

Profil MI Al Ittihad Pasir Kidul

- a. Nama : MI AL-ITTIHAAD PASIR KIDUL
- b. No. Statistik Madrasah : 111233020149
- c. NPSN : 60710444
- d. Akreditasi Madrasah : A
- e. Tahun Akreditasi : 2019
- f. Alamat Lengkap : Jalan Achmad Zein RW. 02 Kelurahan Pasir Kidul
Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah No. Telp. 0281-643489 Email : mi.alittihaad@gmail.com
- g. NPWP Madrasah : 01-432-410-7-521.000
- h. Kepala Madrasah : Hj. Minkhatul Mughits, S.Pd.I
- i. No. Telp/ HP/ WA : 089506520303
- j. Nama Yayasan : Yayasan Al-Ittihad Darussa'adah
- k. Alamat Yayasan : Jalan Achmad Zein Pasir Kidul Purwokerto Barat
- l. No. Telp. Yayasan : 0281-643489 / 643490
- m. No. Akte Pendirian Yay. : 23 tanggal 25 Januari 2008
- n. Kepemilikan Tanah : Yayasan
- o. Luas Tanah : Tanah I : 180 m² , Tanah II : 714 m²
- p. Status Bangunan : Yayasan (Wakaf)
- q. Luas Bangunan : + 800 m²

Lampiran 4

Visi dan Misi MI Al Ittihad Pasir Kidul

a. Visi

“Terbentuknya generasi muslim yang berakhlaqul karimah, berprestasi, terampil dan mandiri berlandaskan iman dan taqwa serta berwawasan lingkungan”

b. Misi

Sedangkan misi MI Al-Ittihaad Pasir Kidul dibagi menjadi enam macam, yaitu:

1. Mengembangkan dan mengamalkan nilai-nilai akhlaqul karimah yang sesuai dengan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menyelenggarakan pendidikan umum dan agama yang mengedepankan peningkatan kualitas guru dan peserta didik dalam bidang IPTEK dan IMTAQ
3. Meningkatkan pembelajaran yang efektif, efisien dan intensif.
4. Membina dan mengembangkan potensi peserta didik sehingga mampu terampil dan kreatif dalam menghadapi tuntutan zaman, inovatif dan mandiri.
5. Meningkatkan kebiasaan berperilaku 7 K (Keindahan, Kedisiplinan, Kebersihan, Keamanan, Kekeluargaan, Kerindangan, Ketertiban). Dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.
6. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan
7. Menerapkan manajemen berbasis madrasah dan menjalin kerjasama yang harmonis dengan lembaga terkait.

Lampiran 5

Tujuan Madrasah

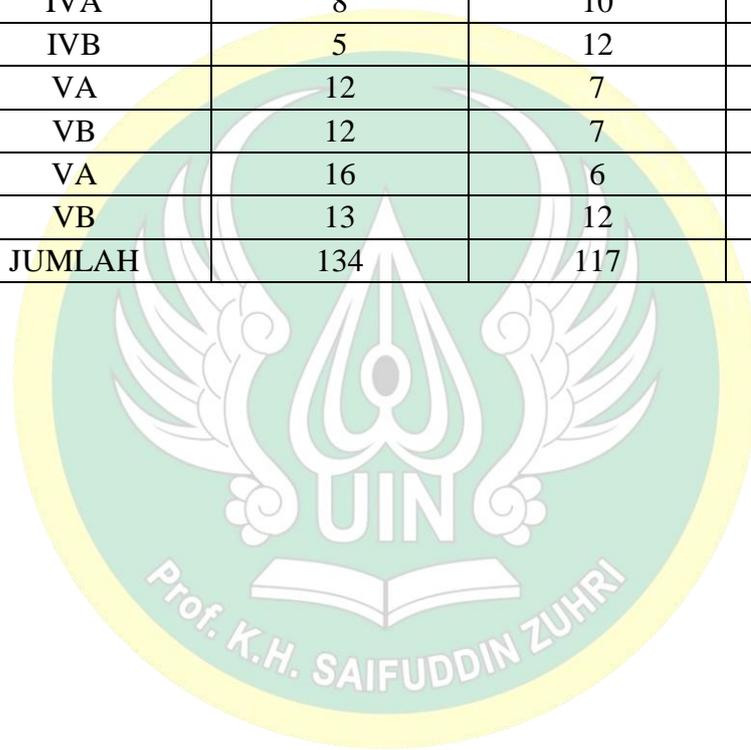
Secara umum, tujuan pendidikan di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, MI Al-Ittihaad Pasir Kidul mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Lulusan memiliki akidah yang kokoh dan tekun beribadah secara benar.
- b. Lulusan memiliki karakter jujur, santun, disiplin, dan bertanggung jawab.
- c. Lulusan memiliki karakter toleran, menghargai perbedaan, memiliki jiwa persatuan, peduli dan berguna bagi sesama
- d. Lulusan memiliki budaya hidup bersih, sehat dan bugar.
- e. Lulusan memiliki keterampilan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
- f. Rata-rata Ujian Akhir Madrasah mencapai nilai 80.
- g. Proporsi lulusan yang melanjutkan ke madrasah/sekolah unggul minimal 30 %.
- h. Memiliki tim Aksioma dan KSM minimal 3 cabang dan mampu menjadi finalis tingkat Kabupaten.
- i. Memiliki tim olahraga minimal 5 cabang dan mampu menjadi finalis tingkat Kabupaten.
- j. Memiliki tim kesenian yang mampu tampil pada acara setingkat Kabupaten.
- k. Kualifikasi akademik tenaga pendidik 25 % adalah Strata 2 (S2).

Lampiran 6

Daftar Peserta Didik dan Rombongan Belajar

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Total
		L	P	
1	IA	12	11	23
2	IB	12	11	23
3	IIA	13	9	22
4	IIB	14	8	22
5	IIIA	9	13	22
6	IIIB	8	11	19
7	IVA	8	10	18
8	IVB	5	12	17
9	VA	12	7	19
10	VB	12	7	19
11	VA	16	6	22
12	VB	13	12	25
	JUMLAH	134	117	251



Lampiran 7

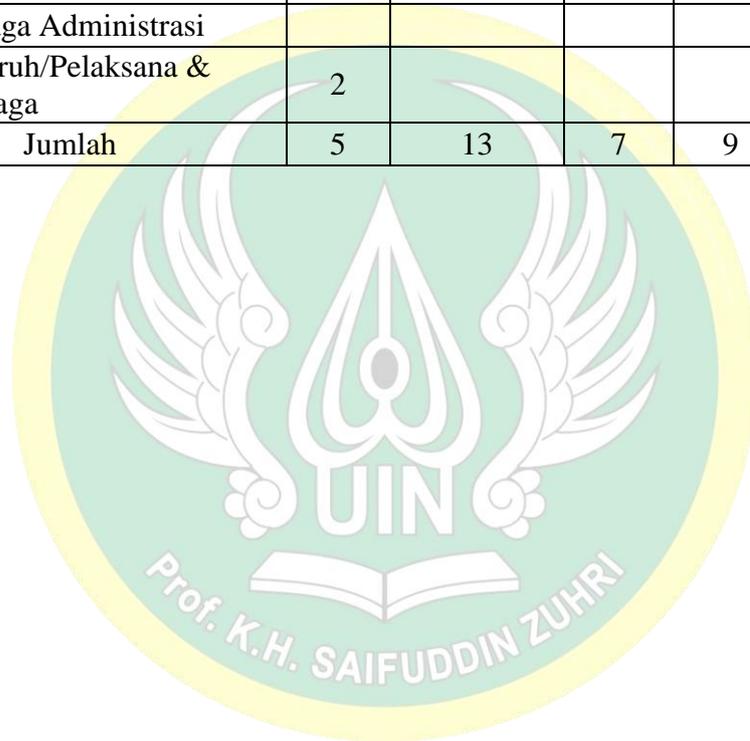
Daftar Nama Peserta Didik Kelas VB

No.	NIS	NAMA SISWA	Jenis Kelamin (L/P)
1	2348	ADHYTIA FADLOLAN MUSYAFI MUNIF	L
2	2349	AHMAD ZAHID ROMDLON	L
3	2350	AINAYA FALASIFAH ALI	P
4	2351	ALIFAH DEFI	P
5	2354	ANDINI ZASKIA OKTAFIANI	P
6	2432	ASTANU DIAN SANTANA JAMAL	L
7	2383	AZKA ALDRIC	L
8	2357	AZWA RIKI PRATAMA	L
9	2359	FARHAH KAMILATUN NUHA	P
10	2361	HEFLIN NASHRI ARDIAN	L
11	2365	KHEISHA NUR AFIZAH	P
12	2366	MIQDAM IMDADULHAQ	L
13	2369	MUHAMMAD ABIDAL MAULA	L
14	2367	MUHAMMAD AFFAN RIDHO	L
15	2372	MUHAMMAD FELIX ZUHRUL WAFI	L
16	2375	NAFIS ISNA ZAHIDA	P
17	2376	NISRINA NUR AFIFAH	P
18	2377	NIZAM FARKHAN NURROKHMAN	L
19	2381	TEGUH SAPUTRA	L

Lampiran 8

Daftar Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Keterangan	Jenis Kelamin		Sertifikasi		Jumlah
		Laki2	Perempuan	Sudah	Belum	
Pendidik						
1.	Guru PNS Diperbentukan Tetap	1	2	3		3
2.	Guru Tetap Yayasan	2	11	4	9	13
3.	Guru Honoror					
4.	Guru Tidak Tetap					
Tenaga Kependidikan						
5.	Tenaga Administrasi					
6.	Pesuruh/Pelaksana & Penjaga	2				2
Jumlah		5	13	7	9	18



Lampiran 9

Daftar Pengelola Lembaga /Organisasi

NO.	NAMA	JABATAN
1	Hj. MINKHATUL MUGHITS, S.Pd	Kepala Madrasah/ Guru Mapel QH
2	M. NASIKHUN, S.Pd.I	PK. Bid. Sarana dan Pras./ Guru Kelas VIA
3	DAYUNG ESTRI, S.Pd	PK. Bid. Sarana dan Prasarana/ Guru kelas IVA
4	YUYUN NAILUFAR, S.Pd.I	Kepala Tata Usaha/ Guru Kelas VIB
5	LAELATUZ ZUHRIYYAH, S.Pd	Bendahara Komite/ Guru Kelas IA
6	NURIYAH, S.Pd.I	Guru Fikih/ Wali VB
7	BAROKATUN NISA, S.Pd.	Guru Kelas IIB
8	FATKHAN MUNIF, M.Pd	Bendahara BOS/ Guru Mapel Bahasa Arab
9	FRENI DESTI AMALIA, S.Pd	Guru Kelas IB
10	HARYATI, S.Pd.I	Guru Kelas IIA
11	HILDA EKA RAHMAWATI, S.Pd.I	Guru Kelas VA
12	CHOLID, S.Pd.I	Guru Mapel
13	ATIK KAMALA D, S.Pd.I	Guru Kelas IIIA
14	ARINA NAILUL WAFIROH, S.Pd	Guru Mapel OR
15	KATRIN PUJANTI, S.Pd., M.Pd.	Guru Kelas IIIB
16	AHADYAH NURUL Q, S.Pd.I	Guru Kelas VB
17	SOBRON	Pelaksana/Pesuruh
18	ADITYAS	Penjaga/Keamanan

Lampiran 10

Data Sarana dan Prasarana

a. Data Sarana

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Ruangan	Jumlah Ruangan Kondisi Baik	Jumlah Ruangan Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	12	12				
2.	Perpustakaan	1	1				
3.	R. Lab. IPA	1	1				
4.	R.Pimpinan	1	1				
5.	R. Guru	1	1				
6.	R. Tata Usaha	1	1				
7.	R. Kepala Mad	1	1				
8.	R. UKS	2		2		2	
9.	Jamban	6	6				
10.	Gudang	2	2				
11.	R. Sirkulasi	1	1				
12.	Tempat Olahraga	1	1				
13.	R. Kantin	1		1		1	
14.	R. Dapur	1					
15.	Tempat Wastafel	5	2	3		3	

b. Data Prasarana

No.	Jenis Sarana	Jumlah	Kondisi			Keterangan
			Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1.	Lab. IPA	5	2	1	2	Kit Murid & Guru
2.	Lab. Komputer	12				Komputer untuk ANBK
3.	Alat Olahraga	15	10	5		

4.	Buku Teks Pelajaran (dari BOS Buku)	1200	1100	50	50	Exp.
5.	Buku Perpustakaan (selain BOS buku)	8000	7.500	500		Estimasi
6.	Alat Kesenian/Ekskul	3 set		1 set	1 set	<ul style="list-style-type: none"> - Hadroh - Drumband - Seni Musik



Lampiran 11

Hasil Wawancara

A. Wawancara Kepala Madrasah MI Al Ittihad Pasir Kidul

PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber : Ibu Hj. Minkhatul Mughits, S.Pd.I

Tempat : MI Al Ittihad Pasir Kidul

Tanggal : 30 Juli 2023

1. Bagaimana profil MI Al Ittihad Pasir Kidul?

Jawaban: Profil MI Al Ittihad Pasir Kidul termuat di arsip sekolah dan kemudian Ibu Kepala merevisi beberapa hal yang kurang dan menambahkan informasi yang peneliti butuhkan, terkait dengan sejarah dan cikal bakal MI ini, letak strategis, data siswa, data pendidik serta sarana dan prasarana sekolah.

2. Inovasi apa yang dilakukan oleh Ibu Kepala madrasah untuk meningkatkan proses pembelajaran?

Jawaban: Setelah dilakukan KKG MI Ibu Kepala menghimbau sebelum masuk kegiatan pembelajaran diharapkan guru-guru sudah harus menyiapkan perangkat pembelajaran, yang meliputi strategi pembelajaran, metode, inovasi, media, RPP, dan lain lain, tujuan dari dipersiapkan perangkat pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga siswa memahami materi yang disampaikan guru.

3. Apakah menurut Ibu implementasi pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan bentuk inovasi pembelajaran?

Jawaban: Ya, betul, hal tersebut termasuk dalam inovasi pembelajaran, inovasi tersebut menjadikan siswa lebih aktif, kritis, kemudian menjadikan anak lebih antusias dan juga semangat dengan metode pembelajaran tersebut.

4. Apakah dengan implementasi pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan proses pembelajaran?

Jawaban: Ya, tentu, meningkatkan kualitas pembelajaran karena dengan inovasi pembelajaran tersebut yaitu metode kooperatif tipe STAD otomatis anak akan menjadi lebih aktif, berdiskusi dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

B. Wawancara Guru Kelas VB

PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber : Ibu Nuriyah, S.Pd.I

Tempat : MI Al Ittihad Pasir Kidul

Tanggal : 4 Agustus 2023

1. Apa benar nama lengkap ibu, Ibu Nuriyah, S.Pd.I? karena sebelumnya saya mencari tau di struktur organisasi yang terpajang di dinding.

Jawaban: Ya, Benar, nama saya Nuriyah, S.Pd.I, disini saya sebagai wali kelas VB dan guru mata pelajaran fiqih.

2. Berapakah jumlah siswa dikelas VB?

Jawaban: Siswa dikelas VB berjumlah 19 siswa diantaranya 7 perempuan dan 12 laki-laki.

3. Bagaimana karakteristik siswa dikelas VB?

Jawaban: Karakteristik dari siswa kelas VB itu untuk yang perempuan cenderung lebih fokus ketika belajar, sedangkan laki laki beberapa ada yang asik sendiri dan kurang fokus sehingga perlu dibutuhkan inovasi ketika pembelajaran seperti ice breaking, memperagakan, dan metode pembelajarannya. Siswanya juga bertanggung jawab ketika diberi tugas, percaya diri untuk maju kedepan seperti menjawab pertanyaan atau mengerjakan kuis.

4. Persiapan apa saja yang ibu lakukan sebelum memulai pembelajaran?

Jawaban: sebelum pembelajaran Ibu menyiapkan media pembelajaran seperti gambar seukuran kalender dinding yang ditempel di papan tulis untuk mendukung proses kegiatan pembelajaran, sebelum itu juga saya menyiapkan RPP, sumber belajar yang ibu ambil dari buku pegangan guru /siswa selain itu biasanya saya ambil buku dari perpustakaan dan beberapa sumber di internet.

5. Apakah ibu menyiapkan silabus sebelum pembelajaran?

Jawaban: Ibu menyiapkan silabus untuk pertemuan-pertemuan kedepan.

6. Apakah ibu selalu membuat RPP sebelum pembelajaran?

Jawaban: Iya, benar, Iebu lbih sering menyiapkan RPP sebelum kegiatan pembelajaran.

7. Apakah ibu menyiapkan media pembelajaran sebelum memulai pembelajaran?

Jawaban: Iya, Ibu selalu menyiapkan media pembelajaran untuk mendukung proses kegiatan pembelajaran bisa gambar yang ditempet di papan tulis, dari lingkungan sekitar, menggunakan anggota tubuh, dari kertas yang dibentuk contoh seperti pada pembelajaran SBdP.

8. Apakah ibu menyiapkan bahan ajar sebelum pembelajaran?

Jawaban: Iya, Ibu selalu menyiepkan bahan ajar sebelum pembelajaran, baik itu dari buku pedoman, buku perpus, serta dari online. Ibu sebelum pembelajaran selalu belajar terlebih dahulu, agar terencana apa yang akan disampaikan pada peserta didik.

9. Metode pembelajaran apa yang biasanya ibu gunakan?

Jawaban: Biasanya ibu menggunakan metode pembelajaran seperti metode ceramah, metode kooperatif STAD, diskusi, memeragakan, demonstrasi, penugasan.

10. Inovasi apa yang ibu gunakan pada pembelajaran kooperatif tipe stad ini?

Jawaban: Membuat metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan seperti menginovasikan pembelajaran diskusi berkelompok, siswa memeragakan berpasangan agar anak semangat menghafal, menggunakan metode anak-anak yang lebih kreatif dan menyenangkan.

11. Bagaimana cara ibu mengembangkan materi yang disampaikan?

Jawaban: Dalam pengembangan materi Ibu Nuriyah menambah dari beberapa referensi yang didapat dari buku perpustakaan, buku tema dan sumber online.

12. Bagaimana perasaan siswa setelah menggunakan metode tersebut?

Jawaban: Menurut Ibu Nuriyah siswa senang dan aktif tetapi harus dipandu agar seluruh siswa bisa kerja semua dalam kegiatan belajar.

13. Apa kesulitan yang ibu alami ketika menerapkan metode pembelajaran ini dan bagaimana tindakan ibu mengatasi kesulitan tersebut?

Jawaban:

- a. Anak aktif, jadi sebisa mungkin guru harus mengondisikan dan dipandu
- b. Materi yang ada dibuku siswa belum sepenuhnya lengkap sehingga guru harus lebih banyak mencari referensi lain dan mempersiapkan materinya.

14. Apakah metode pembelajaran tipe kooperatif STAD dapat dengan mudah diimplementasikan?

Jawaban: Metode pembelajaran tipe kooperatif STAD ini dapat dengan mudah di implementasikan kepada siswa sehingga siswa mudah paham dan menguasai materi yang diajarkan.

15. Bagaimana cara ibu mengetahui bahwa siswa sudah memahami materi yang telah disampaikan?

Jawaban: Bisa menjawab pertanyaan guru setelah pembelajaran dan ketika siswa mampu menjawab pertanyaan guru dengan baik serta benar maka menurut guru siswa tersebut sudah memahami materi yang telah diajarkan sesuai sumber.

16. Bagaimana cara ibu mengatasi siswa yang sulit memahami materi pembelajaran tersebut dan apakah ada tindak lanjut yang dilakukan ibu ketika ada siswa yang masih belum paham dengan materi yang telah diajarkan?

Jawaban: Mendekati anak tersebut dan mengulang-ulang secara *face to face* serta melakukan evaluasi pembelajaran.

17. Seperti apa evaluasi yang ibu gunakan ketika mengajar?

Jaawaban: Dengan memberi kuis, mengerjakan soal kembali, dan menyiapkan buku tugas

C. Wawancara siswa kelas VB di MI Al Ittihad Pasir Kidul

PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber : Heflin Nashri Ardian

Tempat : Kelas VB, MI Al Ittihad Pasir Kidul

Tanggal : 5 Agustus 2023

1. Siapa nama lengkapmu?

Jawaban: Heflin Nashri Ardian

2. Apakah penyampaian materi yang disampaikan guru mudah dipahami?

Bagaimana pendapatmu?

Jawaban: Mudah, karena saya rajin belajar.

3. Apakah pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe stad menyenangkan?

Jawaban: Mudah dan senang karena mendapat ilmu dan mendapat hadiah.

4. Apakah metode pembelajaran metode kooperatif membuat kalian lebih memahami pelajaran ataukah mengalami kesulitan?

Jawaban: Ada kesulitan, namun menjadi mudah karena bekerjasama dengan teman sekelompok.

5. Apakah guru biasanya menggunakan media ketika pembelajaran?

Jawaban: Ibu Nuriyah sering menggunakan media pembelajaran seperti yang ditempel di papan tulis itu.

6. Apakah kamu ikut aktif dan bekerja sama dalam pembelajaran?

Jawaban; Saya ikut aktif bekerja sama dengan teman kelompok.

7. Jika ada teman kalian yang kesulitan apakah kalian mengajarnya?

Jawaban: Iya, saya selalu mengajari teman yang kesulitan.

8. Apakah sering guru menggunakan metode kooperatif dalam pembelajaran?

Jawaban: Iya sering, Ibu Nuriyah sering menggunakan pembelajaran berkelompok seperti ini.

9. Apakah kamu lebih semangat dan termotivasi setelah pembelajaran IPA menggunakan metode pembelajaran ini?

Jawaban: Iya, karena bisa bekerja sama dengan teman dan mendapat hadiah.

10. Apakah guru biasanya memberikan evaluasi pembelajaran?

Jawaban: Iya, biasanya pakai pertanyaan dan mengerjakan ulang.

PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber : Astanu Dian Santang

Tempat : Kelas VB, MI Al Ittihad Pasir Kidul

Tanggal : 5 Agustus 2023

1. Siapa nama lengkapmu?

Jawaban: Astanu Dian Santang.

2. Apakah penyampaian materi yang disampaikan guru mudah dipahami?

Bagaimana pendapatmu?

Jawaban: Mudah, karena asik.

3. Apakah pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe stad menyenangkan?

Jawaban: Asik, karena lebih mudah.

4. Apakah metode pembelajaran metode kooperatif membuat kalian lebih memahami pelajaran ataukah mengalami kesulitan?

Jawaban: Lebih memahami karena dikerjakan bareng teman.

5. Apakah guru biasanya menggunakan media ketika pembelajaran?

Jawaban: Iya. Buguru menggunakan media pembelajaran.

6. Apakah kamu ikut aktif dan bekerja sama dalam pembelajaran?

Jawaban: Biasa saja.

7. Jika ada teman kalian yang kesulitan apakah kalian mengajarnya?

Jawaban: Diajari, Jika teman tidak paham diajari.

8. Apakah sering guru menggunakan metode kooperatif dalam pembelajaran?

Jawaban: Iya sering.

9. Apakah kamu lebih semangat dan termotivasi setelah pembelajaran IPA menggunakan metode pembelajaran ini?

Jawaban: Lebih semangat karena bersama teman.

10. Apakah guru biasanya memberikan evaluasi pembelajaran?

Jawaban: Iya.

PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber : Ahmad Zahid Romdlon

Tempat : Kelas VB, MI Al Ittihad Pasir Kidul

Tanggal : 5 Agustus 2023

1. Siapa nama lengkapmu?

Jawaban: Ahmad Zahid Romdlon

2. Apakah penyampaian materi yang disampaikan guru mudah dipahami?
Bagaimana pendapatmu?

Jawaban: Mudah, karena diberi kesempatan berpikir.

3. Apakah pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe stad menyenangkan?

Jawaban: Menyenangkan, karena mudah.

4. Apakah metode pembelajaran metode kooperatif membuat kalian lebih memahami pelajaran ataukah mengalami kesulitan?

Jawaban: Lebih memahami.

5. Apakah guru biasanya menggunakan media ketika pembelajaran?

Jawaban: Iya sering.

6. Apakah kamu ikut aktif dan bekerja sama dalam pembelajaran?

Jawaban: Aktif mengerjakan dan berdiskusi.

7. Jika ada teman kalian yang kesulitan apakah kalian mengajarnya?

Jawaban: Iya, mengajarnya.

8. Apakah sering guru menggunakan metode kooperatif dalam pembelajaran?

Jawaban: Sering.

9. Apakah kamu lebih semangat dan termotivasi setelah pembelajaran IPA menggunakan metode pembelajaran ini?

Jawaban: Semangat karena dapat Reward.

10. Apakah guru biasanya memberikan evaluasi pembelajaran?

Jawaban: Iya.

PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber : Teguh Saputra

Tempat : Kelas VB, MI Al Ittihad Pasir Kidul

Tanggal : 5 Agustus 2023

1. Siapa nama lengkapmu?

Jawaban: Teguh Saputra.

2. Apakah penyampaian materi yang disampaikan guru mudah dipahami?
Bagaimana pendapatmu?

Jawaban: Lumayan paham.

3. Apakah pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe stad menyenangkan?

Jawaban: Menyenangkan karena dapat reward.

4. Apakah metode pembelajaran metode kooperatif membuat kalian lebih memahami pelajaran ataukah mengalami kesulitan?

Jawaban: Kesulitan karena kelompoknya berisik.

5. Apakah guru biasanya menggunakan media ketika pembelajaran?

Jawaban: Sehari-hari menggunakan media.

6. Apakah kamu ikut aktif dan bekerja sama dalam pembelajaran?

Jawaban: Aktif, mengerjakan, dan diskusi.

7. Jika ada teman kalian yang kesulitan apakah kalian mengajarnya?

Jawaban: Mengajari.

8. Apakah sering guru menggunakan metode kooperatif dalam pembelajaran?

Jawaban: Sering.

9. Apakah kamu lebih semangat dan termotivasi setelah pembelajaran IPA menggunakan metode pembelajaran ini?

Jawaban: Lebih semangat karena ada temannya.

10. Apakah guru biasanya memberikan evaluasi pembelajaran?

Jawaban: Iya, diberi pertanyaan kembali dan mengerjakan dibuku tugas.

PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber : Nafis Isna Zahida

Tempat : Kelas VB, MI Al Ittihad Pasir Kidul

Tanggal : 5 Agustus 2023

1. Siapa nama lengkapmu?

Jawaban: Nafis Isna Zahida

2. Apakah penyampaian materi yang disampaikan guru mudah dipahami?
Bagaimana pendapatmu?

Jawaban: Mudah, karena buguru menjelaskan dengan baik.

3. Apakah pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe stad menyenangkan?

Jawaban: Biasa saja.

4. Apakah metode pembelajaran metode kooperatif membuat kalian lebih memahami pelajaran atautkah mengalami kesulitan?

Jawaban: Memahami, karena diskusi bersama teman.

5. Apakah guru biasanya menggunakan media ketika pembelajaran?

Jawaban: Sering menggunakan.

6. Apakah kamu ikut aktif dan bekerja sama dalam pembelajaran?

Jawaban: Aktif dan ikut bekerja sama.

7. Jika ada teman kalian yang kesulitan apakah kalian mengajarnya?

Jawaban: Diajari dan dijelaskan.

8. Apakah sering guru menggunakan metode kooperatif dalam pembelajaran?

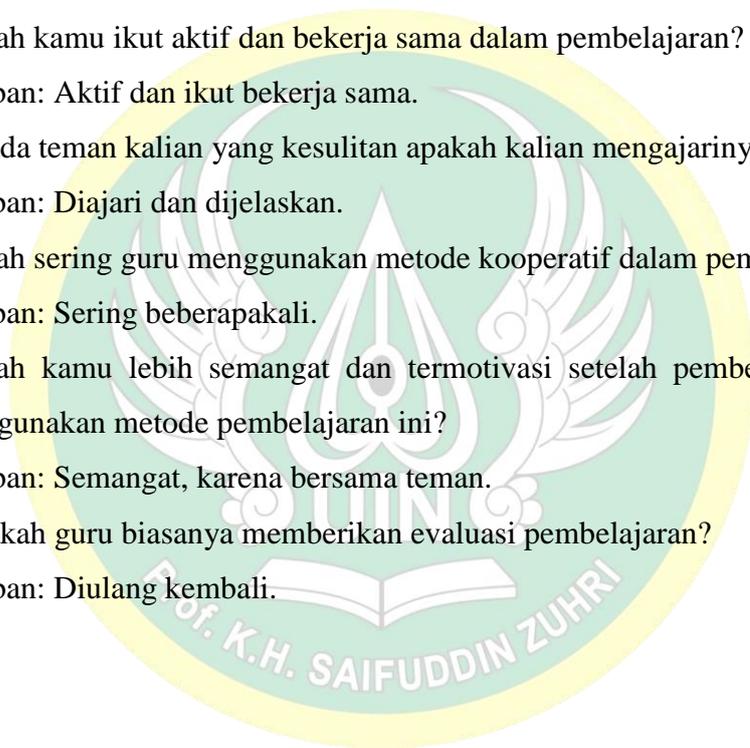
Jawaban: Sering beberapakali.

9. Apakah kamu lebih semangat dan termotivasi setelah pembelajaran IPA menggunakan metode pembelajaran ini?

Jawaban: Semangat, karena bersama teman.

10. Apakah guru biasanya memberikan evaluasi pembelajaran?

Jawaban: Diulang kembali.



PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber : Nizam Farhan Nurrohman

Tempat : Kelas VB, MI Al Ittihad Pasir Kidul

Tanggal : 5 Agustus 2023

1. Siapa nama lengkapmu?

Jawaban: Nizam Farhan Nurrohman.

2. Apakah penyampaian materi yang disampaikan guru mudah dipahami?
Bagaimana pendapatmu?

Jawaban: Lumayan sulit, karena soalnya sulit.

3. Apakah pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe stad menyenangkan?

Jawaban: Biasa saja. Karena ada teman yang diam.

4. Apakah metode pembelajaran metode kooperatif membuat kalian lebih memahami pelajaran ataukah mengalami kesulitan?

Jawaban: Memahami

5. Apakah guru biasanya menggunakan media ketika pembelajaran?

Jawaban: Iya.

6. Apakah kamu ikut aktif dan bekerja sama dalam pembelajaran?

Jawaban: Ikut mengerjakan dan diskusi.

7. Jika ada teman kalian yang kesulitan apakah kalian mengajarnya?

Jawaban: Tidak, karena agar maksud sendiri.

8. Apakah sering guru menggunakan metode kooperatif dalam pembelajaran?

Jawaban: Sering.

9. Apakah kamu lebih semangat dan termotivasi setelah pembelajaran IPA menggunakan metode pembelajaran ini?

Jawaban: Semangat karena dapat hadiah.

10. Apakah guru biasanya memberikan evaluasi pembelajaran?

Jawaban: Iya.

PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber : M. Felix Zuhurul Wafa

Tempat : Kelas VB, MI Al Ittihad Pasir Kidul

Tanggal : 5 Agustus 2023

1. Siapa nama lengkapmu?

Jawaban: M. Felix Zuhurul Wafa

2. Apakah penyampaian materi yang disampaikan guru mudah dipahami?
Bagaimana pendapatmu?

Jawaban: Mudah karena buguru mudah menjelaskannya.

3. Apakah pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe stad menyenangkan?

Jawaban: Senang karena dapat hadiah.

4. Apakah metode pembelajaran metode kooperatif membuat kalian lebih memahami pelajaran atautkah mengalami kesulitan?

Jawaban: Memahami karena bersama teman.

5. Apakah guru biasanya menggunakan media ketika pembelajaran?

Jawaban: Iya.

6. Apakah kamu ikut aktif dan bekerja sama dalam pembelajaran?

Jawaban: Aktif diskusi.

7. Jika ada teman kalian yang kesulitan apakah kalian mengajarnya?

Jawaban: Iya, diajari.

8. Apakah sering guru menggunakan metode kooperatif dalam pembelajaran?

Jawaban: Iya, sering.

9. Apakah kamu lebih semangat dan termotivasi setelah pembelajaran IPA menggunakan metode pembelajaran ini?

Jawaban: Lumayan.

10. Apakah guru biasanya memberikan evaluasi pembelajaran?

Jawaban: Iya, biasanya guru memberikan evaluasi pembelajaran.

PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber : Ainaya Falasifah Ali

Tempat : Kelas VB, MI Al Ittihad Pasir Kidul

Tanggal : 5 Agustus 2023

1. Siapa nama lengkapmu?

Jawaban: Ainaya Falasifah Ali.

2. Apakah penyampaian materi yang disampaikan guru mudah dipahami?
Bagaimana pendapatmu?

Jawaban: Paham, karena buguru menyampaikan dengan mudah.

3. Apakah pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe stad menyenangkan?

Jawaban: Biasa saja.

4. Apakah metode pembelajaran metode kooperatif membuat kalian lebih memahami pelajaran ataukah mengalami kesulitan?

Jawaban: Kesulitan, kurang paham dengan soalnya. Terasa mudah karena saling mengajari dengan teman.

5. Apakah guru biasanya menggunakan media ketika pembelajaran?

Jawaban: Sering, lebih sering jika belajar kelompok.

6. Apakah kamu ikut aktif dan bekerja sama dalam pembelajaran?

Jawaban: Ikut aktif mengerjakan.

7. Jika ada teman kalian yang kesulitan apakah kalian mengajarnya?

Jawaban: Diajari jika itu perempuan.

8. Apakah sering guru menggunakan metode kooperatif dalam pembelajaran?

Jawaban: Iya.

9. Apakah kamu lebih semangat dan termotivasi setelah pembelajaran IPA menggunakan metode pembelajaran ini?

Jawaban: Semangat.

10. Apakah guru biasanya memberikan evaluasi pembelajaran?

Jawaban: Iya, mengerjakan lembar evaluasi.

PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber : Andini Zakia Oktafiani

Tempat : Kelas VB, MI Al Ittihad Pasir Kidul

Tanggal : 5 Agustus 2023

1. Siapa nama lengkapmu?

Jawaban: Andini Zakia Oktafiani

2. Apakah penyampaian materi yang disampaikan guru mudah dipahami?
Bagaimana pendapatmu?

Jawaban: Mudah, karena ibuguru menyamoaikan materi dengan jelas.

3. Apakah pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe stad menyenangkan?

Jawaban: Menyenangkan karena bersama teman.

4. Apakah metode pembelajaran metode kooperatif membuat kalian lebih memahami pelajaran ataukah mengalami kesulitan?

Jawaban: Karena temen kelompok lain ramai.

5. Apakah guru biasanya menggunakan media ketika pembelajaran?

Jawaban: Sering.

6. Apakah kamu ikut aktif dan bekerja sama dalam pembelajaran?

Jawaban: Ikut aktif menulis.

7. Jika ada teman kalian yang kesulitan apakah kalian mengajarnya?

Jawaban: Tidak mengajari.

8. Apakah sering guru menggunakan metode kooperatif dalam pembelajaran?

Jawaban: Iya, sering.

9. Apakah kamu lebih semangat dan termotivasi setelah pembelajaran IPA menggunakan metode pembelajaran ini?

Jawaban: Lebih semangat karena bersama teman.

10. Apakah guru biasanya memberikan evaluasi pembelajaran?

Jawaban: Diulang kembali.

PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber : Farhah Kamilatunnisa

Tempat : Kelas VB, MI Al Ittihad Pasir Kidul

Tanggal : 5 Agustus 2023

1. Siapa nama lengkapmu?

Jawaban: Farhah Kamilatunnisa.

2. Apakah penyampaian materi yang disampaikan guru mudah dipahami?
Bagaimana pendapatmu?

Jawaban: Mudah, karena buguru menerangkan.

3. Apakah pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe stad menyenangkan?

Jawaban: Menyenangkan karena sekelompok dengan teman.

4. Apakah metode pembelajaran metode kooperatif membuat kalian lebih memahami pelajaran ataukah mengalami kesulitan?

Jawaban: Paham, karena diskusi dengan teman.

5. Apakah guru biasanya menggunakan media ketika pembelajaran?

Jawaban: Sering.

6. Apakah kamu ikut aktif dan bekerja sama dalam pembelajaran?

Jawaban: Aktif mencari jawaban.

7. Jika ada teman kalian yang kesulitan apakah kalian mengajarnya?

Jawaban: Diajarin dan diberitahu.

8. Apakah sering guru menggunakan metode kooperatif dalam pembelajaran?

Jawaban: Biasa/sering.

9. Apakah kamu lebih semangat dan termotivasi setelah pembelajaran IPA menggunakan metode pembelajaran ini?

Jawaban: Lebih semangat, seru karena mengerjakan bersama teman.

10. Apakah guru biasanya memberikan evaluasi pembelajaran?

Jawaban: Diulang kembali jika belum paham.

PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber : Muhammad Abidal Maula

Tempat : Kelas VB, MI Al Ittihad Pasir Kidul

Tanggal : 5 Agustus 2023

1. Siapa nama lengkapmu?

Jawaban: Muhammad Abidal Maula.

2. Apakah penyampaian materi yang disampaikan guru mudah dipahami?
Bagaimana pendapatmu?

Jawaban: Mudah. Karena buguru menjelaskan dengan memeragakan.

3. Apakah pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe stad menyenangkan?

Jawaban: Menyenangkan karena bersama teman sekelompok.

4. Apakah metode pembelajaran metode kooperatif membuat kalian lebih memahami pelajaran atautkah mengalami kesulitan?

Jawaban: Kesulitan karena kurang memahami.

5. Apakah guru biasanya menggunakan media ketika pembelajaran?

Jawaban: Sering.

6. Apakah kamu ikut aktif dan bekerja sama dalam pembelajaran?

Jawaban: Aktif diskusi dan mengerjakan.

7. Jika ada teman kalian yang kesulitan apakah kalian mengajarnya?

Jawaban: Diajari.

8. Apakah sering guru menggunakan metode kooperatif dalam pembelajaran?

Jawaban: Sering.

9. Apakah kamu lebih semangat dan termotivasi setelah pembelajaran IPA menggunakan metode pembelajaran ini?

Jawaban: Semangat karena pelajarannya mudah.

10. Apakah guru biasanya memberikan evaluasi pembelajaran?

Jawaban: Iya.

D. Wawancara salah satu guru di MI Al Ittihad Pasir Kidul

PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber : Ibu Barakatun Nisa, S.Pd.

Tempat : MI Al Ittihad Pasir Kidul

Tanggal : 5 Agustus 2023

1. Perkenalkan saya, Irma Zaida, Mahasiswa UIN Saizu yang sedang melakukan penelitian untuk skripsi. Boleh saya tau nama lengkap ibu?

Jawaban: Baik mba, nama lengkap saya Barakatun Nisa, S.Pd.I

2. Kelas apa yang ibu ajar?

Jawaban: Saya disini sebagai wali kelas dari kelas IIB

3. Apakah menurut pengamatan ibu, bahwa walikelas VB menggunakan metode pembelajaran tipe kooperatif STAD pada pembelajaran IPA?

Jawaban: Iya betul, Ibu Nuriyah menggunakan metode tersebut dalam proses pembelajaran IPA di kelas VB.

4. Apakah menurut pengamatan ibu walikelas VB sebelum pembelajaran sudah mempersiapkan RPP, alat, media dan bahan ajar?

Jawaban: Iya, saya mengamati jika Ibu Nuriyah mempersiapkan RPP, Silabus, media pembelajaran dan persiapan lainnya dengan baik.

5. Apakah menurut pengamatan bapak/ibu, walikelas VB telah melaksanakan tugasnya menjadi guru dengan baik?

Jawaban: Baik sekali, Ibu Nuriyah adalah guru yang disiplin, bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya dan bisa dikatakan *perfect*.

E. Wawancara dengan Waka Kurikulum

PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber : Ibu Dayung Estri Pangluhur Budi, S.Pd.

Tempat : MI Al Ittihad Pasir Kidul

Tanggal : 5 Agustus 2023

1. Kurikulum apa yang digunakan di MI Al Ittihad Pasir Kidul?

Jawaban: MI Al Ittihad Pasir Kidul dalam proses pembelajarannya menggunakan kurikulum 2013 pada kelas 2, 3, dan 6 sedangkan kelas 1 dan 4 sudah mulai menerapkan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka untuk seluruh kelas baru akan diterapkan pada tahun ajaran selanjutnya. Penggunaan kurikulum pada kelas VB yaitu dengan menggunakan pembelajaran Tematik. Dalam penyampaian materinya, guru berpedoman pada Buku Guru dan Buku Siswa, Buku SIMAK Tematik MI LP Ma'arif Kabupaten Banyumas dan beberapa sumber lainnya.

2. Bagaimana prota dan promes di MI Al Ittihad Pasir Kidul ini?

Jawaban: Karena masih pada awal pembelajaran untuk prota dan promes masih dalam proses revisi.

3. Apa saja prestasi yang telah diraih di MI Al Ittihad terkait dengan IPA setahun terakhir ini?

Jawaban: MI Al Ittihad dalam bidang kejuaraan Sains yaitu memenangkan lomba LCC U tingkat kecamatan.

4. Metode pembelajaran apa yang biasanya digunakan guru di MI Al Ittihad Pasir Kidul ?

Jawaban: bermacam-macam diantaranya ada problem solving, ceramah, diskusi, media card, video pembelajaran dan lain-lain.

5. Apakah guru di MI Al Ittihad Pasir Kidul biasa menggunakan metode kooperatif tipe STAD?

Jawaban: Di MI Al Ittihad Pasir Kidul biasa menerapkan metode tersebut untuk semua kelas kecuali kelas 1, karena biasanya kelas 1 masih belum kondusif dan masih memerlukan bimbingan khusus.

6. Bagaimana pendapat ibu terkait dengan pembelajaran inovatif yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD?

Jawaban: Metode pembelajaran tersebut sangat menginovasi, di MI membutuhkan pembelajaran yang membuat siswa tidak bosan, meningkatkan kreatifitas, dan inovasi pembelajaran dari gurunya.



Lampiran 12

PEDOMAN DOKUMENTASI

JENIS DOKUMENTASI	ADA	TIDAK ADA	Keterangan
A. Gambaran Umum Madrasah			
1. Letak geografis madrasah	√	-	
2. Sejarah berdirinya madrasah	√	-	
3. Profil madrasah	√	-	
4. Visi, Misi dan Tujuan madrasah	√	-	
5. Kurikulum Madrasah	√	-	
6. Struktur dan Organisasi Madrasah	√	-	
7. Data Tendik	√	-	
8. Data Siswa	√	-	
9. Keadaan guru dan Siswa	√	-	
10. Sarana prasarana	√	-	
B. Perangkat Pembelajaran			
1. Silabus	√	-	
2. Prota / Promes	-	√	Dalam proses revisi
3. RPP	√	-	
C. Proses Penelitian			
1. Perencanaan	√	-	
2. Pelaksanaan	√	-	
3. Hasil evaluasi guru selama pembelajaran	√	-	

Lampiran 13

PEDOMAN OBSERVASI

Observer : Irma Zaida

Tanggal : 25 Juli 2023

Tempat : Ruang Kelas VB MI Al Ittihad Pasir Kidul

Materi : Organ Gerak Hewan

ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK	Keterangan
Guru membuka dengan salam dan berdo'a	√	-	Guru membuka kelas dengan salam dan pembiasaan pagi. Pembiasaan ini dipimpin oleh salah satu siswa secara bergiliran setiap harinya, dengan menyiapkan pembiasaan sebelum belajar siswa tersebut diberi kesempatan untuk melatih keaktifan dan rasa percaya diri siswa.
Guru menyiapkan dan melakukan presensi siswa	√	-	Guru menyiapkan siswa dan melakukan presensi kehadiran siswa dengan baik.
Guru melakukan apersepsi	√	-	Guru melakukan apersepsi. Dengan tepuk 1-5.
Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	√	-	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan baik.
Siswa berkelompok sesuai panduan guru	√	-	Guru membagi siswa untuk berkelompok yang setiap kelompoknya berisi 4-5 siswa. Karena di dalam kelas ini berjumlah 19 siswa maka dalam kelompok tersebut maka terdapat 3 kelompok yang berisikan 5 siswa dan 1 kelompok yang berisikan 4 siswa. Pembagian kelompok ini,

			dibagi sesuai dengan tinggi rendahnya kemampuan kognitif siswa.
Guru menjelaskan materi tentang hari ini	√	-	Guru menjelaskan materi organ gerak hewan vertebrata dengan baik. Menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan memeragakan. Seorang siswa bernama Felix maju untuk memeragakan bagaimana cara kelinci bergerak. Selain itu guru juga memberi kesempatan siswa lain untuk mencoba.
Guru menggunakan media pembelajaran	√	-	Guru menggunakan media pembelajaran gambar organ gerak hewan berukuran besar yang ditempel dipapan tulis.
Guru memberikan tugas kepada siswa	√	-	Guru memberikan tugas dengan jelas kepada siswa
Siswa berkegiatan diskusi, siswa bekerja sama, saling memberikan informasi, saling memotivasi, dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru	√	-	Siswa mengerjakan soal lembar kerja yang diberikan oleh guru dan siswa aktif berdiskusi kemudian mempresentasikannya didepan kelas. Pada kegiatan ini peneliti menilai siswa aktif dalam pembelajaran.
Hasil mengerjakan kelompok dihitung bersama guru	√	-	Hasil berdiskusi dihitung bersama guru untuk skor terbanyak diraih oleh kelompok 2 dan 4.
Guru memberikan pertanyaan untuk penilaian skor perkembangan individu	√	-	Pada kegiatan ini karena akan bergantian dengan materi pembelajaran selanjutnya, tes perkembangan dilakuka dengan cara singkat.

Siswa mengerjakan soal tes individu	√	-	Guru memberikan penilaian skor individu dengan pertanyaan tercepat. Nizam menjawab sebagai erwakilan dari kelompok 1 dan zahid menjawab dari perwakilan kelompok 2.
Penghitungan skor awal dan skor individu	√	-	Perhitungan skor dilakukan dengan baik. Kelompok 1 memperoleh skor 112,5 ; Kelompok 2 memperoleh skor 125; Kelompok 3 memperoleh skor 87,5; Kelompok 4 memperoleh skor 150
Pemberian reward kepada 2 kelompok terbaik	√	-	Predikat tim terbaik diraih oleh kelompok 2 dan kelompok 4. Kedua kelompok ini masing-masing mendapat reward dari guru.
Guru menyimpulkan pembelajara hari ini	√	-	Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini dengan baik, beberapa siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
Guru melakukan evaluasi pembelajaran	√	-	Guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa.
Guru mengaitkan pembelajaran hari ini dengan pembelajaran berikutnya	√	-	Guru mengaitkan pembelajaran IPA dengan pembelajaran Bahasa Indonesia.
Guru memberikan motivasi sebelum menutup pembelajaran	√	-	Guru memotivasi siswa untuk terus belajar kembali dan menyemangati siswa.

Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa	√	-	Guru menutup pembelajaran dengan salam karena akan nada pembelajaran selanjutnya.
---	---	---	---

PEDOMAN OBSERVASI

Observer : Irma Zaida

Tanggal : 29 Juli 2023

Tempat : Kelas VB MI Al Ittihad Pasir Kidul

Materi : Avertebrata

ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK	Keterangan
Guru membuka dengan salam dan berdo'a	√	-	Guru membuka kelas dengan salam dan pembiasaan pagi. Siswa terlihat semangat dan dipimpin oleh salah satu seorang siswa. Kegiatan ini sangat bagus untuk mengawali kegiatan pembelajaran.
Guru menyiapkan dan mengabsen siswa	√	-	Guru menyiapkan siswa dengan tegas agar siswa fokus mendengarkan nama-nama yang akan dipanggil untuk presensi. Pada kegiatan ini ada 4 siswa yang absen dikarenakan sakit.
Guru melakukan apersepsi	√	-	Guru melakukan variasi tepuk dan memancing semangat siswa dengan <i>icebreaking</i> .
Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	√	-	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini organ gerak hewan avertebrata.

Siswa berkelompok sesuai panduan guru	√	-	Guru membagi siswa untuk berkelompok yang terdiri dari 4-5 siswa.
Guru menjelaskan materi tentang hari ini	√	-	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan baik, menggunakan berbagai metode yang dinovasikan.
Guru menggunakan media pembelajaran	√	-	Guru menggunakan media peta konsep yang ditempel dipapantulis.
Guru memberikan tugas kepada siswa	√	-	Guru memberikan tugas berdiskusi untuk siswa.
Siswa berkegiatan diskusi, siswa bekerja sama, saling memberikan informasi, saling memotivasi, dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru	√	-	Siswa terlihat aktif berkegiatan diskusi, siswa bekerja sama, saling memberikan informasi, saling memotivasi, dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik.
Hasil mengerjakan kelompok dihitung bersama guru	√	-	Guru menghitung skor yang diperoleh dari tugas berdiskusi. Semua kelompok menjawab dengan benar. Jadi seluruh kelompok mendapat skor 100.
Guru memberikan pertanyaan untuk penilaian skor perkembangan individu	√	-	Pada kegiatan ini karena akan bergantian dengan materi pembelajaran selanjutnya, tes perkembangan dilakuka dengan cara singkat.
Siswa mengerjakan soal tes individu	√	-	Guru memberikan penilaian skor individu dengan pertanyaan

			tercepat. Siswa menjawab 3 pertanyaan tercepat.
Penghitungan skor awal dan skor individu	√	-	Perhitungan skor dilakukan dengan baik. Kelompok 1 memperoleh skor 100 ; Kelompok 2 memperoleh skor 100; Kelompok 3 memperoleh skor 110; Kelompok 4 memperoleh skor 120.
Pemberian reward kepada 2 kelompok terbaik	√	-	Predikat tim terbaik diraih oleh kelompok 3 dan kelompok 4. Kedua kelompok ini masing-masing mendapat reward dari guru.
Guru menyimpulkan pembelajara hari ini	√	-	Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini dengan baik, beberapa siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
Guru melakukan evaluasi pembelajaran	√	-	Guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa.
Guru mengaitkan pembelajaran hari ini dengan pembelajaran berikutnya	√	-	Guru mengaitkan pembelajaran IPA dengan pembelajaran SBdP
Guru memberikan motivasi sebelum menutup pembelajaran	√	-	Guru memotivasi siswa untuk terus belajar kembali dan menyemangati siswa.

Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa	√	-	Guru menutup pembelajaran dengan salam karena akan nada pembelajaran selanjutnya.
---	---	---	---

PEDOMAN OBSERVASI

Observer : Irma Zaida

Tanggal : 1 Agustus 2023

Tempat : Kelas VB MI Al Ittihad Pasir Kidul

Materi : Alat Gerak Manusia

ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK	Keterangan
Guru membuka dengan salam dan berdo'a	√	-	Guru membuka kelas dengan salam dan pembiasaan pagi. Siswa terlihat semangat dan dipimpin oleh salah satu seorang siswa. Kegiatan ini sangat bagus untuk mengawali kegiatan pembelajaran.
Guru menyiapkan dan mengabsen siswa	√	-	Guru menyiapkan siswa dengan tegas agar siswa fokus mendengarkan nama-nama yang akan dipanggil untuk presensi. Pada kegiatan ini ada 3 siswa yang absen dikarenakan sakit.
Guru melakukan apersepsi	√	-	Guru melakukan variasi tepuk dan memancing semangat siswa dengan <i>icebreaking</i> .
Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	√	-	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini organ gerak hewan organ gerak

			manusia atau tulang-tulang manusia.
Siswa berkelompok sesuai panduan guru	√	-	Guru membagi siswa untuk berkelompok yang terdiri dari 4-5 siswa.
Guru menjelaskan materi tentang hari ini	√	-	Guru menjelaskan materi dengan media pembelajaran dan praktik menghafalkan, setiap siswa secara giiran maju kedepan kelas untuk praktek.
Guru menggunakan media pembelajaran	√	-	Guru menggunakan media pembelajaran gambar rangka tubuh manusia yang berukuran besar emudian ditempel didepan kelas.
Guru memberikan tugas kepada siswa	√	-	Guru memberikan tugas berdiskusi untuk siswa.
Siswa berkegiatan diskusi, siswa bekerja sama, saling memberikan informasi, saling memotivasi, dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru	√	-	Siswa terlihat aktif berkegiatan diskusi, siswa bekerja sama, saling memberikan informasi, saling memotivasi, dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik.
Hasil mengerjakan kelompok dihitung bersama guru	√	-	Pada perhitungan skor, kelompok 1,3 dan 4 mendapat skor 100. Sedangkan kelompok 2 mendapat skor 95.
Guru memberikan pertanyaan untuk penilaian	√	-	Pada kegiatan ini karena akan bergantian dengan materi pembelajaran selanjutnya, tes

skor perkembangan individu			perkembangan dilakukan dengan cara singkat.
Siswa mengerjakan soal tes individu	√	-	Guru memberikan penilaian skor individu dengan pertanyaan tercepat. Siswa menjawab 3 pertanyaan tercepat.
Penghitungan skor awal dan skor individu	√	-	Perhitungan skor dilakukan dengan baik. Kelompok 1 memperoleh skor 100; Kelompok 2 memperoleh skor 95; Kelompok 3 memperoleh skor 120; Kelompok 4 memperoleh skor 110.
Pemberian reward kepada 2 kelompok terbaik	√	-	Predikat tim terbaik diraih oleh kelompok 3 dan kelompok 4. Kedua kelompok ini masing-masing mendapat reward dari guru.
Guru menyimpulkan pembelajara hari ini	√	-	Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini dengan baik, beberapa siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
Guru melakukan evaluasi pembelajaran	√	-	Guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa.
Guru mengaitkan pembelajaran hari ini dengan pembelajaran berikutnya	√	-	Guru mengaitkan pembelajaran IPA dengan pembelajaran SBdP

Guru memberikan motivasi sebelum menutup pembelajaran	√	-	Guru memotivasi siswa untuk terus belajar kembali dan menyemangati siswa.
Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa	√	-	Guru menutup pembelajaran dengan salam karena akan ada pembelajaran selanjutnya.

PEDOMAN OBSERVASI

Observer : Irma Zaida

Tanggal : 5 Agustus 2023

Tempat : Kelas VB MI Al Ittihad Pasir Kidul

Materi : Otot Manusia

ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK	Keterangan
Guru membuka dengan salam dan berdo'a	√	-	Guru membuka kelas dengan salam dan pembiasaan pagi. Siswa terlihat semangat dan dipimpin oleh salah satu seorang siswa. Kegiatan ini sangat bagus untuk mengawali kegiatan pembelajaran.
Guru menyiapkan dan mengabsen siswa	√	-	Guru menyiapkan siswa dengan tegas agar siswa fokus mendengarkan nama-nama yang akan dipanggil untuk presensi. Pada kegiatan ini ada 2 siswa yang absen dikarenakan sakit.
Guru melakukan apersepsi	√	-	Guru melakukan variasi tepuk dan memancing semangat siswa dengan <i>icebreaking</i> .

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	√	-	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari otot manusia.
Siswa berkelompok sesuai panduan guru	√	-	Guru membagi siswa untuk berkelompok yang terdiri dari 4-5 siswa.
Guru menjelaskan materi tentang hari ini	√	-	Guru menjelaskan materi dengan media pembelajaran dan praktik menghafalkan, setiap siswa secara bergiliran maju kedepan kelas untuk praktek.
Guru menggunakan media pembelajaran	√	-	Guru menggunakan media pembelajaran gambar macam-macam otot manusia, gambar berukuran besar kemudian ditempel didepan kelas.
Guru memberikan tugas kepada siswa	√	-	Guru memberikan tugas berdiskusi untuk siswa.
Siswa berkegiatan diskusi, siswa bekerja sama, saling memberikan informasi, saling memotivasi, dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru	√	-	Siswa terlihat aktif berkegiatan diskusi, siswa bekerja sama, saling memberikan informasi, saling memotivasi, dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik kemudian hasil kerja dipresentasikan deidepan kelas..
Hasil mengerjakan kelompok dihitung bersama guru	√	-	Pada perhitungan skor, seluruh kelompok mendapat nilai 100.
Guru memberikan pertanyaan untuk penilaian	√	-	Pada kegiatan ini karena akan bergantian dengan materi

skor perkembangan individu			pembelajaran selanjutnya, tes perkembangan dilakukan dengan cara singkat.
Siswa mengerjakan soal tes individu	√	-	Guru memberikan penilaian skor individu dengan pertanyaan tercepat. Siswa berebut untuk menjawab soal yang diberikan guru.
Penghitungan skor awal dan skor individu	√	-	Perhitungan skor dilakukan dengan baik. Kelompok 1 memperoleh skor 125; Kelompok 2 memperoleh skor 150; Kelompok 3 memperoleh skor 125; Kelompok 4 memperoleh skor 100.
Pemberian reward kepada 2 kelompok terbaik	√	-	Pada pembelajaran ini diambil 1 kelompok terbaik yang berasal dari kelompok 2. Untuk pembagian reward diberikan pada kesemua kelompok dengan pertimbangan guru semua kelompok aktif, fokus, bisa bekerja sama dengan baik, sopan, bertanggung jawab dan paham dengan materi yang telah diberikan guru.
Guru menyimpulkan pembelajara hari ini	√	-	Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini dengan baik, beberapa siswa

			menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
Guru melakukan evaluasi pembelajaran	√	-	Guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan siswa diberi pertanyaan untuk mengingat kembali dan pemberian tugas kepada siswa.
Guru mengaitkan pembelajaran hari ini dengan pembelajaran berikutnya	√	-	Guru mengaitkan pembelajaran IPA dengan pembelajaran Bahasa Indonesia.
Guru memberikan motivasi sebelum menutup pembelajaran	√	-	Guru memotivasi siswa untuk terus belajar kembali dan menyemangati siswa.
Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa	√	-	Guru menutup pembelajaran dengan salam karena akan ada pembelajaran selanjutnya.



Lampiran 14

RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Al Ittihad Pasir Kidul
Kelas / Semester : 5 (Lima) / 1
Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema 1 : Organ Gerak Hewan
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
IPA Kompetensi Dasar: 3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia. 4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.	3.1.1 Siswa mengetahui alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia. 4.1.1 Siswa memahami alat gerak pada manusia dan hewan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat memahami dan menjelaskan organ gerak pada hewan.

D. Penguatan Pendidikan Karakter

1. Kemandirian
2. Integritas
3. Gotong Royong
4. Percaya diri
5. Peduli
6. Tanggung jawab
7. Disiplin

E. MATERI

1. Organ gerak pada hewan

F. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Kooperatif

Model Pembelajaran : STAD (*Student Teams Achievement Division*)**G. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Kelas dibuka dengan salam• Guru menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. (PPK: Disiplin)• Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. (PPK: Religius)• Pembiasaan asmaul husna, do'a-doa, dan murojaah Juz Amma.• Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait teknis kegiatan pembelajaran.• Siswa dibagi dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 orang tiap kelompok.• Siswa berkelompok sesuai dengan arahan guru.• Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan media pembelajaran.• Dalam kelompok siswa mendiskusikan jawaban dan tugas kuis yang diberikan oleh guru.• Guru memotivasi siswa bagi siswa yang sudah paham, mengajari yang belum paham.• Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.• Hasil kerja kelompok dihitung bersama guru.• Guru memberikan pertanyaan tercepat untuk menambah skor perkembangan individu• Guru menghitung skor awal dan skor perkembangan individu• Kelompok teraktif dengan skor terbanyak akan mendapatkan Reward.	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru menanyakan siswa bagaimana kegiatan pembelajaran pada hari ini.• Guru mengevaluasi dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.• Guru memotivasi siswa.• Guru mengaitkan dengan pembelajaran berikutnya.• Do'a dan salam penutup.	10 menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

a. Sumber Pembelajaran

- Buku Guru dan Buku Siswa, Buku SIMAK, Tema 1, Kelas V, MI, LP Ma'arif, Kabupaten Banyumas, Semester 1, Tahun 2023-2024.
- <https://repositori.kemdikbud.go.id/7008/1/buku%20guru%20tema%201.pdf>

b. Media Pembelajaran

- Bahan Ajar
- Media Pembelajaran
- Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

a. Penilaian Pengetahuan

No.	Tehnik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tertulis	Soal isian	Saat pembelajaran berlangsung	Secara berkelompok peserta didik mengerjakan soal.

b. Penilaian Keterampilan

No.	Tehnik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Rubrik (Unjuk Kerja)	Lembar Observasi	Saat siswa berdiskusi dan mempresentasikan hasil laporan pengamatan dan diskusi	Pada saat peserta didik melakukan diskusi dan saat mempresentasikan hasilnya



Hj. Minkhatul Mughits, S. Pd.I

Pasir Kidul, 24 Juli 2023

Guru Kelas VB

Nuriyah, S.Pd.I

Lampiran Materi

Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak. Organ gerak berguna untuk berjalan, berlari, melompat, meloncat, memegang, menggali, memanjat, berenang, dan sebagainya.

A. Macam-macam Alat Gerak

Ada dua macam alat gerak yang dimiliki hewan dan manusia, yaitu alat gerak aktif dan alat gerak pasif. Organ gerak pada hewan dan manusia memiliki kesamaan.

1. **Alat gerak aktif** berupa otot sedangkan alat gerak pasif berupa tulang. Otot dikatakan sebagai alat gerak aktif karena otot dapat berkontraksi sehingga menimbulkan gerakan pada rangka. Sedangkan tulang dikatakan
2. **Alat gerak pasif** karena tulang dapat bergerak dengan bantuan otot, jika tidak ada otot, tulang tidak dapat bergerak. Maka dari itu otot dan tulang bekerja sama ketika hewan dan manusia melakukan gerakan pada tubuhnya.

Kedua alat gerak ini (aktif dan pasif) akan bekerja sama dalam melakukan pergerakan. Kerja sama antara kedua alat gerak tersebut membentuk suatu sistem yang disebut **sistem gerak**.

Tulang disebut alat gerak pasif karena **tulang tidak dapat bergerak dengan sendirinya**. Walaupun merupakan alat gerak pasif, akan tetapi tulang mempunyai peranan yang besar dalam sistem gerak manusia dan hewan.

Otot disebut alat gerak aktif karena otot **memiliki suatu senyawa kimia yang membuatnya dapat bergerak**. Pada saat otot yang menempel pada tulang bergerak, otot tersebut akan membuat tulang bergerak.

B. Alat Gerak Hewan dan Fungsinya

Setiap hewan memiliki alat gerak yang disesuaikan dengan aktivitas dan tempat hidupnya. Seperti halnya hewan-hewan berikut:

- **Ikan** memiliki alat gerak sirip dan ekor yang berfungsi untuk berenang dan menjaga keseimbangan.
- **Reptilia** memiliki alat gerak kaki seperti halnya buaya, otot perut seperti halnya ular dan juga kaki dayung seperti halnya penyu yang berfungsi untuk berjalan, merayap, memanjat dan berenang.
- **Amfibi** memiliki alat gerak kaki seperti halnya katak yang berfungsi untuk berjalan, melompat dan berenang.
- **Burung** memiliki alat gerak kaki dan sayap yang berfungsi untuk berjalan, berlari, terbang dan berenang.

- **Mamalia** memiliki alat gerak kaki (misalnya pada sapi, anjing, kucing) dan sirip (misalnya pada lumba-lumba dan juga paus) yang berfungsi untuk berjalan, berlari, melompat dan berenang.

C. Alat Gerak Pada Hewan Vertebrata

Hewan biasanya dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu vertebrata dan invertebrata. Hewan **vertebrata** adalah hewan yang memiliki tulang belakang pada tubuhnya, sedangkan hewan **avertebrata** adalah hewan yang tidak memiliki tulang belakang pada tubuhnya.

Contoh, cara dan alat gerak Hewan vertebrata :

- Ikan bergerak berenang dengan sirip
- Katak bergerak melompat dengan kaki
- Penyu bergerak berjalan dan berenang dengan kaki dan perut
- Ayam bergerak berjalan dan berlari dengan kaki
- Burung bergerak terbang dan berjalan dengan sayap dan kaki
- Singa bergerak berjalan dan berlari dengan kaki
- Kanguru bergerak berjalan dan melompat dengan kaki

D. Alat Gerak Hewan Vertebrata

1. Hewan vertebrata

Umumnya hewan vertebrata adalah hewan yang :

- Memiliki **tulang belakang** dan juga memiliki struktur tubuh yang sempurna di dalam tubuhnya.
- Memiliki **organ pernafasan yang kompleks dan sempurna**, seperti paru-paru dan insang.
- Memiliki **bentuk tubuh yang simetri bilateral**, jika tubuh hewan dibelah akan menunjukkan dua sisi simetris yang sama.
- Memiliki **peredaran darah tertutup**, seperti halnya pembuluh darah untuk mengalirkan darah ke seluruh tubuh.
- Memiliki **alat pencernaan yang memanjang** mulai dari mulut sampai alat pembuangan.

Vertebrata juga di kelompokkan menjadi beberapa spesies, diantaranya; reptil, mamalia, burung, ikan dan amfibi.

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Diskusikanlah pertanyaan dibawah ini dengan teman kelompokmu.

1. Apa yang dimaksud dengan gerak?

Jawab:

2. Sebutkan 2 macam alat gerak hewan dan manusia.

Jawab:

3. Apakah fungsi dari organ gerak?

Jawab:

4. Hewan biasanya dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu vertebrata dan invertebrata. Apa yang dimaksud hewan vertebrata? Sebutkan 2 hewannya.

Jawab:

Amati dan identifikasi organ gerak hewan-hewan tersebut.
Tuliskan hasilnya pada tabel berikut.

No.	Nama Hewan	Nama Organ Gerak	Fungsinya
1.	Ikan		
2.	Katak		
3.	Burung		

Kuis skor perkembangan individu

1. Apa yang dimaksud dengan hewan vertebrata?
2. Sebutkan alat gerak hewan ikan dan bagaimana fungsinya?
3. Sebutkan alat gerak hewan kambing dan bagaimana fungsinya?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Al Ittihad Pasir Kidul
Kelas / Semester : 5 (Lima) / 1
Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema 1 : Organ Gerak Hewan
Pembelajaran : 6
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Kompetensi (IPK)	Pencapaian
IPA Kompetensi Dasar: 3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia. 4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.	3.1.1 Siswa mengetahui alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia. 4.1.1 Siswa memahami alat gerak pada manusia dan hewan.	

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat memahami dan menjelaskan organ gerak pada hewan.

D. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

- Kemandirian
- Integritas
- Gotong Royong

E. MATERI

- Organ gerak pada hewan

F. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
Metode : Kooperatif
Model Pembelajaran : STAD (*Student Teams Achievement Division*)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Kelas dibuka dengan salam• Guru menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. (PPK: Disiplin)• Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. (PPK: Religius)• Pembiasaan asmaul husna, do'a-doa, dan murojaah Juz Amma.• Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait teknis kegiatan pembelajaran.• Siswa dibagi dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 orang tiap kelompok.• Siswa berkelompok sesuai dengan arahan guru.• Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan media pembelajaran.• Dalam kelompok siswa mendiskusikan jawaban dan tugas kuis yang diberikan oleh guru.• Guru memotivasi siswa bagi siswa yang sudah paham, mengajari yang belum paham.• Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.• Hasil kerja kelompok dihitung bersama guru.• Guru memberikan pertanyaan tercepat untuk menambah skor perkembangan individu• Guru menghitung skor awal dan skor perkembangan individu• Kelompok teraktif dengan skor terbanyak akan mendapatkan Reward.	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru menanyakan siswa bagaimana kegiatan pembelajaran pada hari ini.• Guru mengevaluasi dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.• Guru memotivasi siswa.• Guru mengaitkan dengan pembelajaran berikutnya.• Do'a dan salam penutup.	10 menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

a. Sumber Pembelajaran

- Buku Guru dan Buku Siswa, Buku SIMAK, Tema 1, Kelas V, MI, LP Ma'arif, Kabupaten Banyumas, Semester 1, Tahun 2023-2024.
- <https://repositori.kemdikbud.go.id/7008/1/buku%20guru%20tema%201.pdf>

b. Media Pembelajaran

- Bahan Ajar
- Media Pembelajaran
- Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

a. Penilaian Pengetahuan

No.	Tehnik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tertulis	Soal isian	Saat pembelajaran berlangsung	Secara berkelompok peserta didik mengerjakan soal.

b. Penilaian Keterampilan

No.	Tehnik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Rubrik (Unjuk Kerja)	Lembar Observasi	Saat siswa berdiskusi dan mempresentasikan hasil laporan pengamatan dan diskusi	Pada saat peserta didik melakukan diskusi dan saat mempresentasikan hasilnya



Pasir Kidul, 29 Juli 2023

Guru Kelas VB

Nuriyah, S.Pd..I

Lampiran

Materi : Avertebrata

Organ Gerak Hewan

Bergerak merupakan salah satu ciri makhluk hidup. Organ gerak makhluk hidup, berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Misalnya kupu-kupu bergerak dengan sayap, kelinci bergerak dengan kaki, dan siput bergerak dengan perutnya. Berdasarkan ada atau tidaknya tulang belakang, hewan dibagi menjadi dua, yakni hewan Vertebrata dan Avertebrata. Keduanya memiliki organ gerak yang berbeda. Berikut penjelasannya.

1. Hewan tak bertulang belakang (Avertebrata)

Hewan Avertebrata adalah hewan tanpa tulang belakang. Hewan yang tidak mempunyai tulang belakang memiliki anatomi tubuh yang jauh lebih sederhana apabila dibandingkan dengan jenis hewan yang memiliki tulang belakang. Hewan Avertebrata dibagi menjadi berikut.

a. Hewan berongga (Coelenterata)

Coelenterata berasal dari kata coelon yang artinya berongga dan enteron yang artinya perut. Dengan demikian, Coelenterata dapat diartikan sebagai hewan perut berongga. Ciri-ciri Coelenterata adalah dapat hidup di air tawar maupun air laut, bentuk tubuhnya beragam, dan mempunyai rongga dengan mulut yang dikelilingi oleh tentakel. Hewan ini bergerak dengan tentakelnya. Pada permukaan tentakel terdapat sel beracun yang ikonik menyengat dan digunakan untuk menangkap mangsa. Contoh hewan berongga antara lain ubur-ubur, Hydra, dan anemone laut.

b. Hewan berpori (Porifera)

Porifera berasal dari bahasa Latin porus (lubang kecil) dan ferre (membawa). Jadi, porifera berarti hewan yang mempunyai tubuh berpori, dikenal juga sebagai bunga karang atau spons. Porifera memiliki ciri-ciri, yaitu tubuhnya berpori-pori, berbentuk seperti vas bunga, pipih, atau bercabang, dan melekat didasar air. Pori-pori tersebut berfungsi sebagai tempat masuknya air yang mengandung bahan makanan ke dalam tubuh. Rangka luar terdiri atas spikula yang tersusun dari zat kapur dan bunga karang zat kersik. Bagian dalam rongga tubuh Porifera dilapisi jaringan yang terdiri atas sel-sel berflagel yang disebut sel kolar. Gerakan dari flagel tergantung pada keadaan lingkungan. Gerakan pada porifera adalah gerakan mengerut dan mengembang serta menutup dan membuka pada lubang-lubangnya.

c. Hewan Lunak (Mollusca)

Mollusca berasal dari bahasa Latin mollis (lunak) sehingga Mollusca berarti hewan yang bertubuh lunak. Berdasarkan struktur tubuhnya, Mollusca dibagi menjadi lima kelompok, yaitu Amphineura, Gastropoda, Schaphopoda, Cephalopoda, dan Palecypoda. Hewan ini bergerak dengan perutnya, ada pula yang bergerak dengan tentakel. Contoh hewan lunak adalah cumi-cumi, gurita, siput, kerang, tiram, dan remis.

d. Cacing (Vermes)

Cacing merupakan hewan bertubuh lunak, tak bercangkang dan tubuhnya simetris. Cacing bergerak dengan otot. Otot tebal yang berada diseluruh tubuh cacing yang memangjang serta melingkar mampu membantu cacing untuk bergerak atau melakukan perpindahan. Berdasarkan bentuk tubuhnya, cacing dikelompokkan menjadi tiga, yaitu cacing pipih, cacing giling, dan cacing gelang.

e. Hewan berbuku-buku (Arthropoda)

Arthropoda berasal dari bahasa Yunani, yaitu arthros (sendi atau ruas) dan podos (kaki) sehingga Arthropoda berarti kelompok hewan yang memiliki tubuh beruas-ruas atau bersegmen, serta kaki yang bersendi. Tubuhnya dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu tubuh bersegmen (ruas), rangka luar (eksoskeleton) yang keras, dan ekor. Tubuh yang dibungkus oleh kutikula sebagai rangka luar yang terbuat dari protein dan kitin keras, memiliki alat indra yang peka terhadap sentuhan dan bau-bauan, dan memiliki mata faset (mata majemuk yang terdiri atas beribu-ribu mata kecil berbentuk segi enam). Hewan ini bergerak dengan kaki beruas-ruas. Hewan yang termasuk jenis Arthropoda, antara lain belalang, kumbang, kelabang, kepiting, udang, lobster dan kutu.

f. Hewan Berduri (Echinodermata)

Hewan berduri bergerak lambat dengan bantuan kaki tabung. Dalam ekosistem, hewan berduri berperan sebagai hewan pemakan bangkai. Bentuk tubuh hewan berduri biasanya seperti bintang, bulat, pipih, bulat memanjang, dan seperti tumbuhan. Tubuh terdiri dari bagian oral (yang memiliki mulut) dan aboral (yang tidak memiliki mulut). Tubuh hewan berduri terdiri dari tiga lapisan dan memiliki rongga tubuh atau disebut triploblastik selomata, hewan yang termasuk jenis ini adalah teripang, bulu babi, dan bintang laut.

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Diskusikanlah soal dibawah ini bersama anggota kelompokmu.

1. Apa yang dimaksud dengan jenis hewan Avertebrata?

Jawab:

2. Sebutkan 4 nama hewan yang termasuk dalam jenis hewan Avertebrata.

Jawab: -

-
-
-

3. Amati hewan-hewan yang ada disekitarmu, danidentifikasi organ geraknya.
Tuliskan pada tabel berikut.

No.	Nama Hewan	Nama Organ Gerak	Fungsinya
1.	Belalang		
2.	Siput		

Kunci Jawaban

1. Hewan Avertebrata adalah hewan tanpa tulang belakang.
2. Cacing, Gurita, Kupu-kupu, Laba-laba, Kelabang, Bintang Laut, Ubur-ubur
- 3.

No.	Nama Hewan	Nama Organ Gerak	Fungsinya
1.	Belalang	Kaki dan Sayap	Sebagai kaki untuk melompat dan sayap untuk terbang.
2.	Siput	Kaki Perut	Untuk bergerak dan berpindah tempat

Kuis Skor Perkembangan Individu

1. Berdasarkan struktur tubuhnya, cumi cumi termasuk dalam hewan...

Jawab: (Avertebrata)

2. Sebutkan alat gerak Cacing dan fungsinya.

Jawab: (Otot, Sebagai Kaki Semu untuk bergerak ditanah)

3. Sebutkan alat gerak ubur ubur dan fungsinya

Jawab: (Tentakel untuk bergerak naik turun didalam air)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Al Ittihad Pasir Kidul
Kelas / Semester : 5 (Lima) / 1
Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema 2 : Organ Gerak Manusia
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
IPA Kompetensi Dasar: 3. 1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia. 4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.	3.1.1 Siswa mengetahui alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia. 4.1.1 Siswa memahami alat gerak pada manusia dan hewan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat memahami dan menjelaskan organ gerak pada manusia.

D. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

1. Kemandirian
2. Integritas
3. Gotong Royong
4. Percaya diri
5. Peduli
6. Tanggung jawab
7. Disiplin

E. MATERI

1. Organ gerak pada manusia

F. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Kooperatif

Model Pembelajaran : STAD (*Student Teams Achievement Division*)**G. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Kelas dibuka dengan salam• Guru menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. (PPK: Disiplin)• Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. (PPK: Religius)• Pembiasaan asmaul husna, do'a-doa, dan murojaah Juz Amma.• Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait teknis kegiatan pembelajaran.• Siswa dibagi dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 orang tiap kelompok.• Siswa berkelompok sesuai dengan arahan guru.• Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan media pembelajaran.• Dalam kelompok siswa mendiskusikan jawaban dan tugas kuis yang diberikan oleh guru.• Guru memotivasi siswa bagi siswa yang sudah paham, mengajari yang belum paham.• Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.• Hasil kerja kelompok dihitung bersama guru.• Guru memberikan pertanyaan tercepat untuk menambah skor perkembangan individu• Guru menghitung skor awal dan skor perkembangan individu• Kelompok teraktif dengan skor terbanyak akan mendapatkan Reward.	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru menanyakan siswa bagaimana kegiatan pembelajaran pada hari ini.• Guru mengevaluasi dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.• Guru memotivasi siswa.• Guru mengaitkan dengan pembelajaran berikutnya.• Do'a dan salam penutup.	10 menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

a. Sumber Pembelajaran

- Buku Guru dan Buku Siswa, Buku SIMAK, Tema 1, Kelas V, MI, LP Ma'arif, Kabupaten Banyumas, Semester 1, Tahun 2023-2024.
- <https://repositori.kemdikbud.go.id/7008/1/buku%20guru%20tema%201.pdf>
- <https://images.app.goo.gl/a7jRMqzozoDvk4gy7>

b. Media Pembelajaran

- Bahan Ajar
- Media Pembelajaran
- Beragam benda di kelas dan lingkungan

I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

a. Penilaian Pengetahuan

No.	Tehnik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tertulis	Soal isian	Saat pembelajaran berlangsung	Secara berkelompok peserta didik mengerjakan soal.

b. Penilaian Ketrampilan

No.	Tehnik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Rubrik (Unjuk Kerja)	Lembar Observasi	Saat siswa berdiskusi dan mempresentasikan hasil laporan pengamatan dan diskusi	Pada saat peserta didik melakukan diskusi dan saat mempresentasikan hasilnya

Pasir Kidul, 31 Juli 2023

Mengetahui,
Kepala Madrasah,


Hj. Minkhatul Mughits, S. Pd.I

Guru Kelas VB


Nurivah, S.Pd.I

Lampiran



Tulang adalah bagian tubuh yang berfungsi sebagai pembentuk rangka dan alat gerak tubuh alat gerak pasif. Tulang juga memiliki fungsi sebagai pelindung organ-organ internal, serta tempat penyimpanan mineral dalam tubuh.

A. Fungsi Tulang Hasta

Fungsi tulang hasta adalah untuk menghubungkan pergelangan tangan dengan lengan atas. Di samping itu, fungsi tulang hasta ialah sebagai alat gerak manusia.

B. Fungsi Tulang Pengumpil

Fungsi tulang pengumpil adalah sebagai penyambung antara bagian siku dengan tangan melalui sisi ibu jari.

C. Fungsi Tulang Pergelangan Tangan

Fungsi tulang pergelangan tangan adalah menjadi penghubung tulang tangan dan tulang lengan bawah.

D. Fungsi Tulang Telapak Tangan

Fungsi telapak tangan ialah menjadi penyambung antara tulang pergelangan tangan dengan jari-jari pada tangan.

E. Fungsi Tulang Paha

Fungsi tulang paha adalah berperan sebagai penyangga tubuh.

F. Fungsi Tulang Kering

Fungsi tulang kering adalah menjadi penyambung bagian lutut dengan pergelangan kaki. Selain itu, tulang kering juga menjadi penyangga otot tungkai kaki, penyangga berat badan, penggerak dari pergelangan kaki, dan menjaga keseimbangan tubuh.

G. Fungsi Tulang Betis

Fungsi tulang betis adalah membantu tulang kering dalam menjaga keseimbangan tubuh.

H. Fungsi Tulang Pergelangan Kaki

Fungsi tulang pergelangan kaki di antaranya adalah menjadi penghubung bagian telapak kaki dengan tulang tungkai bagian bawah.

I. Fungsi Tulang Telapak Kaki

Fungsi tulang telapak kaki ialah menjadi tumpuan gerakan manusia

J. Fungsi Tulang Jari Kaki

Fungsi tulang jari kaki adalah membantu agar tubuh dapat bergerak dengan tetap seimbang dan tidak terjatuh.

K. Fungsi Tengkorak

Tengkorak berfungsi melindungi organ yang sangat penting yaitu otak

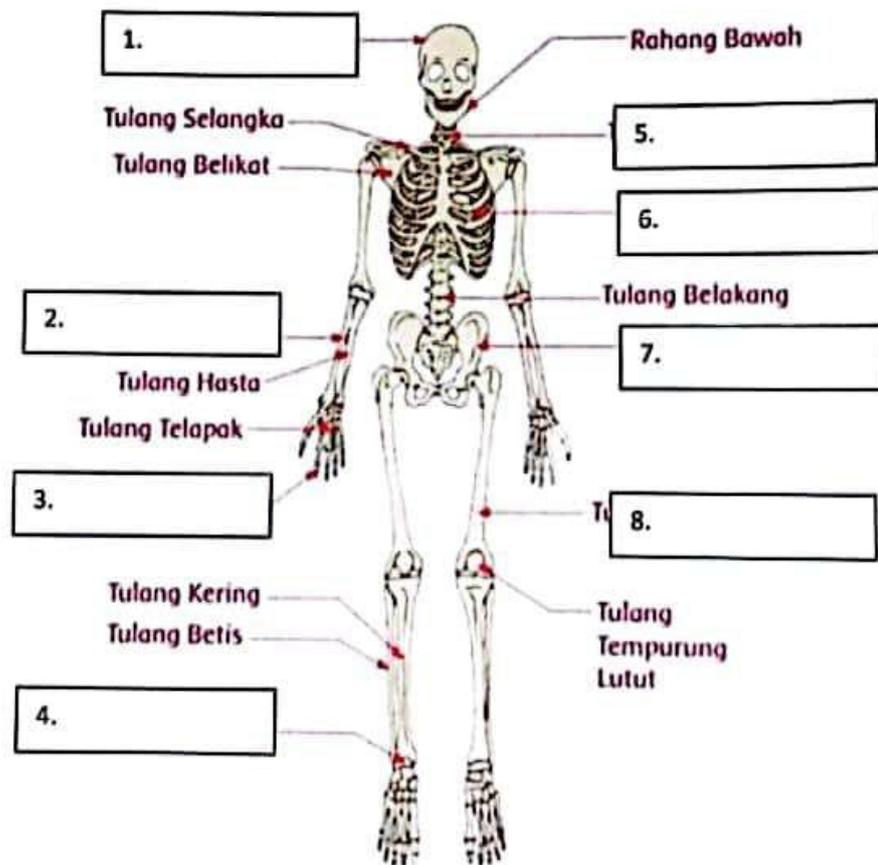
L. Fungsi Tulang Dada

Fungsi pertama dari tulang dada adalah untuk melindungi organ di area dada seperti paru paru dan jantung

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Lengkapilah keterangan gambar dibawah ini dan diskusikanlah bersama anggota kelompokmu!



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Al Ittihad Pasir Kidul
Kelas / Semester : 5 (Lima) / 1
Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema 2 : Organ Gerak Manusia
Pembelajaran : 5
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
IPA Kompetensi Dasar: 3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia. 4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.	3.1.1 Siswa mengetahui alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia. 4.1.1 Siswa memahami alat gerak pada manusia dan hewan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat memahami dan menjelaskan organ gerak pada manusia.

D. Penguatan Pendidikan Karakter

1. Kemandirian
2. Integritas
3. Gotong Royong
4. Percaya diri
5. Peduli
6. Tanggung jawab
7. Disiplin

Kunci Jawaban

1. Tengkorak
2. Tulang Pengumpil
3. Tulang Jari Tangan
4. Tulang Pergelangan Kaki
5. Tulang Leher
6. Tulang Dada
7. Tulang Panggul Tulang Paha

Kuis Skor Perkembangan Individu

1. Apa fungsi tulang?
2. Apa fungsi dari tengkorak?
3. Apa fungsi dari tulang dada?
4. Apa fungsi dari

Kunci

1. **Fungsi Tulang** adalah bagian tubuh yang berfungsi sebagai pembentuk rangka dan alat gerak tubuh alat gerak pasif. Tulang juga memiliki fungsi sebagai pelindung organ-organ-organ internal
2. **Fungsi Tengkorak**
Tengkorak berfungsi melindungi organ yang sangat penting yaitu otak
3. **Fungsi Tulang Dada**
Fungsi pertama dari tulang dada adalah untuk melindungi organ di area dada seperti paru paru dan jantung
4. **Fungsi Tulang Jari Kaki**
Fungsi tulang jari kaki adalah membantu agar tubuh dapat bergerak dengan tetap seimbang dan tidak terjatuh.

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

a. Sumber Pembelajaran

- Buku Guru dan Buku Siswa, Buku SIMAK, Tema 1, Kelas V, MI, LP Ma'arif, Kabupaten Banyumas, Semester 1, Tahun 2023-2024.
- <https://repositori.kemdikbud.go.id/7008/1/buku%20guru%20tema%201.pdf>
- <https://images.app.goo.gl/VqzU7Tg65UrWjdzV7>

b. Media Pembelajaran

- Bahan Ajar
- Media Pembelajaran
- Beragam benda di kelas dan lingkungan

I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

a. Penilaian Pengetahuan

No.	Tehnik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tertulis	Soal isian	Saat pembelajaran berlangsung	Secara berkelompok peserta didik mengerjakan soal.

b. Penilaian Keterampilan

No	Tehnik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Rubrik (Unjuk Kerja)	Lembar Observasi	Saat siswa berdiskusi dan mempresentasikan hasil laporan pengamatan dan diskusi	Pada saat peserta didik melakukan diskusi dan saat mempresentasikan hasilnya

Pasir Kidul, 4 Agustus 2023

Mengetahui,
Kepala Madrasah,



Efi Minkhatul Mughits, S. Pd.I

Guru Kelas VB


Nurivah, S.Pd.I

Lampiran

Materi

Otot Manusia

Otot merupakan alat gerak aktif. Otot dapat bergerak karena adanya sel otot. Otot bekerja dengan cara berkontraksi dan relaksasi. Kontraksi dan relaksasi otot menyebabkan tulang yang dilekatinya dapat bergerak. Selain itu, otot mempunyai peranan dalam memberikan bentuk luar tubuh bersama dengan rangka. Otot mempunyai tiga kemampuan spesifik berikut.

1. Kemampuan untuk memendek (berkontraksi) disebut kontraksibilitas.
2. Kemampuan untuk melakukan gerakan kebalikan dari gerakan yang ditimbulkan saat kontraksi otot yang disebut ekstensibilitas.
3. Kemampuan untuk kembali ke ukuran semula setelah kontraksi atau ekstensi yang disebut elastisitas. Saat otot kembali ke ukuran semula, otot disebut dalam keadaan relaksasi.

Fungsi otot pada manusia adalah

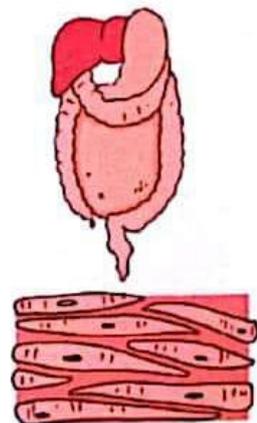
1. Menjalankan dan melaksanakan kerja. Contohnya berjalan, mengangkat dan memegang.
2. Menggerakkan jantung.
3. Mengalirkan darah yang terdiri dari zat-zat, yaitu nutrisi, oksigen, dan lain-lain.

Ada tiga otot, yakni otot polos, otot lurik, dan otot jantung.

1. Otot polos

Otot polos sering juga disebut otot organ dalam terdapat diorgan-organ atau otot visceral. Otot polos dalam, misalnya di saluran-saluran dalam system pernafasan, sistem pencernaan, pembuluh darah, dan saluran kencing.

Bentuk sel-sel otot polos menyerupai gelendong dengan satu inti ditengah. Otot polos tidak dikendalikan oleh sistem saraf pusat. Sehingga otot-otot polos bekerja diluar kesadaran. Nukleus otot polos bekerja secara lambat dan teratur. Otot polos sehingga tidak cepat lelah.



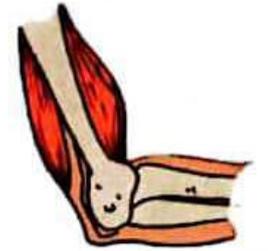
Otot Polos

2. Otot lurik

Otot lurik disebut juga otot rangka karena melekat pada rangka dan berfungsi menggerakkan rangka. Otot lurik tersusun atas serabut-serabut otot atau miofibril yang berinti banyak.

Miofibril dalam plasma berwarna gelap dan terang, tersusun lentur, dan tampak bergaris sehingga disebut otot serat lintang atau otot lurik. Miofibril membentuk kumpulan serabut yang disebut otot atau daging. Tiap kumpulan serabut dilindungi oleh selaput yang disebut fascia propia, sedangkan otot atau daging dilindungi oleh selaput fascia superfisial. Biasanya gabungan otot berbentuk kumparan dengan bagian tengahnya menggelembung yang disebut empal atau ventrikel.

Sementara itu, bagian tepi gabungan otot tersebut mengecil yang disebut urat otot atau tendon. Bagian empal dapat berkontraksi mengerut dan mengendur. Setiap otot memiliki dua buah tendon atau lebih. Tendon yang melekat pada tulang dan bergerak disebut insersio, sedangkan tendon yang melekat pada tulang dan tidak bergerak disebut origo. Otot lurik disebut otot sadar karena bekerjanya dikendalikan oleh kehendak kita. Kontraksinya cepat, tidak teratur, dan mudah lelah. Otot lurik dapat bergerak karena rangsang berupa panas, dingin, arus listrik, dan rangsang kimia.

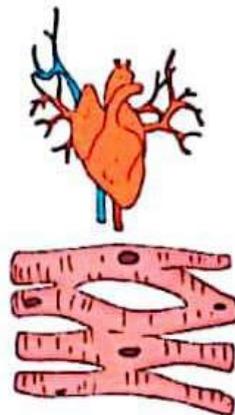


Otot Lurik

3. Otot Jantung

Seperti namanya, otot jantung hanya dijumpai pada dinding jantung. Struktur otot jantung menyerupai otot lurik, tetapi intinya terletak ditengah sel dan memiliki percabangan. Setiap percabangan pada otot jantung terdapat jaringan pengikat yang disebut discus interkalaris. Otot jantung bekerja dibawah pengaruh saraf tidak sadar, cepat bereaksi terhadap rangsangan, dan tahan terhadap kelelahan.

Keistimewaan otot jantung adalah mempunyai 6 struktur seperti otot lurik, tetapi bekerja seperti otot polos. Kontraksi dan relaksasi jantung menyebabkan serambi dan bilik jantung melebar dan menyempit sehingga menimbulkan denyut jantung. Dengan adanya kontraksi dan relaksasi, darah kita dipompa ke dalam pembuluh-pembuluh darah dan dialirkan ke seluruh tubuh.



Otot Jantung

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Diskusikan dan jawablah pertanyaan dibawah ini bersama teman kelompokmu!

1. Apa yang kamu ketahui tentang otot?

Jawab:

2. Apa fungsi otot manusia?

Jawab:

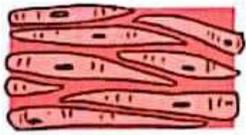
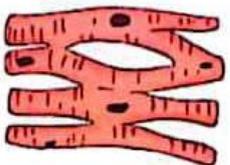
3. Sebutkan ciri-ciri otot polos?

Jawab:

4. Apakah keistimewaan otot jantung?

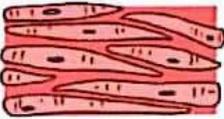
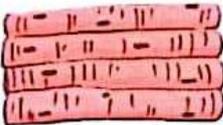
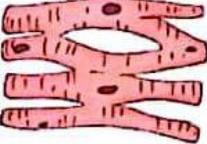
Jawab:

Kerjakan tabel dibawah ini!

Gambar	Nama Jenis Otot	Terletak
		
		
		

Kunci Jawaban

1. Otot merupakan alat gerak aktif. Otot dapat bergerak karena adanya sel otot.
Otot bekerja dengan cara berkontraksi dan relaksasi.
2. a. Menjalankan dan melaksanakan kerja. Contohnya berjalan, mengangkat dan memegang.
b. Menggerakkan jantung.
c. Mengalirkan darah yang terdiri dari zat-zat, yaitu nutrisi, oksigen, dan lain-lain.
3. Bentuk sel-sel otot polos menyerupai gelendong dengan satu inti ditengah. Otot polos tidak dikendalikan oleh sistem saraf pusat Sal tot si sehingga otot-otot polos bekerja diluar kesadaran. Nukleus otot polos bekerja secara lambat dan teratur. Otot polos sehingga tidak cepat lelah.
4. Keistimewaan otot jantung adalah mempunyai 6 struktur seperti otot lurik, tetapi bekerja seperti otot polos.

Gambar	Nama Jenis Otot	Terletak
	Otot polos	System pernafasan, sistem pencernaan, pembuluh darah, dan saluran kencing.
	Otot Lurik	Melekat pada rangka
	Otot Jantung	Jantung

Kuis Skor Perkembangan Individu

1. Sebutkan ciri-ciri otot polos.

Jawab: Bentuk sel-sel otot polos menyerupai gelendong dengan satu inti ditengah. Otot polos tidak dikendalikan oleh sistem saraf pusat Sal tot

si sehingga otot-otot polos bekerja diluar kesadaran. Nukleus otot polos bekerja secara lambat dan teratur. Otot polos sehingga tidak cepat lelah.

2. Sebutkan salah satu fungsi otot.

Jawab: Menjalankan dan melaksanakan kerja. Contohnya berjalan, mengangkat dan memegang, Menggerakkan jantung, Mengalirkan darah yang terdiri dari zat-zat, yaitu nutrisi, oksigen, dan lain-lain.

3. Sebutkan 3 Jenis otot.

Jawab: Otot polos, otot lurik dan otot jantung.

4. Dimana otot lurik biasa ditemukan?

Jawab: Melekat pada rangka

Lampiran 15

SILABUS

SILABUS TEMATIK KELAS V

Madrasah : MI Al-Ithihaad Pasir Kidul
 Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia
 Subtema 1 : Organ Gerak Hewan
 Semester : I (Satu)

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang Tuhan dan makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<p>1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai Pancasila</p> <p>3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.1.1 Menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.</p> <p>3.1.1 Menunjukkan Nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam lingkungan sekitar.</p> <p>4.1.1 Membuat laporan tentang nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi dan menganalisis sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila Mengidentifikasi dan menemukan contoh perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Jujur Disiplin Tanggung Jawab Santun Peduli Percaya diri Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Buku Siswa Internet Lingkungan
Bahasa Indonesia	<p>3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks</p>	<p>3.1.1 Menunjukkan pokok pikiran pada sebuah paragraf</p> <p>4.1.1 Mengidentifikasi pokok pikiran yang terdapat dalam sebuah teks.</p>	<p>Teks tentang organ gerak hewan dan manusia</p> <p>Ide pokok dari paragraf</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun cerita dengan menentukan ide pokok Menggal informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk gambar cerita 	<p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia. Menentukan ide pokok setiap 		

<p>Ilmu Pengetahuan Alam</p>	<p>3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia</p> <p>4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan</p>	<p>4.1.2 Menunjukkan pokok pikiran dari sebuah percakapan.</p>	<p>• Cerita berdasarkan gambar</p>	<p>• Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf</p> <p>• Berdiskusi menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan</p> <p>• Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan</p> <p>• Mengamati dan menceritakan gambar cerita tentang kelinci</p> <p>• Membaca bacaan gerak hewan</p> <p>• Di Kandang Kelinci</p> <p>• Merangkai sebuah cerita berdasarkan gambar</p> <p>• Membaca teks berikailan dengan gerak hewan</p>	<p>paragraf dalam bacaan.</p> <p>• Berdiskusi menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan.</p> <p>• Mengamati gambar cerita tentang kelinci.</p> <p>• Mengamati rangka organ gerak kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal.</p> <p>• Membaca bacaan gerakan ikan dalam air.</p> <p>• Mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila.</p> <p>• Mengamati sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila.</p> <p>• Menentukan ide pokok dari cerita teman.</p> <p>• Mengidentifikasi kondisi geografis pulau-pulau di Indonesia.</p> <p>• Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.</p> <p>• Menentukan perbedaan hewan vertebrata dan avertebrata.</p> <p>• Menentukan ide pokok dari bacaan.</p> <p>• Menemukan ide pokok masing-masing paragraf.</p> <p>• Menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk gambar cerita.</p>
<p>3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia</p> <p>4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan</p>	<p>3.1.1 Menghafal alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan cara memelihara kesehatan alat gerak manusia</p> <p>3.1.3 Menyebutkan hewan yang termasuk hewan vertebrata dan hewan yang termasuk avertebrata.</p> <p>4.1.1 Menciptakan model alat gerak dari kawat</p>	<p>• Rangka organ gerak hewan (kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal)</p> <p>• Organ gerak hewan vertebrata dan avertebrata</p> <p>• Organ gerak manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar tulang • Jenis Tulang • Fungsi 	<p>• Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia</p> <p>• Mengamati rangka organ gerak kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal</p> <p>• Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata</p>	<p>• Mengidentifikasi kondisi geografis pulau-pulau di Indonesia.</p> <p>• Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.</p> <p>• Menentukan perbedaan hewan vertebrata dan avertebrata.</p> <p>• Menentukan ide pokok dari bacaan.</p> <p>• Menemukan ide pokok masing-masing paragraf.</p> <p>• Menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk gambar cerita.</p>	<p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf. • Menyebutkan organ gerak hewan dan manusia, menentukan ide

Seni Budaya dan Prakarya	3.1 Memahami gambar cerita	3.1.1 Menceritakan ulang cerita yang terdapat pada gambar	• Gambar cerita/komik tentang organ gerak manusia	• Melakukan gerakan melompat dan menangkap		
	4.1 Membuat gambar cerita	3.1.2 Menyusun cerita berdasarkan gambar.				
		4.1.1 Menentukan ide pokok sebuah gambar				
		4.1.2 Membuat sebuah cerita dari gambar.				

Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia
 Subtema 2 : Manusia dan Lingkungan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	1.1.1 Mengamalkan nilai nilai pancasila pada kehidupan sehari-hari.	• Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila	• Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila	Sikap: • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Buku Siswa Internet Lingkungan
	2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban	2.1.1 Menerapkan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila.			Jurnal: • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain		
	3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	3.1.1 Mengetahui nilai-nilai pancasila yang terdapat pada kehidupan sehari-hari.			Penilaian Diri: • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah		
	4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai	4.1.1 Mengidentifikasi perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai pancasila.			Pengetahuan Tes tertulis • Mengamati gambar yang berkaitan dengan aktivitas yang memanfaatkan kerja organ gerak manusia.		

Bahasa Indonesia	Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	<p>3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.</p>	<p>3.1.1 Menunjukkan ide pokok pada paragraf.</p> <p>4.1.1 Menuliskan ide pokok masing-masing paragraf pada bacaan.</p>	<p>Teks tentang organ gerak hewan dan manusia</p> <p>Ide pokok dari paragraf</p> <p>Cerita berdasarkan gambar</p>	<p>Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan.</p> <p>Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf</p> <p>Mengolah informasi dari bacaan dan menentukan ide pokok dari bacaan dan menentukan ide pokok dari setiap paragraf</p> <p>Membaca dan menulis untuk menentukan ide pokok dari bacaan</p>	<p>Mengamati gambar tulang sebagai salah satu organ gerak manusia.</p> <p>Mendiskusikan untuk memahami fungsi masing-masing tulang pada manusia.</p> <p>Mengolah informasi dari bacaan dan menentukan ide pokok dari setiap paragraf.</p> <p>Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia.</p> <p>Mengamati peta kepadatan penduduk tiap-tiap provinsi.</p> <p>Mengamati peta asal suku-suku bangsa yang ada di Indonesia.</p> <p>Berdiskusi tentang daerah-daerah persebaran agama di Indonesia pada peta.</p> <p>Mengamati gambar kenampakan alam buatan dan kenampakan alam.</p> <p>Memahami kondisi iklim di Indonesia.</p> <p>Mengidentifikasi keragaman flora dan fauna di Indonesia.</p> <p>Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.</p> <p>Memahami dan menemukan ide pokok bacaan.</p> <p>Mengidentifikasi manfaat fungsi dan macam-macam otot manusia.</p> <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <p>Membaca bacaan tentang kegiatan bersepeda dan manfaatnya.</p> <p>Menentukan ide pokok setiap</p>
Ilmu Pengetahuan Alam	<p>3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia</p> <p>4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan</p>	<p>3.1.1 identifikasi organ gerak pada Manusia</p> <p>3.1.2 Mengetahui otot-otot pada manusia.</p> <p>4.1.1 Menggambar organ gerak</p>	<p>Rangka organ gerak (kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal)</p> <p>Organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata</p> <p>Organ gerak manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> Gambar tulang Jenis Tulang Fungsi Tulang Manfaat organ gerak manusia <p>Otot manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bentuk dan letak otot manusia Macam-macam gerak otot 	<p>Mengamati gambar yang berkaitan dengan aktivitas yang memanfaatkan kerja organ gerak manusia</p> <p>Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia</p> <p>Mengamati gambar tulang sebagai salah satu organ gerak manusia</p> <p>Menyebutkan dan menunjukkan berbagai jenis tulang sebagai organ gerak pada manusia</p> <p>Mengidentifikasi manfaat keragaman flora dan fauna sebagai sumber makanan bagi kesehatan organ gerak</p>	<p>Mengamati gambar kenampakan alam buatan dan kenampakan alam.</p> <p>Memahami kondisi iklim di Indonesia.</p> <p>Mengidentifikasi keragaman flora dan fauna di Indonesia.</p> <p>Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.</p> <p>Memahami dan menemukan ide pokok bacaan.</p> <p>Mengidentifikasi manfaat fungsi dan macam-macam otot manusia.</p> <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <p>Membaca bacaan tentang kegiatan bersepeda dan manfaatnya.</p> <p>Menentukan ide pokok setiap</p>	

<p>Ilmu Pengetahuan Sosial</p>	<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/</p>	<p>3.1.1 Mengetahui kenampakan alam buatan dan bukan buatan.</p> <p>3.1.2 Menyebutkan pulau besar di Indonesia, kondisi iklim di Indonesia.</p> <p>3.1.3 Mengidentifikasi keragaman flora dan fauna di Indonesia</p> <p>4.1.1 Mencari informasi mengenai kondisi geografis Indonesia</p>	<p>Kelainan/ gangguan otot pada manusia</p>	<ul style="list-style-type: none"> Diskusikan/ uluk memahami fungsi masing-masing tulang pada manusia Mengamati gambar kenampakan alam dan buatan Mengidentifikasi manfaat organ gerak manusia Menggambar bentuk dan lelak otot-otot pada manusia Menyebutkan macam-macam gerak otot Menggambar organ gerak manusia 	<p>paragraf dalam bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf. Menyebutkan dan menunjukkan berbagai jenis tulang sebagai organ gerak pada manusia. Berkreasi membuat sampul buku. Membaca dan menulis untuk menentukan ide pokok dari bacaan. Wawancara keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya. Menyebutkan bentang alam masing-masing pulau besar di Indonesia. Menentukan ide pokok dari masing-masing paragraf. Membuat model sederhana dengan bahan styrofoam. Menyebutkan macam-macam gerak otot. Menemukan ide pokok masing-masing paragraf. Membuat karya cover sesuai bacaan. 	
--------------------------------	--	--	---	---	---	--

Lampiran 16

DOKUMENTASI



Gambar 1: Penulis dengan Guru kelas VB Ibu Nuriyah, S.Pd.I. dan Guru kelas IIB Ibu Barokatun Nisa, S.Pd.



Gambar 2: Penulis dengan Kepala Madrasah Ibu Minkhatul Mughits, S.Pd.I



Gambar 3: Penulis dengan Waka Kurikulum Ibu Dayung Estri P.B, S.Pd.



Gambar 4: Penulis dengan siswa kelas VB



Gambar 5: Observasi I



Gambar 6: Observasi II



Gambar 7: Observasi III



Gambar 8: Observasi IV



Gambar 9: Wawancara Siswa Kelas
VB



Gambar 10: Wawancara Siswa



Gambar 11: Pemberian Materi oleh Guru Kelas



Gambar 12: Metode Memeragakan



Gambar 13: Pembelajaran Diskusi Berkelompok



Gambar 14: Guru memantau kegiatan Diskusi



Gambar 15: Kegiatan presentasi



Gambar 16: Kegiatan menerima Reward

Lampiran 17

Lembar Diskusi Siswa

Nama Anggota Kelompok : 3 / Tabligh

1. Nafis
2. Kheisha
3. Afifah
4. Migdam
5. Abid

Diskusikanlah pertanyaan dibawah ini dengan teman kelompokmu.

1. Apa yang dimaksud dengan gerak?

Jawab: Gerak dapat diartikan berpindah tempat / perubahan posisi sebagian / seluruh bagian dari tubuh

2. Sebutkan 2 macam alat gerak hewan dan manusia.

Jawab: Pasif dan Aktif

3. Apakah fungsi dari organ gerak?

Jawab: berjalan, berlari, melompat, meloncat, memegang, mengali, memanjat, berenang, dan sebagainya

4. Hewan biasanya dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu vertebrata dan invertebrata. Apa yang dimaksud hewan vertebrata? Sebutkan 2 hewannya.

Jawab: Kambing, kucing

1/2.

Nama Anggota Kelompok :

1. azwa
2. azka
3. andhini
4. Farrah

X

Diskusikanlah pertanyaan dibawah ini dengan teman kelompokmu.

1. Apa yang dimaksud dengan gerak?

Jawab: berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh

2. Sebutkan 2 macam alat gerak hewan dan manusia.

Jawab: alat gerak pasif berupa tulang dan alat gerak aktif berupa otot

3. Apakah fungsi dari organ gerak?

Jawab: berjalan, berlari, melompat, meloncat, memegang, menggali, memanjat, betenang dan sebagainya

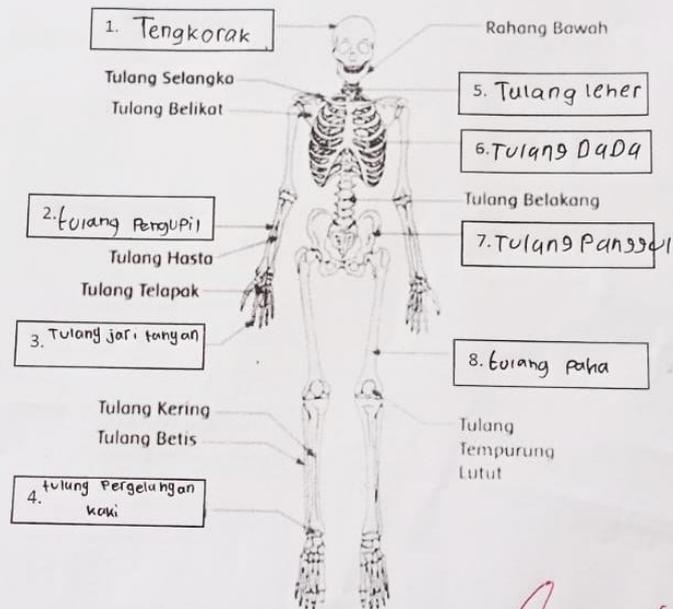
4. Hewan biasanya dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu vertebrata dan invertebrata. Apa yang dimaksud hewan vertebrata? Sebutkan 2 hewannya.

Jawab: Hewan yang bertulang belakang
kelinci, katak

Nama Anggota Kelompok *CEWEK CANTIK* di mata ortu

1. Nafis
2. Alifah
3. Afifah
4. Andini
- 5.

Lengkapilah keterangan gambar dibawah ini dan diskusikanlah bersama anggota kelompokmu!



Handwritten signature and a star symbol.

Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.ftik.uinsaizu.ac.id	
Nomor	: B.m.2264/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2022	28 September 2022
Lamp.	: -	
Hal	: Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan	
Kepada Yth. Kepala MI Al Ittihad Pasir Kidul di Tempat		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:		
1. Nama	: IRMA ZAIDA	
2. NIM	: 1917405192	
3. Semester	: 7 (Tujuh)	
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Guru MI	
5. Tahun Akademik	: 2022/2023	
Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:		
1. Obyek	: Kepala MI Al Ittihad Pasir Kidul atau yang mewakili	
2. Tempat / Lokasi	: di tempat	
3. Tanggal Observasi	: 29-09-2022 s.d 13-10-2022	
Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
		An. Dekan Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
		
		Ali Muhdi

Lampiran 19

Blangko Bimbingan Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Irma Zaida
No. Induk : 1917405192
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PGMI
Pembimbing : Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag. M.Pd.
Nama Judul : Implementasi Pembelajaran Inovatif dengan Metode Kooperatif Tipe STAD pada Pembelajaran IPA Kelas V di MI Al Ittihad Pasir Kidul

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	18 November 2022	Latar Belakang Masalah		
2.	21 November 2022	Pernyataan Masalah		
3.	Rabu, 23 November 2022	Alerangka Berpikir dan Alur Penelitian		
4.				
5.				

Purwokerto, 24 November 2022

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag. M.Pd.
NIP.196409161998032001

Lampiran 20

Surat Rekomendasi Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : IRMA ZAIDA
NIM : 1917405192
Semester : 7
Jurusan/Prodi : PGMI
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN INOVATIF
DENGAN METODE KOOPERATIF TIPE STAD
PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS V MI AL
ITTIHAD PASIR KIDUL

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 24 November 2022

Mengetahui,
Koordinator Prodi

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 197010102000031004

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag. M.Pd.
NIP. 196409161998032001

Lampiran 21

Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No.B.e- 15-4 /Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/03/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN INOVATIF DENGAN METODE KOOPERARIF TIPE STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION) PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS 5 DI MI AL ITTIHAD PASIR KIDUL

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : IRMA ZAIDA
NIM : 1917405192
Semester : VIII
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 03/01/2023
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 03/01/2023
Koordinator Program Studi


D. H. Siswadi, M.Ag.



Lampiran 22

Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. 1033 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : IRMA ZAIDA
NIM : 1917405192
Prodi : PGM

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin-Selasa, 17-18 April 2023
Nilai : A (88)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Mei 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,



[Handwritten Signature]
Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2583/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

22 Mei 2023

Kepada
Yth. Kepala MI Al Ittihad Pasir Kidul
Kec. Purwokerto Barat
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : IRMA ZAIDA |
| 2. NIM | : 1917405192 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI |
| 5. Alamat | : Jl Langkap, No. C. 14, Rt. 06/11, Gumilir, Cilacap Utara,
Cilacap. |
| 6. Judul | : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN INOVATIF DENGAN
METODE KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAMS
ACHIEVEMENT DIVISION) PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS
VB MI AL ITTIHAD PASIR KIDUL |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--------------------------------|
| 1. Objek | : PEMBELAJARAN INOVATIF |
| 2. Tempat / Lokasi | : MI Allah Ittihad Pasir Kidul |
| 3. Tanggal Riset | : 23-05-2023 s/d 23-07-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Lampiran 24

Surat Keterangan Telah Observasi



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS
MI AL-ITTIHAAD PASIR KIDUL PURWOKERTO BARAT
Jl. Achmad Zein Kel. Pasir Kidul Kec. Purwokerto Barat. 53135
Telp. 089506520303 email : mi.alittihaad@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0105/LPM/33.03/MI-02/G/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Ittihaad Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat menerangkan bahwa:

Nama : IRMA ZAIDA
NIM : 1917405192
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan (FTIK)
Institusi : UIN SAIZU Purwokerto

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mulai tanggal 23 Mei 2023 sampai dengan 23 Juli 2023 di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat yang berjudul **Implementasi Pembelajaran Inovatif Dengan Metode Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) pada Pembelajaran IPA Kelas VB MI Al-Ittihaad Pasir Kidul.**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 9 Agustus 2023

Kepala Madrasah,

Hj. Minkhatul Mughits, S.Pd.I
NIP. -

Lampiran 25

Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Irma Zaida
NIM : 1917405192
Jurusan/Prodi : PGMI
Pembimbing : Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.
Judul : Implementasi Pembelajaran Inovatif dengan Metode Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada Pembelajaran IPA Kelas VB di MI Al Ittihad Pasir Kidul

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Senin, 27 Maret 2023	- Menyerahkan Revisi Sempro - bimbingan Bab 1		
2	Senin, 15 Mei 2023	- Bimbingan Bab 1-3 dan revisi		
3	Senin, 22 Mei 2023	- 12 in penelitian - Revisi bab 1-3 & konsultasi penelitian		
4	Pabu, 31 Mei 2023	- Rev instrumen penelitian - Revisi bab 1-3		
5	Senin, 5 Juni 2023	- Revisi bab 1-3 & Rev instrumen konsultasi		
6	Pabu, 12 Juli 2023	- Acc instrumen penelitian - Bimbingan konsultasi		
7	Selasa, 12 September 2023	- Bimbingan dan Revisi Bab 1-5 - Revisi bab 1-5		
8	Jumat, 15 September 2023	- Bimbingan bab 4-5 - Revisi Bab 4-5		
dst.	Senin, 18 September 2023	- Acc Munaqorah		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 19 September 2023
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M. Pd.
NIP. 196409161998032001

Lampiran 26

Surat Rekomendasi Munaqosah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Irma Zaida
NIM : 1917405192
Semester : 9
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Angkatan Tahun : 2019
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Inovatif dengan Metode Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada Pembelajaran IPA Kelas VB di MI Al Ittihad Pasir Kidul.

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

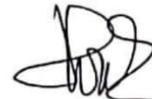
Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 19 September 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI

H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 197010102000031004

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M. Pd.
NIP. 196409161998032001

Lampiran 27
Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-3944/Un.19/K.Pus/PP.08.1/9/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : IRMA ZAIDA
NIM : 1917405192
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 18 September 2023

Kepala,

[Signature]
Aris Nurohman

Lampiran 28

Surat Pernyataan Lulus Seluruh Mata Kuliah Prasyarat Ujian Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT PERNYATAAN
LULUS SELURUH MATA KULIAH
PRASYARAT UJIAN MUNAQOSYAH**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Irma Zaida
NIM : 1917405181
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Semua nilai mata kuliah teori dan praktik sebagaimana dipersyaratkan dalam ujian Munaqosyah telah lulus (minimal mendapatkan nilai C).
2. Semua ujian BTA-PPI, Pengembangan Bahasa serta mata kuliah dengan bobot nol (0) SKS telah lulus serta dapat dibuktikan dengan sertifikat.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa:

1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian munaqosyah;
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler melalui pengisian KRS;
3. Mengikuti ujian munaqosyah ulang setelah ybs lulus semua mata kuliah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Purwokerto, 18 September 2023
Yang Menyatakan,


Irma Zaida
NIM. 1917405192

Lampiran 29

Sertifikat BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/15792/21/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : IRMA ZAIDA
NIM : 1917405192

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	90
# Tartil	:	85
# Imla`	:	85
# Praktek	:	85
# Nilai Tahfidz	:	85



Purwokerto, 21 Jun 2021



ValidationCode



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
جامعة الاستاذ كياهي الحاج زين سيف الاسلاميه الحكوميه بوروركتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE الشهادة

No. B-0520Un.19/K.Bhs/PP.009/ 4/2023

This is to certify that

Name

Place and Date of Birth

Has taken

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on

with obtained result as follows

Listening Comprehension: 49

فهم السموع

Obtained Score :

533

Structure and Written Expression: 55

فهم العبارات والتراكيب

المجموع الكلي :

Reading Comprehension: 56

فهم المقروء

منحت إلى

الاسم

محل وتاريخ الميلاد

وقد شارك/ت الاختبار

على أساس الكمبيوتر

التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ

مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

IRMA ZAIDA

Cilacap, 17 Mei 2001

EPTUS

4 April 2023

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الاستاذ كياهي الحاج زين سيف الاسلاميه الحكوميه بوروركتو.



Purwokerto, 4 April 2023

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة



EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

ICLA
Ikhtibarati al-Qur'ani 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A, Telp. 0281-535624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/B478/III/2023

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

Diberikan Kepada:

IRMA ZAIDA
NIM: 1917405192

Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap, 17 Mei 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	88 / B+
Microsoft Excel	95 / A-
Microsoft Power Point	85 / B



Purwokerto, 24 Maret 2023
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



Lampiran 33
Sertifikat KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0327/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **IRMA ZAIDA**
NIM : **1917405192**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (90)**.



Certificate Validation

Sertifikat PPL

 **KEMENTERIAN AGAMA**
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP:009/ III/ 2023
Diberikan Kepada :
IRMA ZAIDA
1917405192

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai **A**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023
Laboratorium FTIK
Kepala,

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis dilahirkan di Cilacap pada tanggal 17 Mei 2001. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Sumarno dan Ibu Nasikah. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jalan Langkap, No 14.C, RT.06/RW.11, Kelurahan Gumilir, Kecamatan Cilacap Utara, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah dengan kode pos 53231. Kontak yang dapat dihubungi berupa no *handphone* 085225521967 dan email irmazaida17@gmail.com.



Penulis memulai pendidikan pendidikan tingkat dasar di SD Negeri Gumilir pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan ke jenjang menengah di SMP Negeri 8 Cilacap pada tahun 2013. Jejang tingkat menengah atas dimulai pada tahun 2016 di SMA Negeri 2 Cilacap. Selanjutnya melanjutkan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri pada tahun 2019, melalui jalur CBT. Selama masa studi di Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri, penulis pernah aktif menjadi Anggota organisasi PMII pada tahun sejak 2019, serta mengikuti komunitas kepenulisan Kertas Putih selama perkuliahan.

Selama kuliah di Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri, penulis juga menimba ilmu di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al Amin Pabuwaran. Selain aktif mengaji, penulis juga aktif membagikan ilmu yang dimiliki dengan mengajar TPQ selama 2 tahun selama di pondok, yakni dari tahun 2021-2022. Penulis juga ikut meramaikan berbagai kegiatan yang diselenggarakan pondok.

Ketekunan dan motivasi tinggi yang penulis miliki, membuat penulis terus belajar dan berusaha untuk menyelesaikan pengerjaan tugas akhir berupa skripsi ini. Semoga dengan penulisan ini, mampu membuat penulis dapat berkontribusi positif bagi dunia pendidikan. Terutama terkait metode pembelajaran yang penulis telah teliti.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Implementasi Pembelajaran Inovatif dengan Metode Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada Pembelajaran IPA Kelas VB di MI Al Ittihad Pasir Kidul”**.